

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur

Laporan keuangan beserta laporan auditor independen
31 Desember 2011 dan 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
*Financial statements with independent auditors' report
December 31, 2011 and 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010/31 DESEMBER 2009**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010
AND JANUARY 1, 2010/DECEMBER 31, 2009**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR**

Kami yang bertanda tangan

We, the undersigned

- | | | |
|--|---|---|
| <p>1. Nama
Alamat Kantor
Alamat Domisili
Nomer Telepon
Jabatan</p> | <p>Hadi Sukrianto
Jl. Basuki Rahmad 98 – 104 Surabaya
Jl. Deltasari Indah No 18 Sidoarjo
62 – 31 – 8536692
Direktur Utama/President Director</p> | <p><i>1. Name
Office address
Domicile as stated
Telephone number
Position</i></p> |
| <p>2. Nama
Alamat Kantor
Alamat Domisili
Nomer Telepon
Jabatan</p> | <p>Eko Antono
Jl. Basuki Rahmad 98 – 104 Surabaya
Jl. Klampis Semolo Barat 8/6 N/5 Surabaya
62 – 31 – 8536692
Direktur Operasional/Operational Director</p> | <p><i>2. Name
Office address
Domicile as stated
Telephone number
Position</i></p> |

Menyatakan bahwa

Declare that

- | | |
|---|---|
| <p>1. Kami bertanggung-jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur ("Bank")</p> <p>2. Laporan Keuangan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.</p> <p>3. a. Semua Informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar</p> <p>b. Laporan Keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.</p> <p>4. Kami bertanggung-jawab atas sistem pengendalian intern dalam Bank</p> | <p><i>1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statement of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur (the "Bank")</i></p> <p><i>2. The financial statements of the Bank for the years ended December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009 have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.</i></p> <p><i>3. a. All information in the financial statements of the Bank have been fully disclosed in a complete and truthful manner.</i></p> <p><i>b. The financial statements of the Bank do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts.</i></p> <p><i>4. We are responsible for the internal control system of the Bank.</i></p> |
|---|---|

Surabaya, 28 Februari 2012/ February 28, 2012

Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors

 Hadi Sukrianto Direktur Utama/President Director	  Eko Antono Direktur Operasional/Operational Director
---	---



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010/31 DESEMBER 2009**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
DECEMBER 31, 2011 AND 2010
AND JANUARY 1, 2010/DECEMBER 31, 2009**

Daftar Isi/ Table of Contents

	<u>Halaman/Page</u>	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif	3 - 4	<i>Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6 - 7	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	8 - 123	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-1890/PSS/2012

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur**

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur ("Bank") tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Bank. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-1890/PSS/2012

**The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur**

We have audited the statements of financial position of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur (the "Bank") as of December 31, 2011 and 2010, and January 1, 2010/December 31, 2009, and the related statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the years ended December 31, 2011 and 2010. These financial statements are the responsibility of the Bank's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Efektif 1 Januari 2011, Bank telah menerapkan revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), baik yang diterapkan secara prospektif maupun retrospektif sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan. Oleh karena itu, laporan keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2010 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan laporan posisi keuangan tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009 telah disajikan kembali.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur as of December 31, 2011 and 2010, and January 1, 2010/December 31, 2009, and the results of its operations, and its cash flows for the years ended December 31, 2011 and 2010 in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

Effective January 1, 2011, the Bank adopted the revised Statements of Financial Accounting Standards which were applied on a prospective or retrospective basis as disclosed in Note 2 to the financial statements. Consequently, the financial statement of the Bank as of December 31, 2010 and for the year ended and the statements financial position as of January 1, 2010/December 31, 2009 have been restated.

Purwanto, Suherman & Surja



Drs. Hari Purwanto

Izin Akuntan Publik No. 98.1.0065/Public Accountant License No. 98.1.0065

28 Februari 2012/February 28, 2012

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010 ^{*)}	1 Januari/ January 1, 2010/ 31 Desember/ December 31, 2009 ^{*)/(**)}	
ASET					ASSETS
Kas	2a,2c,2e,4	1.903.018	1.598.698	1.645.324	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2a,2c,2e,2f,5	1.714.745	1.401.671	833.876	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp703, Rp721, dan Rp559 per 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010	2a,2c, 2e,2f,2k,6	60.085	34.782	55.326	Current accounts with other banks, net of allowance for impairment losses for Rp703, Rp721, and Rp559 as of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010, respectively
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar RpNihil per 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010	2a,2c, 2e,2g,2k,7	3.572.272	3.023.657	2.681.605	Placements with Bank Indonesia and other banks, net of allowance for impairment losses of RpNil as of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010, respectively
Surat-surat berharga setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar RpNihil per 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010	2c,2h,2k,8	748.707	520.792	1.896.583	Marketable securities, net of allowance for impairment losses of RpNil as of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010, respectively
Tagihan lainnya setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar RpNihil per 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010	2c,2i,2k,9	227.850	7.876	3.742	Other receivables, net of allowance for impairment losses of RpNil as of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010, respectively
Kredit yang diberikan					Loans
- Pihak berelasi	2c,2j,	144.849	52.831	79.407	Related parties -
- Pihak ketiga	2k,10,33	15.990.324	13.035.296	10.047.933	Third parties -
Jumlah kredit yang diberikan		16.135.173	13.088.127	10.127.340	Total loans
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(100.730)	(181.406)	(189.672)	Allowance for impairment losses
Kredit yang diberikan, neto		16.034.443	12.906.721	9.937.668	Total loans, net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2c,11	227.709	174.709	142.698	Interests receivable
Beban dibayar dimuka	2l,2n,12	138.292	98.171	98.989	Prepaid expenses
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp196.701, Rp168.959 dan Rp154.770 per 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010	2m,13	176.457	154.855	101.448	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp196,701, Rp168,959, and Rp154,770 as of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010, respectively
Aset pajak tangguhan	2t,2x,19f	11.513	50.704	42.190	Deferred tax assets
Aset lain-lain, neto	14	31.425	13.838	9.244	Other assets, net
JUMLAH ASET		24.846.516	19.986.474	17.448.693	TOTAL ASSETS

^{*)} Disajikan kembali sesuai dengan penerapan Surat Bank Indonesia No. 13/658/DPNP/IDPnP tanggal 23 Desember 2011 (Catatan 3)

^{**)} Setelah penyesuaian transisi PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 2aa)

^{*)} Restated in accordance with implementation of Letter of Bank Indonesia No. 13/658/DPNP/IDPnP dated December 23, 2011 (Note 3)

^{**)} After the transition adjustments to SFAS No. 50 (Revised 2006) and SFAS No. 55 (Revised 2006) (Note 2aa)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010 ^{*)}	1 Januari/ January 1, 2010/ 31 Desember/ December 31, 2009 ^{*)/(**)}	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segera	2c,2o,15	514.513	207.607	199.891	Liabilities immediately payable
Simpanan dari nasabah	2c,2p,16				Deposits from customers
- Pihak berelasi		5.291.201	4.610.292	5.301.061	Related parties -
- Pihak ketiga		14.850.930	11.608.457	9.230.322	Third parties -
Jumlah simpanan nasabah		20.142.131	16.218.749	14.531.383	Total deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2c,2q,17				Deposits from other banks
- Pihak berelasi		27.142	82.908	4.449	Related parties -
- Pihak ketiga		219.094	161.404	103.908	Third parties -
Jumlah simpanan dari bank lain		246.236	244.312	108.357	Total deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	2c,18	315.149	118.065	121.935	Borrowings
Utang pajak	19a	10.201	91.382	49.749	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	2c,21	256.209	240.795	157.400	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	2c,22,39	101.958	109.839	176.627	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS		21.586.397	17.230.749	15.345.342	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham:					Share capital:
- Seri A - nilai nominal Rp1.000.000 per saham (dalam Rupiah penuh)					- Serie A - Rp1,000,000 par value per share (in full Rupiah amount)
- Seri B - nilai nominal Rp1.000.000 per saham (dalam Rupiah penuh)					- Serie B - Rp1,000,000 par value per share (in full Rupiah amount)
Modal dasar:					Authorized:
- Seri A - 2.250.000 saham					- Serie A - 2,250,000 shares
- Seri B - 250.000 saham					- Serie B - 250,000 shares
Modal ditempatkan dan dibayar penuh:					Issued and fully paid:
- Seri A - 942.123 saham (31 Desember 2011)					- Serie A - 942,123 shares (December 31, 2011)
- Seri A - 808.511 saham (31 Desember 2010)					- Serie A - 808,511 shares (December 31, 2010)
- Seri A - 696.420 saham (1 Januari 2010/ 31 Desember 2009)	23	942.123	808.511	696.420	- Serie A - 696,420 shares (January 1, 2010/ December 31, 2009)
Saldo laba					Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya		880.579	894.366	560.816	Unappropriated
Cadangan umum	23	1.437.417	1.052.848	846.115	General reserve
JUMLAH EKUITAS		3.260.119	2.755.725	2.103.351	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		24.846.516	19.986.474	17.448.693	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

^{*)} Disajikan kembali sesuai dengan penerapan Surat Bank Indonesia No. 13/658/DPNP/IDPnP tanggal 23 Desember 2011 (Catatan 3)

^{**)} Setelah penyesuaian transisi PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 2aa)

^{*)} Restated in accordance with implementation of Letter of Bank Indonesia No. 13/658/DPNP/IDPnP dated December 23, 2011 (Note 3)

^{**)} After the transition adjustments to SFAS No. 50 (Revised 2006) and SFAS No. 55 (Revised 2006) (Note 2aa)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2011	Catatan/ Notes	2010 ^{a)}	
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH	2.755.461	2d,2r,26	2.698.293	INTEREST AND SHARIA INCOME
BEBAN BUNGA DAN SYARIAH	(816.121)	2d,2r,27	(704.403)	INTEREST AND SHARIA EXPENSE
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH, NETO	1.939.340		1.993.890	INTEREST AND SHARIA INCOME, NET
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Provisi dan komisi dari selain kredit yang diberikan	18.632	2s	18.737	<i>Fees and commissions from other than loans</i>
Pemulihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan	35.224	2k	-	<i>Recovery for impairment losses on financial and non-financial assets</i>
Administrasi giro, tabungan dan deposito	40.684		35.574	<i>Savings accounts, current accounts and deposits administration fees</i>
Administrasi pinjaman	30.292		19.308	<i>Loan administration fees</i>
Penerimaan kembali kredit hapusbuku	27.769		22.392	<i>Collection of loans written-off</i>
Lainnya	33.346	28	24.035	<i>Others</i>
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	185.947		120.046	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non-keuangan	-	2k	(106.393)	<i>Provision for impairment losses on financial and non-financial assets</i>
Umum dan administrasi	(320.276)	2n,29	(262.031)	<i>General and administrative</i>
Beban tenaga kerja dan tunjangan karyawan	(566.650)	30	(537.297)	<i>Salaries and employee benefits</i>
Lainnya	(67.569)	31	(60.890)	<i>Others</i>
Jumlah beban operasional lainnya	(954.495)		(966.611)	<i>Total other operating expenses</i>
LABA OPERASIONAL	1.170.792		1.147.325	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL				NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)
Pendapatan non-operasional	17.789		13.730	<i>Non-operating income</i>
Beban non-operasional	(968)		(549)	<i>Non-operating expenses</i>
Pendapatan non-operasional, neto	16.821		13.181	<i>Non-operating income, net</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN (Dipindahkan)	1.187.613		1.160.506	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX EXPENSE (Carried forward)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF (lanjutan)
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
 (continued)
 Years Ended
 December 31, 2011 and 2010
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2011	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2010 ^{*)}	
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN (Pindahan)	1.187.613		1.160.506	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX EXPENSE (Brought forward)
BEBAN/(MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN BADAN		2t, 19b		CORPORATE INCOME TAX EXPENSE/(BENEFIT)
Pajak kini	288.189		318.638	Current income tax
Pajak tangguhan	39.191		(8.514)	Deferred income tax
	<u>327.380</u>		<u>310.124</u>	
LABA TAHUN BERJALAN	860.233		850.382	NET INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LABA KOMPREHENSIF NETO	860.233		850.382	NET COMPREHENSIVE INCOME
LABA NETO PER SAHAM DASAR (DALAM NILAI PENUH)	1.018.413	2u,32	1.182.321	BASIC EARNINGS PER SHARE (IN FULL AMOUNT)

^{*)} Disajikan kembali sesuai dengan penerapan Surat Bank Indonesia No. 13/658/DPNP/IDPnP tanggal 23 Desember 2011 (Catatan 3)

^{*)} Restated in accordance with implementation of Letter of Bank Indonesia No. 13/658/DPNP/IDPnP dated December 23, 2011 (Note 3)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
STATEMENTS OF CHANGES IN SHAREHOLDERS'
EQUITY
 Years Ended
 December 31, 2011 and 2010
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

Saldo laba/Retained earnings					
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah ekuitas/ Total equity	
31 Desember 2009	696.420	846.115	516.832	2.059.367	December 31, 2009
Saldo 1 Januari 2010					Balance at January 1, 2010
Penyesuaian transisi penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan No. 55 (Revisi 2006)	-	-	25.581	25.581	Transition adjustment on the initial adoption of SFAS No. 50 (Revised 2006) and No. 55 (Revised 2006)
Penyesuaian estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	-	-	18.403	18.403	Adjustment on estimated losses on commitment and contingencies
Saldo 1 Januari 2010					Balance at January 1, 2010
Setelah penyesuaian transisi penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan No. 55 (Revisi 2006) dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	696.420	846.115	560.816	2.103.351	After transition adjustment on the initial adoption of SFAS No. 50 (Revised 2006) and No. 55 (Revised 2006) and estimated losses on commitment and contingencies
Setoran tambahan modal	112.091	-	-	112.091	Additional paid-in capital
Pembentukan cadangan umum	-	206.733	(206.733)	-	Appropriation to general reserve
Pembagian dividen tunai	-	-	(310.099)	(310.099)	Distribution of cash dividend
Laba komprehensif neto tahun berjalan	-	-	850.382	850.382	Net comprehensive income for the year
31 Desember 2010	808.511	1.052.848	894.366	2.755.725	December 31, 2010
Setoran tambahan modal	133.612	-	-	133.612	Additional paid-in capital
Pembentukan cadangan umum	-	384.569	(384.569)	-	Appropriation to general reserve
Pembagian dividen tunai	-	-	(480.711)	(480.711)	Distribution of cash dividend
Dana Sinoman	-	-	(8.740)	(8.740)	Sinoman Fund
Laba komprehensif neto tahun berjalan	-	-	860.233	860.233	Net comprehensive income for the year
31 Desember 2011	942.123	1.437.417	880.579	3.260.119	December 31, 2011

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
LAPORAN ARUS KAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	2.702.462	2.666.281	Receipts of interest, fees and commissions
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya	150.723	120.047	Receipts of other operating income
Penerimaan dari pendapatan/(pembayaran untuk biaya) non-operasional, neto	(50.900)	13.885	Receipts from/(payment for) non-operating income/(expense), net
Pembayaran bunga, provisi dan komisi	(816.121)	(704.403)	Payments of interest, fees and commissions
Pembayaran beban tenaga kerja dan tunjangan karyawan	(566.651)	(537.297)	Payments of salaries and employee benefits
Pembayaran beban umum dan administrasi	(292.534)	(305.831)	Payments of general and administrative expenses
Pembayaran pajak	(352.405)	(286.889)	Payments of tax
Kas neto diterima sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi	774.574	965.793	Net cash received before changes in operating assets and liabilities
Kredit yang diberikan	(3.092.516)	(3.075.285)	Loans
Aset lain-lain dan tagihan lainnya	(277.681)	(7.910)	Other assets and other receivables
Liabilitas segera	298.165	7.715	Liabilities immediately payable
Simpanan dari nasabah	3.923.382	1.687.366	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.924	135.955	Deposits from other banks
Utang pajak	(16.965)	9.884	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	7.533	16.608	Other liabilities
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	1.618.416	(259.874)	Net cash used in operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penurunan nilai surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo	(227.915)	1.375.791	Decrease in value of marketable securities held-to-maturity
Pembayaran untuk perolehan aset tetap	(49.344)	(70.496)	Payments for acquisition of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	1.112	Proceeds from sales of fixed assets
Kas neto diperoleh dari aktivitas investasi	(277.259)	1.306.407	Net cash provided by investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
(Pembayaran)/penerimaan dari pinjaman	197.084	(3.870)	(Payment of)/proceeds from borrowings
Penerimaan dari penambahan modal saham	133.612	112.091	Proceeds from additional paid-up capital
Pembayaran dividen	(480.711)	(310.099)	Payment of cash dividends
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(150.015)	(201.878)	Net cash used in financing activities
Kenaikan neto kas dan setara kas	1.191.142	844.655	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	6.059.529	5.216.690	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	152	(1.816)	Effect of foreign currencies exchange rate changes
Kas dan setara kas pada akhir tahun	7.250.823	6.059.529	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>31 Desember/ December 31, 2011</u>	Catatan/ Notes	<u>31 Desember/ December 31, 2010</u>	
Pengungkapan tambahan				Supplemental disclosures
Kas dan setara kas terdiri dari:				<i>Cash and cash equivalents consist of:</i>
Kas	1.903.018	4	1.598.698	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	1.714.745	5	1.401.671	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	60.788	6	35.503	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.572.272	7	3.023.657	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Jumlah kas dan setara kas	<u>7.250.823</u>		<u>6.059.529</u>	<i>Total cash and cash equivalents</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Bank dan informasi umum

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur ("Bank") didirikan dengan nama PT Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur pada tanggal 17 Agustus 1961 dengan akta yang dibuat oleh Notaris Anwar Mahajudin, No. 91 tanggal 17 Agustus 1961. Dengan adanya Undang-undang No. 13 tahun 1962 tentang Ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah, yang mengharuskan Bank Pembangunan Daerah didirikan dengan Peraturan Pemerintah Daerah, maka Pemerintah Daerah Tingkat I Jawa Timur mengeluarkan Peraturan Daerah No. 2 tahun 1976. Atas dasar peraturan daerah tersebut, nama PT Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

Peraturan Pemerintah Daerah tersebut disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dalam Surat Keputusan No. Pem.10/5/26-18 tanggal 31 Januari 1977 dan diumumkan dalam Lembaran Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur Tahun 1977 Seri C No. 1/c tanggal 1 Februari 1977. Peraturan Daerah tersebut mengalami beberapa kali perubahan, dan yang terakhir diubah dengan Peraturan Daerah No. 11 tahun 1996, tanggal 30 Desember 1996 yang disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dengan Surat Keputusan No. 584.35-280 tanggal 21 April 1997.

Dengan pengesahan Peraturan Daerah No. 1 tahun 1999 oleh DPRD Propinsi Jawa Timur tanggal 20 Maret 1999, dan oleh Menteri Dalam Negeri dengan Surat Keputusan No. 584.35-317 tanggal 14 April 1999, maka bentuk hukum Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur diubah dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas. Perubahan status bentuk hukum tersebut sesuai dengan akta No. 1 tanggal 1 Mei 1999 yang dibuat oleh Notaris R. Sonny Hidayat Julisty, S.H., dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2.8227.HT.01.01.TH.99 tanggal 5 Mei 1999 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia tanggal 25 Mei 1999 No. 42, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 3008/1999.

1. GENERAL

a. Establishment of the Bank and general information

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur (the "Bank") was established under the name of PT Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur based on notarial deed No. 91 dated August 17, 1961 of Anwar Mahajudin. Pursuant to Law No. 13 year 1962 regarding the Basic Terms for Regional Development Banks, which require that the establishment of regional development banks be based on Municipal District Regulations, therefore the Municipal District I of East Java issued Municipal District Regulation No. 2 year 1976. Based on such Municipal District Regulation, the name of PT Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur was changed to Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

Such Municipal District Regulation was approved by the Minister of Internal Affairs under Decision Letter No. Pem.10/5/26-18 dated January 31, 1977 and published in the Municipal Gazette District I Province of East Java year 1977 Serie C No. 1/c dated February 1, 1977. This Regulation has been amended several times, with the latest amendment being Municipal District Regulation No. 11 year 1996 dated December 30, 1996, which was approved by the Minister of Domestic Affairs in Decision Letter No. 584.35-280 dated April 21, 1997.

Pursuant to the approval of Municipal District Regulation No. 1 year 1999 by the Regional Legislative Assembly of East Java dated March 20, 1999 and by the Minister of Domestic Affairs in Decision Letter No. 584.35-317 dated April 14, 1999, the legal status of the Bank was changed from a Regional Corporation to a Limited Liability Company. This change in status of legal form was based on notarial deed No. 1 dated May 1, 1999 of R. Sonny Hidayat Julisty, S.H., which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2.8227.HT.01.01.TH.99 dated May 5, 1999 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 42, dated May 25, 1999 in Supplement of the Republic of Indonesia No. 3008/1999.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan informasi umum (lanjutan)

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan pada tahun 2006 tercantum dalam akta yang dibuat oleh Notaris Untung Darnosoewirjo, S.H., No.108 tanggal 27 April 2006 berkaitan dengan penambahan kegiatan Unit Usaha Syariah dan perubahan jumlah saham seri A dan seri B, dan perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dalam Surat Keputusan No. W10-00182.HT.01.04-TH.2007 tanggal 7 Februari 2007. Perubahan pada tahun 2007 berkaitan dengan tambahan modal dasar Bank dan komposisi jumlah saham seri A dan B, dan perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-07001HT.01.04-TH.2007 tanggal 17 Desember 2007. Perubahan pada tahun 2008, berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham seperti yang dituangkan dalam akta No. 56 tanggal 17 April 2008 yang dibuat oleh Untung Darnosoewirjo, S.H., berkaitan dengan tambahan modal dasar Bank dan komposisi jumlah saham seri A dan B dan juga penyesuaian anggaran dasar perseroan berdasarkan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang diperbaharui dalam Akta No. 38 tanggal 30 Desember 2008 yang dibuat dihadapan Notaris Untung Darnosoewirjo, S.H., dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-15113.AH.01.02.Tahun 2009 ter-tanggal 23 April 2009.

Bank mulai melakukan kegiatan operasional sesuai Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. BUM 9-4-5 pada tanggal 15 Agustus 1961. Unit Usaha Syariah (UUS) baru dibentuk dan mulai beroperasi sejak tanggal 21 Agustus 2007 sesuai dengan surat Persetujuan Prinsip Pendirian UUS dari Bank Indonesia No. 9/75/DS/Sb tanggal 4 April 2007.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Bank and general information (continued)

The Bank's Articles of Association have been amended several times. The amendment in 2006 based on notarial deed No. 108 dated April 27, 2006 of Notary Untung Darnosoewirjo, S.H., concerning additional business unit activities based on Sharia principles and changes in the number of A serie and B serie shares, has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. W10-00182.HT.01.04-TH.2007 dated February 7, 2007. The amendment in 2007 concerning the changes in authorized capital and the composition of A serie and B serie shares, has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-07001HT.01.04-TH.2007 dated December 17, 2007. The amendment in 2008 was based on the minutes of the general meeting of shareholders as documented in notarial deed No. 56 dated April 17, 2008 of Untung Darnosoewirjo, S.H., concerning the changes in additional authorized capital and the composition of the A serie and B serie shares and to conform the Bank's Articles of Association with the provisions of Corporate Law No. 40 year 2007 regarding Limited Companies, which was renewed in deed No. 38 dated December 30, 2008 prepared by Notary Untung Darnosoewirjo, S.H., and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decree No. AHU-15113.AH.01.02.Year 2009 dated April 23, 2009.

The Bank started commercial operations in accordance with the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. BUM 9-4-5 on August 15, 1961. The Sharia Operating Unit started commercial operations on August 21, 2007 in accordance with the approval letter from Bank Indonesia No. 9/75/DS/Sb dated April 4, 2007 for the establishment of the Bank's Sharia Unit.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan informasi umum (lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank tersebut, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan, termasuk perbankan berdasarkan prinsip syariah serta kegiatan perbankan lainnya yang lazim sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas utama Bank adalah ikut mendorong pertumbuhan potensi ekonomi daerah melalui peran sertanya dalam mengembangkan sektor-sektor usaha kredit kecil dan menengah dalam rangka memperoleh laba yang optimal. Kegiatan utamanya yaitu menghimpun dan menyalurkan dana serta memberikan jasa-jasa perbankan lainnya.

b. Manajemen eksekutif

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi Bank adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2011

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Muljanto
Chairul Djaelani
Isnanto
Wibisono

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur Bisnis Menengah dan Korporasi
Direktur Agrobisnis dan Usaha Syariah
Direktur Operasional
Direktur Kepatuhan

Hadi Sukrianto
Djoko Lesmono
Partono
Eko Antono
Suparlan

Board of Directors

President Director
Middle and Corporate Business Director
Agrobusiness and Sharia Unit
Operational Director
Compliance Director

31 Desember/December 31, 2010

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Chairul Djaelani
Indrijono
Parwoto Wignjohartojo
Isnanto

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur Pemasaran
Direktur Umum
Direktur Kepatuhan

Muljanto
Sjamsul Arifin
Djoko Lesmono
Hadi Sukrianto

Board of Directors

President Director
Marketing Director
General Affairs Director
Compliance Director

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Bank and general information (continued)

In accordance with article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank's scope of activities is to engage in general banking services, including banking activities based on sharia principles and other banking activities in accordance with the prevailing laws and regulations.

The main role of the Bank is to participate in developing regional economic growth by providing facilities to small and medium scale businesses to achieve appropriate profit levels. Its main activities involve collecting and lending funds and rendering other banking services.

b. Executive boards

As at December, 31 2011 and 2010, the members of Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee were as follows:

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2011 dan 2010 dan
 1 Januari 2010/31 Desember 2009
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2011 and 2010 and
 January 1, 2010/December 31, 2009
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Manajemen eksekutif (lanjutan)

Susunan pengurus Bank telah dilaporkan kepada Bank Indonesia melalui surat Bank No. 049/17/DIR/11, tanggal 20 April 2011, perihal Laporan Penggantian Pengurus Bank.

Jumlah remunerasi yang telah dan akan dibayar terkait dengan tahun buku 2011 dan 2010 untuk Dewan Komisaris, masing-masing adalah Rp16.115 dan Rp10.444 dan untuk Direksi, masing-masing adalah Rp25.142 dan Rp17.156.

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2011

Ketua	Isnanto	Head
Anggota	Wibisono	Member
Anggota	Herry Hendarto	Member

31 Desember/December 31, 2010

Ketua	Isnanto	Head
Anggota senior	Yudhi Wahyu M.	Senior member
Anggota	Suharyono	Member

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2011

Ketua	Wibisono	Head
Anggota	Isnanto	Member
Anggota	Yudhi Wahyu Maharani	Member
Anggota	Nurhadi	Member

31 Desember/December 31, 2010

Ketua	Parwoto Wignjohartojo	Head
Anggota	Endang R Mardiningsih	Member

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2011

Ketua	Isnanto	Head
Anggota	Chaerul Djaelani	Member
Anggota	Wibisono	Member
Anggota	Pemimpin Divisi SDM	Member

31 Desember/December 31, 2010

Ketua	Parwoto Wignjohartojo	Head
Anggota	Indrijono	Member
Anggota	Isnanto	Member
Anggota	Pemimpin Divisi SDM	Member

1. GENERAL (continued)

b. Executive boards (continued)

The Composition of the Bank's Management has been reported to Bank Indonesia's administration by letter No. 049/17/DIR/11, dated April 20, 2011 regarding changes of the Bank's management.

Total remuneration paid and payable for the financial years 2011 and 2010 for the Board of Commissioners were Rp16,115 and Rp10,444, respectively, and for the Board of Directors were Rp25,142 and Rp17,156, respectively.

The composition of the Bank's Audit Committee as at December 31, 2011 and 2010 was as follows:

The composition of the Risk Monitoring Committee as at December 31, 2011 dan 2010 was as follows:

The composition of the Remuneration and Nomination Committee as at December 31, 2011 dan 2010 was as follows:

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Manajemen eksekutif (lanjutan)

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2011

Ketua	H. Nur Syam	Head
Anggota	H. Thohir Luth	Member
Anggota	H. Moh. Ali Aziz	Member

31 Desember/December 31, 2010

Ketua	H. M. Roem Rowi	Head
Anggota	H. Achmad Zahro	Member
Anggota	H. Suherman Rosyidi	Member

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Bank memiliki karyawan, masing-masing sebanyak 2.346 dan 2.065 orang (tidak diaudit).

The composition of the Sharia Supervisory Board as at December 31, 2011 and 2010 was as follows:

As of December 31, 2011 and 2010, the Bank has 2,346 and 2,065 employees, respectively (unaudited).

c. Jaringan kantor

Bank memiliki kantor pusat yang berlokasi di Jl. Basuki Rachmat No. 98 - 104, Surabaya. Pada tanggal 31 Desember 2011, Bank memiliki 41 kantor cabang termasuk satu Unit Usaha Syariah (UUS) serta 64 kantor cabang pembantu, 3 kantor cabang pembantu syariah, 164 kantor kas, 115 payment point, 47 kantor layanan syariah, 262 ATM (Automated Teller Machine), 1 ADM (Automated Deposit Machine) dan 61 kas mobil di Indonesia.

Bank mengklasifikasikan kantor cabang menjadi kantor cabang utama, kantor cabang khusus, kantor cabang kelas I, kantor cabang kelas II dan kantor cabang kelas III. Masing-masing cabang mempunyai kantor cabang pembantu dan/atau kantor kas dan/atau payment point.

1. GENERAL (continued)

b. Executive boards (continued)

c. Office network

The Bank's head office is located at Jl. Basuki Rachmat No. 98 - 104, Surabaya. As of December 31, 2011, the Bank has 41 branches including a Sharia Operating Unit and 64 sub-branches, 3 Sharia sub-branches, 164 cash offices, 115 payment points, 47 sharia service offices, 262 ATMs (Automated Teller Machines), 1 ADM (Automated Deposit Machine) and 61 cash vehicles located in Indonesia.

The Bank classifies its branch offices into main branches, special branches, first-class branches, second-class branches and third-class branches. Each branch has a sub-branch and/or cash office and/or payment point.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Seperti diungkapkan dalam Catatan 2 terkait selanjutnya, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2011, baik secara prospektif maupun retrospektif.

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan, yang disajikan dalam jutaan Rupiah, disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep nilai perolehan, kecuali dinyatakan lain dalam penjelasan kebijakan akuntansi selanjutnya.

Laporan keuangan Unit Usaha Syariah Bank disajikan sesuai dengan PSAK No. 101, "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102, "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 103, "Akuntansi Salam", PSAK No. 104, "Akuntansi Istishna", PSAK No. 105, "Akuntansi Mudharabah", PSAK No. 106, "Akuntansi Musyarakah", dan PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah", menggantikan PSAK No. 59 tentang "Akuntansi Perbankan Syariah" yang berhubungan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan terhadap topik-topik tersebut dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia ("PAPSI") yang diterbitkan atas kerjasama IAI dengan Bank Indonesia.

Laporan arus kas disusun sesuai PSAK No. 2 (Laporan Arus Kas) menggunakan metode langsung yang dimodifikasi dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, yang termasuk kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan Bank Indonesia Intervensi, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang sekarang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the financial statements

Statement of compliance

The financial statements for the years ended December 31, 2011 and 2010 were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, issued by the Indonesian Institute of Accountants (IAI). As disclosed further in the relevant succeeding Note 2, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2011 on a prospective and retrospective basis.

The financial statements have been prepared in accordance with SFAS No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements".

The financial statements presented in millions of Rupiah have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, unless otherwise stated in the following accounting policies.

The financial statements of the Sharia Unit have been prepared in conformity with SFAS No. 101, "Sharia Financial Statements Presentation", SFAS No. 102, "Accounting for Murabahah", SFAS No. 103, "Accounting for Salam", SFAS No. 104, "Accounting for Istishna", SFAS No. 105, "Accounting for Mudharabah", SFAS No. 106, "Accounting for Musyarakah" and SFAS No. 107, "Accounting for Ijarah", which superseded SFAS No. 59, "Accounting for Sharia Banks", in relation to the recognition, measurement, presentation and disclosure for the above-mentioned activities and the Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banks ("PAPSI") issued by IAI in cooperation with Bank Indonesia.

The statements of cash flows have been prepared according to SFAS No. 2 (Statement of Cash Flows) based on the modified direct method and cash flows have been classified on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and Bank Indonesia Intervention maturing within 3 (three) months from the acquisition date, and not used as collateral for borrowing and not for restricted in use.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)

Pernyataan kepatuhan (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan;
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

b. Penjabaran transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Mata uang pelaporan

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang pelaporan Bank.

Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing yang terjadi di sepanjang tahun dicatat dengan nilai kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Reuters pada tanggal tersebut pukul 16:00 WIB (Waktu Indonesia Bagian Barat). Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010, kurs mata uang asing yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial
statements (continued)

Statement of compliance (continued)

The preparation of financial statements in conformity with financial accounting standards in Indonesia requires the use of estimates and assumptions that affect:

- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements;
- the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

b. Translation of foreign currency
transactions and balances

Reporting currency

The financial statements are presented in Rupiah, which is the reporting currency of the Bank.

Transactions and balances in foreign
currency

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions.

At the dates of statements of financial position, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were translated into Rupiah using the middle Reuters spot rates at 16:00 WIB (West Indonesia Time) on those dates. The resulting gains or losses from translation are recognized in the current year's statement of comprehensive income.

As of December 31, 2011 dan 2010 and January 1, 2010, the foreign currency exchange rates used to translate amounts into Rupiah were as follows (amounts in full Rupiah):

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2011 dan 2010 dan
 1 Januari 2010/31 Desember 2009
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2011 and 2010 and
 January 1, 2010/December 31, 2009
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Penjabaran transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	1 Januari/ January 1, 2010
1 Dolar Amerika Serikat	9.068	9.010	9.395
1 Poundsterling Inggris Raya	13.975	13.941	15.165
100 Yen Jepang	11.682	11.075	10.219
1 Euro	11.715	12.018	13.542
1 Real Saudi Arabia	2.418	2.402	2.505
1 Dolar Singapura	6.984	7.025	6.705
1 Dolar Australia	9.206	9.169	8.453
1 Dolar Hongkong	1.167	1.159	1.211
1 Ringgit Malaysia	2.863	2.922	2.742

c. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat berharga, tagihan lainnya, kredit yang diberikan, pendapatan bunga yang masih akan diterima dan tagihan lainnya.

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, pinjaman yang diterima, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain.

Bank menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" efektif sejak tanggal 1 Januari 2010, yang menggantikan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai" dan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu".

Dampak penyesuaian transisi atas penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dijelaskan pada Catatan 3.

(i) Klasifikasi

Sejak tanggal 1 Januari 2010, pada saat pengakuan awal, Bank mengklasifikasi aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Translation of foreign currency transactions and balances (continued)

9.395	US Dollar 1/Rp
15.165	Great Britain Poundsterling 1/Rp
10.219	Japanese Yen 100/Rp
13.542	Euro 1/Rp
2.505	Saudi Arabian Real 1/Rp
6.705	Singapore Dollar 1/Rp
8.453	Australian Dollar 1/Rp
1.211	Hongkong Dollar 1/Rp
2.742	Malaysian Ringgit 1/Rp

c. Financial assets and liabilities

The Bank's financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, other receivables, loans, interest receivable and other receivable.

The Bank's financial liabilities consist of liabilities immediately payable, deposits from customers, deposits from other banks, borrowings, accrued expense and other liabilities.

The Bank adopted SFAS No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and SFAS No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" with effect from January 1, 2010, which replaced SFAS No. 55 (Revised 1999), "Accounting for Derivatives and Hedging Activities" and SFAS No. 50, "Accounting for Investments in Certain Debt and Equity Securities", respectively.

The effect of the transitional adjustment on the initial adoption of SFAS No. 50 (Revised 2006) and SFAS No. 55 (Revised 2006) is discussed in Note 3.

(i) Classification

Starting January 1, 2010, on initial recognition, the Bank classifies its financial assets in the following categories:

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan
(lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasi dalam kelompok yang diperdagangkan;
- Kredit yang diberikan dan piutang;
- Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo;
- Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Kategori untuk diperdagangkan adalah aset dan liabilitas keuangan yang diperoleh atau dimiliki Bank terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*. Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, Bank tidak memiliki aset keuangan kelompok untuk diperdagangkan.

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak dikelompokkan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, Bank tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities
(continued)

(i) Classification (continued)

- *Financial assets held at fair value through profit or loss, which have 2 (two) sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets classified as held-for-trading;*
- *Loans and receivables;*
- *Held-to-maturity investments;*
- *Available-for-sale financial assets.*

Financial liabilities are classified into the following categories on initial recognition:

- *Fair value held at fair value through profit or loss, which has 2 sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held-for-trading;*
- *Financial liabilities measured at amortized cost.*

Held-for-trading are those assets and liabilities that the Bank acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or position taking. As of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, the Bank does not have held-for-trading financial assets.

The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets. As of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, the Bank does not have available-for-sale financial assets.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Didalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Kredit yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Bank tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Manajemen menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

(ii) Pengakuan awal

a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal penyelesaian, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

b. Aset dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau liabilitas keuangan tersebut. Pengukuran aset dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities
(continued)

(i) Classification (continued)

Held-to-maturity category consists of non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities which the Bank has the positive intent and ability to hold until maturity.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and that the Bank does not intend to sell immediately or in the near term.

Management determines the classification of its financial assets and liabilities at initial recognition.

(ii) Initial recognition

a. Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way purchases) are recognized on the settlement date, i.e., the date that the companies commit to purchase or sell the assets.

b. Financial assets and liabilities are initially recognised at fair value plus, for those financial assets not at fair value through profit and loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on their classification.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

- a. Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.
- b. Kredit yang diberikan dan piutang serta investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Penghentian pengakuan

- a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:
 - hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
 - Bank mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan
 - (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Ketika Bank telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset dan masih memiliki pengendalian atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities
(continued)

(iii) Subsequent measurement

- a. Available-for-sale financial assets and financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value.
- b. Loans and receivables and held-to-maturity investments and financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Derecognition

- a. Financial assets are derecognized when:
 - the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
 - the Bank has transferred its rights to receive cash flows from the financial assets or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass through arrangement'; and
 - Either (a) the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Bank has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

- b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, seperti pertukaran atau modifikasi yang diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Bank menghapusbukukan kredit atau aset produktif lainnya ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit dalam waktu dekat atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit penyisihan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan ke dalam akun penyisihan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan di laporan posisi keuangan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Aset tersedia untuk dijual serta aset dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, pendapatan dan beban bunga diakui pada laporan laba rugi komprehensif dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(iv) Derecognition (continued)

- b. Financial liabilities are derecognized when they are extinguished, i.e. liabilities stated in the contract are released or cancelled or have expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognised in statement of comprehensive income.

The Bank writes off loans or other earning assets when there is no realistic prospect of collection in the near future or the Bank's normal relationship with the borrowers has ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries from loans previously written-off, if in the current period are credited to the allowance for impairment losses on loans in the statements of financial position, but if after statements of financial position date, are credited to other operating income.

(v) Income and expense recognition

- a. For available-for-sale securities and financial assets and liabilities held at amortized cost, interest income and interest expense is recognised in the statement of comprehensive income using the effective interest rate method.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam ekuitas, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari item moneter, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Bank tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam periode berjalan atau dalam kurun waktu 2 (dua) tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities
(continued)

(v) *Income and expense recognition*
(continued)

b. Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are included in the statement of comprehensive income.

Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets other than foreign exchange gains and losses from monetary items are recognised directly in equity, until the financial asset is derecognised or impaired.

At the time the financial asset is derecognised or impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in equity is recognised in the statements of comprehensive income.

(vi) *Reclassification of financial assets*

The Bank is not allowed to reclassify any financial instrument out of or into the fair value through statements of comprehensive income category while it is held or issued.

The Bank cannot classify financial assets as held to maturity investments, if in the current period or in the 2 (two) preceeding years, held-to-maturity investments have been sold or reclassified in more than an insignificant amount before due date (more than an insignificant amount if compared to the amount of held-to-maturity investment), unless that sales or reclassifications are:

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

- a. dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b. terjadi setelah Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c. terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya.

(vii) Saling hapus

Aset dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities
(continued)

(vi) *Reclassification of financial assets*
(continued)

- a. *conducted when the financial assets are close to maturity date or repurchase date where the change of interest rate will not affect significantly the financial assets' fair value;*
- b. *made after the Bank has obtained substantially all the principal amount of financial assets in accordance with the payment schedule or the Bank has obtained early payment; or*
- c. *related to specific events that occurred out of control of the Bank, were non-recurring, and could not be reasonably anticipated fairly by the Bank.*

Reclassifications of financial assets from held-to-maturity to available-for-sale category is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reported in equity up to the derecognition of such financial assets.

(vii) *Offsetting*

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Bank has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(viii) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

(ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas dapat diselesaikan, diantara para pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi yang wajar pada tanggal pengukuran, termasuk didalamnya adalah nilai pasar dari *Interdealer Market Association (IDMA)* atau harga yang diberikan oleh *broker (quoted price)* dari Bloomberg dan Reuters pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasi tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulating agency*) dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Bank menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan (jika tersedia), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial serupa dan analisis arus kas yang didiskonto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities
(continued)

(viii) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognised and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

(ix) Fair value measurement

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's-length transaction on the measurement date, including the market value from *Interdealer Market Association (IDMA)* or given price by brokers (*quoted price*) from Bloomberg and Reuters on the measurement date.

When available, the Bank measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily available from the stock exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulating agency and represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's-length basis.

If a market for a financial instrument is not active, the Bank determines the fair value using a valuation techniques. Valuation techniques include using recent arm's-length transactions between knowledgeable, willing parties (if available), reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same and discounted cash flow analysis.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Sejak tanggal 1 Januari 2010, aset keuangan yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur menggunakan harga penawaran; aset keuangan yang akan diperoleh atau liabilitas keuangan yang dimiliki diukur menggunakan harga permintaan. Jika Bank memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka Bank dapat menggunakan nilai tengah dari pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka atau neto (*net open position*), dimana yang lebih sesuai.

d. Transaksi dengan pihak berelasi

Efektif 1 Januari 2011, Bank menerapkan perubahan PSAK No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan.

Suatu pihak dianggap pihak berelasi dengan Bank, jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Bank; (ii) memiliki kepentingan dalam Bank yang memberikan pengaruh signifikan atas Bank; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Bank;
- b. suatu pihak yang berelasi dengan Bank;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama dimana Bank sebagai ventura;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil dari manajemen kunci Bank;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities
(continued)

(ix) Fair value measurement (continued)

Starting January 1, 2010, financial assets held or liabilities to be issued are measured at bid price; financial assets to be acquired or financial liabilities held are measured at asking price. Where the Bank has asset and liability positions with off-setting market risk, the Bank can use middle-market prices to measure the fair value off-setting risk positions and apply bid or asking price adjustments only to the net open positions, as appropriate.

d. Transactions with related parties

Effective January 1, 2011, Bank implemented the changes on SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

This revised SFAS requires the disclosures of related party relationship, transaction and balance with related parties, including commitments in financial statements.

A party is considered as related party of Bank, if:

- a. the Bank directly or indirectly through one or more intermediaries, a party (i) controlling, or controlled by, or under common control with Bank; (ii) have stake in the Bank that gives significant influence to the Bank; or (iii) have joint control on Bank;
- b. a party which is related to Bank;
- c. a party is a joint venture in which Bank as a venture;
- d. a party is a member of the key management personnel of Bank;

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk pihak yang memiliki hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, yaitu individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e);
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja Bank atau entitas yang terkait dengan Bank.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Penerapan PSAK yang direvisi tersebut memberikan pengaruh signifikan terhadap pengungkapan terkait dalam laporan keuangan Bank.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan arus kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan Bank Indonesia Intervensi, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan masing-masing sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Transactions with related parties
(continued)

- e. a party is a close family member of an individual who is described (a) or (d);
- f. a party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for whom has significant voting rights in some entity, directly or indirectly, an individual identified in point (d) or (e);
- g. a party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either Bank or a party related to Bank.

The transaction is made on terms agreed by both parties, where such requirements may not be the same as other transactions undertaken with unrelated parties.

Implementation of the revised SFAS has significant impact to the related disclosure in financial statements of the Bank.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents presented in the statements of cash flows consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and Bank Indonesia Intervention maturing within 3 (three) months from the acquisition date, and not used as collateral for borrowing and not restricted in use.

f. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less an allowance for impairment losses. Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables, respectively.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain
(lanjutan)

Pada tanggal 23 Oktober 2008, Bank Indonesia mengeluarkan peraturan No. 10/25/PBI/2008 tentang perubahan atas PBI No. 10/19/PBI/2008 tentang Giro Wajib Minimum (GWM) Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing yang kemudian diperbaharui dengan PBI No. 12/19/PBI/2010 tanggal 4 Oktober 2010. Berdasarkan peraturan tersebut, GWM Primer dan Sekunder dalam Rupiah ditetapkan masing-masing sebesar 8% dan 2,5% dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam Rupiah, dan GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 1% dari DPK dalam valuta asing. Peraturan ini berlaku efektif 1 November 2010. Pada tanggal 9 Februari 2011, Bank Indonesia mengeluarkan peraturan No. 13/10/PBI/2011, dimana ditetapkan bahwa GWM primer dan sekunder dalam Rupiah ditetapkan masing-masing sebesar 8% dan 2,50% dari DPK dalam Rupiah, sedangkan GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 8% dari DPK dalam valuta asing. Peraturan ini berlaku efektif 1 Juni 2011.

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

h. Surat berharga

Surat berharga yang dimiliki terdiri dari SBI, obligasi korporasi, tagihan wesel ekspor, dan surat berharga pasar uang dan pasar modal lainnya.

Surat berharga diklasifikasikan sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Current accounts with Bank Indonesia
and other banks (continued)

On October 23, 2008, Bank Indonesia issued a regulation No. 10/25/PBI/2008 concerning amendment of PBI No. 10/19/PBI/2008 regarding Statutory Reserves at Bank Indonesia for Commercial Banks in Rupiah and Foreign Currencies which update with PBI No. 12/19/PBI/2010 dated October 4, 2010. In accordance with the regulation, the minimum ratio of Primary and Secondary Statutory Reserves which Bank shall maintain is 8% and 2.5%, respectively, from Third Party Funds (TPF) in Rupiah and 1% from TPF in foreign currency. This regulation was effective as of November 1, 2010. On February 9, 2011, Bank Indonesia issued a regulation No. 13/10/PBI/2011 whereas the minimum ratio of Primary and Secondary Statutory Reserves is 8% and 2.50%, respectively, from TPF in Rupiah and 8% from TPF in foreign currency. This regulation was effective as of June 1, 2011.

g. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less an allowance for impairment losses. Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

h. Marketable securities

Marketable securities consist of SBI, corporate bonds, export bills receivable, and other money market and capital market securities.

Marketable securities are classified as financial assets held to maturity. Refer to Note 2c for the accounting policy of financial assets held to maturity.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Surat berharga (lanjutan)

Pada pengukuran awal, surat berharga disajikan sebesar nilai wajar ditambah, dalam hal surat berharga tidak diukur pada nilai wajar dalam laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Untuk surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi komprehensif.

Penurunan nilai wajar yang bersifat permanen atas surat berharga untuk dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

i. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan dan liabilitas akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya.

j. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

Kredit yang diberikan dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi), kredit kelolaan dan penerusan kredit yang diberikan dinyatakan sebesar pokok kredit yang diberikan sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Kredit yang diberikan bisa termasuk piutang syariah, pendanaan mudharabah dan musyarakah.

Piutang syariah merupakan hasil dari transaksi jual beli berdasarkan perjanjian murabahah atau istishna.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Marketable securities (continued)

Marketable securities are initially measured at fair value plus, for marketable securities are not measured at fair value through profit and loss, directly attributable transaction costs. For marketable securities measured at fair value through profit and loss, the transaction costs is directly charged to the statement of comprehensive income

Any permanent decline in the fair value of securities held-to-maturity and available-for-sale was recognized in the current year's statement of comprehensive income.

i. Acceptances receivable and payable

Acceptances receivable and payable are stated at amortized cost. Acceptances receivable are stated net of allowance for impairment losses.

Acceptances receivable are classified as loans and receivables. Acceptances payable are classified as other financial liabilities.

j. Loans

Loans are initially measured at fair value plus incremental direct transaction costs, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method, net of an allowance for impairment losses.

Loans are classified as loans and receivables.

Syndicated and channeling loans were stated at the principal amount in proportion with the risk participations by the Bank.

Loans may include sharia receivables, and mudharabah and musyarakah financing.

Sharia receivables result from sale and purchase transactions based on murabahah and istishna agreements.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Murabahah adalah akad jual beli barang tertentu dengan harga ditentukan sebesar harga perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Bank sebagai penjual harus mengungkapkan harga perolehan barang tersebut kepada pembeli (debitur).

Mudharabah adalah kontrak kerjasama usaha antara pemilik dana (shahibul maal) dan manajer pendanaan (mudharib) berdasarkan rasio pendapatan atau keuntungan dan kerugian yang ditentukan sebelumnya.

Musarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra musarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan nisbah pembagian hasil atau kerugian sesuai dengan kesepakatan atau secara proporsional sesuai kontribusi modal.

k. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai

Aset produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat berharga, kredit yang diberikan, tagihan lainnya dan komitmen dan kontinjensi.

Komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif, antara lain terdiri dari tetapi tidak terbatas pada penerbitan jaminan, *letter of credit*, *standby letter of credit* dan fasilitas kredit yang belum ditarik.

Aset non-produktif adalah aset Bank selain aktiva produktif yang memiliki potensi kerugian, antara lain dalam bentuk agunan yang diambil alih, properti terbengkalai (*abandoned property*), rekening antar kantor dan *suspense account*.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Loans (continued)

Murabahah is an agreement to buy and sell certain products at acquisition cost plus a certain margin to be agreed by both the buyer and seller and the Bank as the seller is required to disclose the acquisition cost to the buyer.

Mudharabah is a commercial cooperation contract between the owner of funds (shahibul maal) and a funds manager (mudharib) based on a predetermined ratio of revenue or profit and loss sharing.

Musarakah is an agreement between the investors (mitra musarakah) to enter into a joint-venture in the form of a partnership with revenue or profit and loss sharing based on an agreement or capital contribution proportion.

k. Identification and measurement of impairment

Earning assets consist of current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, loans, other receivable and commitments and contingencies.

Commitments and contingencies off-balance sheet transactions include but are not limited to issued guarantees, letters of credit, standby letters of credit and unused loan facilities.

Non-earning assets are Bank assets other than earning assets with potential loss, in the form of, among others, transferred collateral, abandoned property, inter-office accounts (rekening antar kantor) and suspense accounts.

Impairment of financial assets

At each statements of financial position date the Bank assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit and loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flow of the asset that can be estimated reliably.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai
(lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a. kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b. pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c. pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d. terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e. hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f. data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - (i) memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - (ii) kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan, dan untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Identification and measurement of
impairment (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The criteria used by the Bank to determine objective evidence for impairment are as follows:

- a. significant financial difficulties by the issuer or debtor;
- b. breach of contract, like defaults or deferred principal or interest payments;
- c. the creditor, with economic or legal reasons in connection with the financial difficulties of the debtor, provided relief (concessions) to the debtor and that relief will not be given to the debtor if the debtor does not encounter such difficulties;
- d. there is a possibility that the debtor will be declared bankrupt or undertake other financial reorganization;
- e. the loss of an active market for financial assets as a result of financial difficulties; or
- f. observed data indicates that there is a measured impairment on the estimated future cash flow of financial assets since the initial measurement of the assets, although the impairment cannot be identified to individual financial assets in that group, including:
 - (i) deterioration of the payment status of the debtor in that group; and
 - (ii) national or local economic conditions are related to a default on assets in that group.

The estimation of the period between the occurrence of events and identification of a loss are determined by management for every identified portfolio. Generally, that period varies between 3 (three) and 12 (twelve) months, and for specific cases it may involve a longer period.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai
(lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *probability of default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

Bank menggunakan *statistical model analysis method*, yaitu *roll rates analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Jika kredit yang diberikan atau surat-surat berharga dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Identification and measurement of
impairment (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Bank first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed individually by using discounted cash flows method. While for allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Bank uses statistical method of the historical data such as the probability of defaults, time of recoveries, the amount of loss incurred (*Loss Given Default*), and by considering for management judgement of current economic and credit conditions

The Bank uses statistical model analysis method, roll rate analysis method to assess financial assets impairment collectively.

Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate.

If loans or held-to-maturity marketable securities have variable interest rates, the discount rate used to measure the loss on impairment is the applicable effective interest rate specified in the contract.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai
(lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Sebagai panduan praktis, Bank dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, dimana perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif dan dicatat pada akun penyisihan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Kerugian penurunan nilai atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi komprehensif. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laporan laba rugi komprehensif. Perubahan cadangan penurunan nilai yang diatribusikan ke dalam nilai waktu tercermin sebagai bagian dari pendapatan bunga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Identification and measurement of
impairment (continued)

Impairment of financial assets (continued)

As practical guidance, the Bank can measure the impairment based on the instrument's fair value by using observable market price, where the calculation of the present value of estimated future cash flows of collateralised financial assets reflects the generated cash flow from the foreclosure of collateral net of costs to acquire and sell the collateral, regardless whether such acquisition occurs or not. Losses are recognized in the statement of comprehensive income and are reflected in an allowance for impairment losses account as a deduction from financial assets carried at amortized cost. Interest income on the impaired financial assets continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flow for the purpose of measuring the impairment loss. When subsequent events cause the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed through the statement of comprehensive income.

Impairment losses on available-for-sale marketable securities are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in equity to the statement of comprehensive income. The cumulative loss that has been removed from equity and recognized in the statement of comprehensive income is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in the statement of comprehensive income. Changes in impairment provision attributable to time value are reflected as a component of interest income.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar surat-surat berharga dalam bentuk instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Jika persyaratan kredit yang diberikan, piutang atau surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Suatu aset mengalami penurunan nilai jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai yang dapat dipulihkan. Nilai tercatat dari aset non-keuangan, kecuali aset pajak tangguhan, ditelaah setiap periode, untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Bank akan melakukan estimasi jumlah nilai yang dapat dipulihkan.

Sejak 20 Januari 2006, sesuai dengan PBI No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum" yang telah beberapa kali diubah terakhir dengan PBI No. 11/2/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009, bank juga wajib melakukan pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai khusus terhadap aset non-produktif seperti agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense accounts*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Identification and measurement of impairment (continued)

Impairment of financial assets (continued)

If in a subsequent period, the fair value of an impaired available-for-sale marketable security in the form of debt or a securities instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statement of comprehensive income, the impairment loss is reversed, with the amount of reversal recognized in the statement of comprehensive income.

If the requirements of loans receivable or held-to-maturity marketable securities are renegotiated or modified because the debtor or issuer has financial difficulties, the impairment is measured with the original effective interest rate used before the requirements were changed.

Impairment of non-financial assets

Assets are considered as impaired when the carrying value of assets is exceed the recoverable amount. The carrying amount of non financial assets, except for deferred tax assets are reviewed each period to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists the assets's recoverable amount is estimated.

Starting from January 20, 2006, in accordance with PBI No. 7/2/PBI/2005 dated January 20, 2005 on "Asset Quality Ratings for Commercial Banks" which was amended several times, the latest by PBI No. 11/2/PBI/2009 dated January 29, 2009, banks are also required to make a special allowance for impairment losses on non-earning assets, such as foreclosed assets, abandoned properties, inter-branch accounts and *suspense accounts*.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2011 dan 2010 dan
 1 Januari 2010/31 Desember 2009
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2011 and 2010 and
 January 1, 2010/December 31, 2009
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai
(lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Dalam peraturan tersebut, klasifikasi agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai ditetapkan sebagai berikut:

<u>Klasifikasi</u>	<u>Batas waktu/Period</u>	<u>Classification</u>
Lancar	Sampai dengan 1 tahun/ <i>Up to 1 year</i>	Current
Kurang lancar	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun/ <i>More than 1 year up to 3 years</i>	Sub-standard
Diragukan	Lebih dari 3 tahun sampai dengan 5 tahun/ <i>More than 3 years up to 5 years</i>	Doubtful
Macet	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Loss

Penyisihan kerugian untuk agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai dikelompokkan dalam 4 (empat) kategori dengan besarnya minimum persentase sebagai berikut:

	<u>Persentase minimum penyisihan kerugian/ Minimum percentage of allowance for impairment losses</u>	
Lancar	Minimum 0%	Current
Kurang lancar	Minimum 15%	Sub-standard
Diragukan	Minimum 50%	Doubtful
Macet	100%	Loss

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, penggolongan kualitas untuk aset non-produktif yang berupa rekening antar kantor dan *suspense accounts* adalah sebagai berikut:

<u>Penggolongan</u>	<u>Umur/Aging</u>	<u>Persentase minimum/ Minimum percentage</u>	<u>Classification</u>
Lancar	Sampai dengan 180 hari/ <i>Up to 180 days</i>	0%	Pass
Macet	Lebih dari 180 hari/ <i>More than 180 days</i>	100%	Loss

Penyesuaian atas penyisihan penghapusan aset non-produktif dicatat dalam tahun dimana penyesuaian tersebut diketahui atau dapat ditaksir secara wajar. Termasuk dalam penyesuaian ini adalah penambahan penyisihan penghapusan aset non-produktif maupun pemulihan aset non-produktif yang telah dihapusbukukan sebelumnya.

Aset non-produktif dihapusbukukan dengan mengurangi penyisihan penghapusan yang bersangkutan apabila menurut manajemen aset tersebut tidak mungkin dipulihkan lagi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Identification and measurement of
impairment (continued)

Impairment of non-financial assets
(continued)

This regulation classifies foreclosed assets and abandoned properties into the following classifications:

Allowance for possible losses for foreclosed assets and abandoned properties is classified into 4 (four) categories, with minimum percentage as follow:

In accordance with Bank Indonesia regulation, the classification for non-productive assets in form of inter-office and *suspense accounts* are as follows:

Adjustments to the allowance for losses on nonproductive assets are reported in the year that such adjustments become known or can be reasonably estimated. These adjustments include additional allowance for losses as well as recoveries of previously written-off non-productive assets.

Non-productive assets are written-off against the respective allowance for losses when management believes that the recoverability of those assets is unlikely.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2011 dan 2010 dan
 1 Januari 2010/31 Desember 2009
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2011 and 2010 and
 January 1, 2010/December 31, 2009
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai (lanjutan)

Penyisihan kerugian aset produktif dan aset non-produktif - produk perbankan syariah

Bank membentuk penyisihan kerugian atas aset produktif dan aset non-produktif berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kualitas aset produktif dan aset non-produktif tersebut pada tiap akhir tahun, evaluasi manajemen atas prospek usaha, kinerja keuangan dan kemampuan membayar setiap debitur. Serta mempertimbangkan juga hal-hal lain seperti klasifikasi berdasarkan hasil pemeriksaan Bank Indonesia, klasifikasi yang ditetapkan oleh bank umum lainnya atas aset produktif yang diberikan oleh lebih dari satu bank (*BI checking*) dan ketersediaan laporan keuangan debitur yang telah diaudit.

Dalam menentukan penyisihan kerugian dan peringkat kualitas aset, Bank menerapkan PBI No. 8/21/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 sebagaimana telah diubah terakhir dengan PBI No. 13/13/PBI/2011 tanggal 24 Maret 2011.

Penyisihan kerugian minimum atas aset produktif adalah sebagai berikut:

Persentase minimum penyisihan kerugian/ Minimum percentage of allowance for impairment losses		
Lancar *)	Minimum 1%	Current *)
Dalam perhatian khusus	Minimum 5%	Special mention
Kurang lancar	Minimum 15%	Sub-standard
Diragukan	Minimum 50%	Doubtful
Macet	100%	Loss

*) di luar Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah, Sertifikat Bank Indonesia Syariah dan aset produktif yang dijamin dengan agunan tunai.

Penyisihan khusus terhadap kredit bermasalah dihitung berdasarkan kemampuan debitur dalam membayar hutang. Penyisihan khusus dibentuk ketika timbul keraguan akan kemampuan debitur dalam membayar dan menurut pertimbangan manajemen, estimasi jumlah yang akan diperoleh kembali dari debitur berada di bawah jumlah pokok dan bunga kredit yang belum terbayar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Identification and measurement of impairment (continued)

Allowance for possible losses of earning assets and non-earning assets - sharia banking products

The Bank has provided the allowance for possible losses on earning assets and non-earning assets based on management's review of the quality of these earning assets and non-earning assets at the end of each year, and management evaluation of every debtor's business prospect, financial performance and repayment ability. Moreover, the allowance also considers other things such as classification based on Bank Indonesia audit results, classification determined by either commercial banks on earning assets provided by more than one bank (*BI checking*) and availability of debtor's audited financial statements.

In determining the allowance and asset quality rating, the Bank applies PBI No. 8/21/PBI/2006 dated October 5, 2006 as amended by PBI No. 13/13/PBI/2011 dated March 24, 2011.

Minimum allowance for possible losses on earning assets is as follows:

Lancar *)	Minimum 1%	Current *)
Dalam perhatian khusus	Minimum 5%	Special mention
Kurang lancar	Minimum 15%	Sub-standard
Diragukan	Minimum 50%	Doubtful
Macet	100%	Loss

*) excluding Deposit Facilities of Bank Indonesia Sharia, Certificates of Bank Indonesia Sharia and earning assets secured by cash collateral.

Specific provisions for non-performing loans were calculated based on the borrower's debt servicing capacity. Specific provisions were made as soon as the debt servicing of the loan is questionable and management considers that the estimated recovery from the borrower was likely to fall short from the amount of principal and interest outstanding.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2011 dan 2010 dan
 1 Januari 2010/31 Desember 2009
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2011 and 2010 and
 January 1, 2010/December 31, 2009
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

l. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Aset tetap kecuali tanah disusutkan dengan menggunakan metode dan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Jenis/ Classification	Metode/ Method	Taksiran masa manfaat/ Estimated useful lives Tahun/Years
Bangunan/ <i>Buildings</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	20
Golongan I/ <i>Class I</i>	Peralatan kantor dan kendaraan/ <i>Office equipment and vehicles</i>	Saldo menurun ganda/ <i>Double declining</i>
Golongan II/ <i>Class II</i>	Peralatan kantor dan kendaraan/ <i>Office equipment and vehicles</i>	Saldo menurun ganda/ <i>Double declining</i>

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direview, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the beneficial periods using the straight-line method.

m. Fixed assets

Fixed assets, except land, are recorded at cost less accumulated depreciation.

Fixed assets, except land are depreciated using the methods and over their estimated useful lives of fixed assets as follows:

Metode/ Method	Taksiran masa manfaat/ Estimated useful lives Tahun/Years
Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	20
Saldo menurun ganda/ <i>Double declining</i>	4
Saldo menurun ganda/ <i>Double declining</i>	8

Land is stated at cost and is not depreciated.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Construction-in-progress is stated at cost. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Dalam sewa pembiayaan, Bank mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Bank akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam sewa operasi, Bank mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Lease

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Leases which do not transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

Under a finance lease, the Bank recognizes assets and liabilities in its statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. Finance charges are allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the statements of comprehensive income. Capitalised leased assets (presented under the fixed assets account) are depreciated over the shorter of the estimated useful lives of the assets and the lease terms, if there is no reasonable certainty that the Bank will obtain ownership by the end of the lease terms.

Under an operating lease, the Bank recognizes lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease terms.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Liabilitas segera dinyatakan sebesar liabilitas Bank dan diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi.

p. Simpanan dari nasabah

Giro merupakan simpanan nasabah di Bank yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan nasabah di Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai syarat tertentu yang disepakati. Penarikan atas tabungan tidak dapat dilaksanakan dengan menggunakan cek atau instrumen sejenis.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah di Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif kecuali simpanan berdasarkan prinsip syariah dan dana syirkah temporer yang dinyatakan sebesar liabilitas Bank kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

Simpanan dari nasabah berdasarkan prinsip syariah bisa termasuk:

- a) Simpanan syariah berupa giro wadiah yad-adhamanah, yakni titipan dana dalam bentuk giro yang akan mendapatkan bonus sesuai dengan kebijakan Bank; dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Liabilities immediately payable

Liabilities obligations due immediately are recorded at the time the obligations occurred or on receipt of transfer orders from customers or other banks. Liabilities immediately payable are stated at the amount payable by the Bank measured at their amortized cost.

p. Deposits from customers

Current accounts represent deposits from customers with the Bank that may be used as instruments of payment, and which may be withdrawn at any time by check, and or other orders of payment or transfers.

Savings represent deposits from customers with the Bank that may only be withdrawn under certain agreed conditions, but may not be withdrawn by check or other equivalent instruments.

Time deposits represent deposits from customers with the Bank that may only be withdrawn at specific maturities in accordance with the agreements between the depositor and the Bank.

Deposits from customers are classified as financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate except for deposits under Sharia principles and temporary syirkah funds that are stated as the Bank's liability to the customers. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from customers are deducted from total deposits received.

Deposits from customers under sharia principles may include:

- a) *Sharia deposits in the form of wadiah yad-adhamanah, a current account whereby the customers may receive bonus income in accordance with the Bank's policy; and*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

p. Simpanan dari nasabah (lanjutan)

b) Investasi tidak terikat syariah, berupa:

- 1) Tabungan mudharabah mutlaqah, yaitu tabungan tidak terikat, dimana nasabah akan memperoleh bagi hasil (*nisbah*) atas penggunaan dana nasabah sesuai dengan kesepakatan bersama antara Bank dan nasabah; dan
- 2) Deposito mudharabah mutlaqah, yaitu deposito tidak terikat sebagai investasi berjangka, dimana nasabah akan memperoleh bagi hasil (*nisbah*) atas penggunaan dana nasabah sesuai dengan kesepakatan bersama antara bank dan nasabah.

q. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik dalam maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan dan deposito berjangka.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif, kecuali simpanan syariah yang dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

r. Pendapatan dan beban bunga

Konvensional

Pendapatan dan beban bunga diakui pada laporan laba rugi komprehensif dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Deposits from customers (continued)

b) *Sharia non-binding investments in the form of:*

- 1) *Mudharabah mutlaqah savings are non-binding savings investments on which the customers are entitled to receive a share of the Bank's Sharia Unit's income in return for the usage of the funds in accordance with the defined terms (nisbah); and*
- 2) *Mudharabah mutlaqah deposits are non-binding investments in the form of time deposits on which the customers are entitled to receive a share of the Bank's Sharia Unit's income for the usage of the funds in accordance with the pre-defined terms (nisbah).*

q. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of current accounts, savings, and time deposits.

Deposits from other banks are classified as financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate except for sharia deposits which are stated at the Bank's liability amount to the customer. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from other banks are deducted from the total deposits received.

r. Interest income and expense

Conventional

Interest income and expenses are recognised in the statement of comprehensive income using the effective interest method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument (or, where appropriate, a shorter period) to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

r. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Konvensional (lanjutan)

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

Pada saat kredit atau aset produktif diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pengakuannya. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi.

Pendapatan bunga atas kredit dalam kategori kurang lancar (menurut peraturan Bank Indonesia) diakui dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai pendapatan pada saat pembayarannya diterima.

Penerimaan tunai atas kredit yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet dipergunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok kredit. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Interest income and expense (continued)

Conventional (continued)

When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation reflects all commissions, provisions, and other forms of accepted by the parties in the contract which are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums and discounts.

If financial assets or similar financial asset groups have been impaired as a consequence of a loss on impairment, then the interest income subsequently received is recognized based on the interest rate used for discounting future cash flows in calculating the loss on impairment.

Loans where the principal or interest has been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt exists as to the timely collection, are generally classified as impaired loans.

When a loan or an earning asset is classified as non-performing, any interest income previously recognized and accrued but not yet collected is reversed against interest income. The reversed interest income is recognized as a contingent receivable.

Interest income on sub-standard loans (under Bank Indonesia guidelines) is recognized in the statement of comprehensive income as income only when cash collections are received.

Cash receipts from loans classified as doubtful or loss are applied to reduce the loan principal first. The excess of cash receipts over the loan principal on these loans is recognized as interest income in the statement of comprehensive income.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Syariah

Pendapatan operasi utama terdiri dari pendapatan dari murabahah dan istishna; pendapatan bagi hasil dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah, pendapatan dari transaksi ijarah muntahiyah bittamlik dan pendapatan lainnya. Pendapatan dari transaksi istishna diakui apabila telah terjadi penyerahan barang. Bagi hasil dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah diakui pada saat angsuran diterima secara tunai (*cash basis*). Pendapatan operasi utama lainnya terdiri dari pendapatan dari Sertifikat Wadiah Bank Indonesia, pendapatan dari penempatan pada bank syariah lain dan pendapatan bagi hasil surat berharga syariah. Pendapatan operasi utama lainnya diakui pada saat diterima.

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual, kecuali pendapatan bunga atas kredit yang diberikan dan aktiva produktif lainnya yang diklasifikasi sebagai *non-performing*, yang diakui pada saat pendapatan tersebut diterima. Pendapatan bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan *non-performing*, dan selanjutnya dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dalam rekening administratif dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima tunai.

s. Pendapatan - provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif. Untuk pinjaman yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan komisi ditangguhkan diakui pada saat pinjaman dilunasi. Pendapatan provisi dan komisi lainnya diakui pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan kredit diakui sebagai bagian dari pendapatan bunga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Interest income and expense (continued)

Sharia

The main operating income consists of income from murabahah and istishna transactions, income from profit sharing of mudharabah and musyarakah financing, income from ijarah muntahiyah Bittamlik and others. Income from istishna is recognized upon delivery of goods. Profit sharing from mudharabah and musyarakah financing is recognized upon collection (*cash basis*). Other main operating income consists of income derived from Bank Indonesia Wadiah Certificates, placements with other sharia banks, and revenue sharing from sharia securities. Other main operating income is recognized upon collection.

Interest income and expense are recognized on an accrual basis, except for interest income on loans and other earning assets classified as *non-performing*, which is recognized only when such interest is received in cash. Interest income recognized or recorded but not yet received, is reversed when the loans are classified as *non-performing*, and the interest amounts are recorded as contingent receivables in the administrative accounts and such interest is recognized as income on a cash received basis.

s. Revenue - commissions and fees

Significant fees and commission income directly related to lending activities, or fees and commission income which relate to a specific period, are amortized over the term of the underlying contract using the effective interest rate. Unamortized fees and commission income relating to loans settled prior to maturity are recognized at the settlement date. Other fees and commission income are recognized at the transaction date.

Fees and commission income related to lending activities are recognized as part of interest income.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Pajak penghasilan badan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Bank mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut diterima.

u. Laba neto per saham

Labanya neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

v. Program imbalan kerja

Program pensiun manfaat pasti

Sesuai dengan keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur selaku pendiri Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur No. 039/001/KEP/DIR/UMS tanggal 2 Januari 2001 dan perubahannya No. 043/23/KEP/DIR tanggal 23 Februari 2005, Bank menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetapnya dengan jumlah kontribusi sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun pekerja dan atas sisa jumlah yang perlu didanakan kepada Dana Pensiun merupakan kontribusi Bank. Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur ini mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-213/KM.6/2001 tanggal 22 Oktober 2001.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Corporate income tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial position date. Changes in the carrying amounts of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are recognized in the current year's statement of income, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, for amounts appealed against by the Bank, when the result of the appeal is determined.

u. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

v. Employee benefit plan

Defined benefit pension plan

In accordance with the decision of the Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur as the founder of Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur No. 039/001/KEP/DIR/UMS dated January 2, 2001 and its amendment No. 043/23/KEP/DIR dated February 23, 2005, the Bank established a defined benefit pension plan for all of its permanent employees with contributions of 5% of employees' basic pension salaries being paid by the employees and the remaining required contributions being paid by the Bank. "Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur" was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in decree No. KEP-213/KM.6/2001 dated October 22, 2001.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

v. Program imbalan kerja (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003, dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuarial berdasarkan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban ketika akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui untuk masing-masing karyawan pada akhir periode sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai kini liabilitas manfaat pasti (*defined benefit obligation*) atau 10% dari nilai wajar aset program (*fair value of plan assets*). Keuntungan dan kerugian ini diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) atas rata-rata sisa masa kerja karyawan. Selanjutnya, beban jasa lalu (*past service costs*) atas liabilitas manfaat pasti atau perubahan dari liabilitas imbalan pasti dari program yang telah ada diamortisasi berdasarkan sisa periode sampai imbalan tersebut menjadi hak.

Program asuransi tunjangan hari tua

- (i) Keputusan Direksi No. KEP.079/BPD/83 tanggal 11 November 1983 dan perubahannya No. KEP.006/BPD/85 tanggal 29 Januari 1985, Bank juga menyelenggarakan program manfaat pasti dalam bentuk tunjangan hari tua melalui Program Asuransi Tunjangan Hari Tua untuk seluruh karyawan melalui perjanjian kerja sama yang diadakan pada tanggal 3 Juni 1993 dengan Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912, tentang Pengelolaan Program Asuransi Dwiguna Standar US\$. Berdasarkan program ini, pada saat mulai memasuki masa pensiun, selain tunjangan pensiun, karyawan juga akan memperoleh tunjangan hari tua yang besarnya bervariasi sesuai dengan jabatan terakhir dari karyawan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Employee benefit plan (continued)

Defined benefit pension plan (continued)

The cost of providing employee benefits under Law No. 13/2003 ("the Law") dated March 25, 2003 is determined using the projected unit credit method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the defined benefit obligation or 10% of fair value of plan assets at that date. These gains or losses are amortized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past-service costs arising from the introduction of a defined benefits plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

Mutual aid pension insurance plan

- (i) Directors' decision No. KEP.079/BPD/83 dated November 11, 1983 and its amendment No. KEP.006/BPD/85 dated January 29, 1985, the Bank provides mutual aid pensions (tunjangan hari tua) in the form of a Mutual Aid Pension Insurance Plan (Program Asuransi Tunjangan Hari Tua) for all employees through a cooperation agreement dated June 3, 1993 with "Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912" for insurance under a program "Asuransi Dwiguna Standar US\$". Based on this program, at the commencement of the pension period, in addition to pension allowances, each employee will also receive a mutual aid pension (tunjangan hari tua) based on the employee's latest position.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

v. Program imbalan kerja (lanjutan)

Program asuransi tunjangan hari tua (lanjutan)

Keputusan Direksi No. 046/042.1/KEP/DIR/SDM tanggal 3 Maret 2008, telah diamandemen dengan Keputusan Direksi No. 048/068.1/KEP/DIR/SDM tertanggal 3 Mei 2010 yang menyatakan besarnya tunjangan hari tua ditentukan sesuai dengan jabatan dengan besaran dasar uang asuransi antara Rp22,5 sampai dengan Rp200. Premi asuransi masing-masing peserta sampai dengan tahun 2007, dibayar oleh Bank setiap bulan dan sejak tahun 2008, premi dibayar dimuka atas beban Bank dan diamortisasi selama sisa masa kerja karyawan.

- (ii) Sesuai dengan persetujuan Dewan Komisaris No. 040/090/DK/BPD/02 tanggal 30 Desember 2002, Bank juga menyelenggarakan program manfaat pasti dalam bentuk tunjangan hari tua melalui Program Asuransi Tunjangan Hari Tua untuk seluruh karyawan melalui perjanjian kerja sama yang diadakan pada tanggal 31 Desember 2002 dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) tentang Pengelolaan Program Asuransi Tunjangan Hari Tua.

Berdasarkan program ini, pada saat mulai memasuki masa pensiun, selain tunjangan pensiun, karyawan juga akan memperoleh tunjangan hari tua yang besarnya disesuaikan dengan masa kerja dan jumlah gaji terakhir. Premi asuransi masing-masing peserta sebelum tahun 2008 dibayar dan diakui sebagai beban secara bulanan dan mulai tahun 2008 dibayar di muka oleh Bank dan diamortisasi selama sisa masa kerja karyawan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Employee benefit plan (continued)

Mutual aid pension insurance plan (continued)

Directors' decision No. 046/042.1/KEP/DIR/SDM dated March 3, 2008 has been amended with Director's decision No. 048/068.1/KEP/DIR/SDM dated May 3, 2010, which stated that the pension allowance was determined based on the employees position with a basic insurance value ranging from Rp22.5 to Rp200. The insurance premiums for employees through December 31, 2007 were paid and recognized as an expense on a monthly basis; starting in 2008, insurance premiums are paid in advance by the Bank and are amortized over the remaining years of service of employees.

- (ii) Pursuant to the Board of Commissioners' Decision No. 040/090/DK/BPD/02 dated December 30, 2002, the Bank also provides mutual aid pensions (tunjangan hari tua), through management of a Mutual Aid Pension Insurance Plan (Program Asuransi Tunjangan Hari Tua) for all employees under a cooperation agreement, dated December 31, 2002 with PT Asuransi Jiwasraya (Persero) regarding Management of a Mutual Aid Pension Insurance Plan ("Pengelolaan Program Asuransi Tunjangan Hari Tua").

Based on this plan, at the commencement of the pension period, in addition to a pension allowance, employees will also receive mutual aid pensions (tunjangan hari tua) equal to the number of years of service multiplied by the employee's latest monthly salary. Payments of these insurance premiums before 2008 were made and charged to income on a monthly basis and since 2008 have been made in advance by the Bank and are amortized over the remaining years of service of the employees.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

v. Program imbalan kerja (lanjutan)

Jasa produksi

Bank juga memberikan jasa produksi tahunan kepada para Komisaris, Direksi dan karyawan dan untuk setiap tahun buku dicadangkan dan diakui sebagai beban pada tahun berjalan yang jumlahnya ditaksir berdasarkan pengalaman jumlah yang disetujui dalam RUPS tahun-tahun sebelumnya dan kemudian diusulkan untuk disetujui/disahkan dalam RUPS yang akan datang. Jika terdapat selisih antara jumlah jasa produksi yang dicadangkan dengan jumlah yang disahkan oleh RUPS, maka selisih tersebut dibebankan/dikreditkan pada laba rugi sebagai penambah atau pengurang cadangan jasa produksi.

Program penghargaan akhir masa jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

Bank memberikan penghargaan akhir masa jabatan untuk Komisaris dan Direksi melalui program asuransi yang jumlahnya dihitung secara proporsional sesuai dengan masa jabatannya berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris dan Direksi No. 046/04/SK/DK/BPD/2008, tanggal 30 April 2008 yang mengacu pada Akta RUPS No. 55, tanggal 17 April 2008 yang dibuat oleh Notaris Untung Darnosoewirjo, S.H., di Surabaya, akta RUPS No. 28 tanggal 19 Mei 2009 yang dibuat oleh Notaris Untung Darnosoewirjo, S.H., di Surabaya dan RUPS No. 26 tanggal 14 April 2010 yang dibuat oleh Notaris Wachid Hasyim, S.H., di Surabaya.

Premi yang dibayar dibebankan pada laba rugi selama masa jabatannya secara proporsional.

Program penghargaan masa kerja karyawan

Bank memberikan uang penghargaan masa kerja kepada karyawan yang jumlahnya didasarkan pada Surat Keputusan Dewan Direksi No. 041/030/KEP/DIR/SDM tanggal 4 Maret 2003, sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Employee benefit plan (continued)

Bonuses

The Bank also provides annual bonuses for Commissioners, Directors and employees. These costs are recognized as current year's expenses and the amount is estimated based on the bonuses authorized during Shareholders' General Meetings (RUPS) in the prior year. Such bonuses are subsequently proposed for approval by the Shareholders in the following Shareholders' General Meeting (RUPS). Any difference between the amount accrued and the amount approved by the RUPS is charged/credited to expense as an addition to or deduction of the provision for bonuses.

Severance plan for the Boards of Commissioners and Directors

The Bank provides a severance plan for Commissioners and Directors through an insurance program, which amount is calculated proportionally during the period of service in accordance with a Decision Letter of the Bank's Boards of Commissioners and Directors No. 046/04/SK/DK/BPD/2008, dated April 30, 2008 referred to the Minutes of Shareholders' Meeting No. 55, dated April 17, 2008 prepared by Untung Darnosoewirjo, S.H., public notary in Surabaya, the Minutes of Shareholders' Meeting No. 28, dated May 19, 2009 prepared by Untung Darnosoewirjo, S.H., public notary in Surabaya, and the Minutes of Shareholders' Meeting No. 26, dated April 14, 2010 prepared by Wachid Hasyim, S.H., public notary in Surabaya.

Premiums paid are charged proportionally to income over the service period.

Long service recognition benefits

The Bank provides long service recognition benefits which amount is determined in accordance with the Decision Letter of the Bank's Board of Directors No. 041/030/KEP/DIR/SDM dated March 4, 2003, as follows:

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Program imbalan kerja (lanjutan)

Program penghargaan masa kerja karyawan (lanjutan)

- Pegawai dengan masa kerja 15 tahun diberikan penghargaan berupa uang sebesar 3 (tiga) kali pendapatan bulanan terakhir ditambah tunjangan PPh dari Bank;
- Pegawai dengan masa kerja 25 tahun diberikan penghargaan berupa uang sebesar 5 (lima) kali pendapatan bulanan terakhir ditambah tunjangan PPh dari Bank; dan
- Pegawai dengan masa kerja 30 tahun diberikan penghargaan berupa uang sebesar 6 (enam) kali pendapatan bulanan terakhir ditambah tunjangan PPh dari Bank.

Uang penghargaan masa kerja tersebut dibayarkan kepada karyawan pada setiap saat karyawan mencapai masa kerja 15, 25 dan 30 tahun. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, jumlah liabilitas program penghargaan yang harus dibebankan, dihitung dengan menggunakan penilaian aktuarial dan koreksi atas saldo cadangan yang sebelumnya dicatat, dikurangi pembayaran yang dilakukan diakui sebagai beban atau kredit pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

w. Informasi segmen

Sejak tanggal 1 Januari 2011, Bank menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Perubahan kebijakan akuntansi disebabkan karena implementasi PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". Sebelumnya, segmen operasi ditentukan dan disajikan sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2000), "Pelaporan Segmen". Namun demikian, sampai dengan 31 Desember 2011, Bank tetap menggunakan basis yang sama dalam menentukan dan menyajikan informasi segmen operasi, dengan penentuan dan penyajian informasi segmen terdahulu, sehingga tidak diperlukan penyajian kembali atas penyajian tahun terdahulu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Employee benefit plan (continued)

Long service recognition benefits (continued)

- Employees with 15 years of service, are provided long service recognition benefits equal to 3 (three) times their latest monthly salaries and tax allowances;
- Employees with 25 years of service, are provided long service recognition benefits equal to 5 (five) times their latest monthly salaries and tax allowances; and
- Employees with 30 years of service, are provided long service recognition benefits equal to 6 (six) times the latest monthly salaries and tax allowances.

Long service recognition benefits are paid to the employees at the time when they complete 15, 25 and 30 years of service. At the statements of financial position date, the amount of the provision for long service recognition benefits to be recognized is calculated using an actuarial valuation, and any adjustment to the previously accrued balance, less payments made, is charged or credited to the current year's statement of comprehensive income.

w. Segment information

Starting January 1, 2011, Bank determines and presents operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker. This change in an accounting policy is due to the adoption of SFAS No. 5 (Revised 2009), "Operating Segment". Previously operating segments were determined and presented in accordance with SFAS No. 5 (Revised 2000), "Segment Reporting". However, up to December 31, 2011, the Bank is still using the same basis in determining and presenting operating segment information in the prior year, hence no restatement required for the presentation in previous year.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Informasi segmen (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Bank mengungkapkan segmen operasionalnya berdasarkan segmen usaha yang meliputi perbankan konvensional dan Syariah.

Segmen geografis meliputi penyediaan jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Segmen geografis Bank adalah Jawa Timur dan selain Jawa Timur.

x. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas serta pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang timbul mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Segment information (continued)

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Bank discloses its operating segments based on business segments that consist of banking conventional and Sharia.

A geographical segment is engaged in providing services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of segments operating in other economic environments. The Bank's geographical segments are East Java and other than East Java.

x. Use of significant accounting estimates and judgments

The preparation of financial statements in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amount of revenues and expenses during the reporting period. Actual results may differ from those estimates.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

x. Penggunaan estimasi dan pertimbangan
akuntansi yang penting (lanjutan)

Pertimbangan profesional dan estimasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Pensiun

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain.

Penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang

Bank mereview kredit yang diberikan dan piutang produktif dan non-produktif secara kolektif dan individual untuk setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif. Secara khusus, justifikasi oleh manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas ini, Bank membuat justifikasi tentang situasi keuangan peminjam dan nilai realisasi neto agunan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

x. Use of significant accounting estimates
and judgments (continued)

The most significant uses of judgment and estimates are as follows:

Fair value of financial instruments

When the fair values of financial assets and liabilities recorded on the statements of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but when observable market data is not available, judgment is required to establish fair values. Judgment by management includes considerations of liquidity and model inputs such as volatility for longer dated derivatives and discount rates, prepayment rates and default rate assumptions.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future tax planning strategics.

Pension

Pension programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate expected rate of returns on investments, future salary increase, mortality rate, resignation rates and others.

Impairment losses on loans and receivables

The Bank reviews its loans and receivables individually at each statements of financial position date to assess whether an impairment loss should be recorded in the statements of comprehensive income. In particular, judgment by management is required in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the impairment loss. In estimating these cash flows, the Bank makes judgments about the borrower's financial situation and the net realizable value of collateral.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

x. Penggunaan estimasi dan pertimbangan
akuntansi yang penting (lanjutan)

Penurunan nilai kredit yang diberikan dan
piutang (lanjutan)

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, kredit dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit, dimana arus kas kontraktual masa datang diestimasi berdasarkan kerugian historis kelompok kredit yang pernah dialami selama tiga tahun terakhir (2008, 2009 dan 2010). Kerugian historis tersebut kemudian disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini. Metode estimasi yang digunakan dalam perhitungan penurunan secara kolektif adalah *Roll Rate* untuk menghasilkan *Probability of Default* (PD) dan *Loss Given Default* (LGD) karena angka persentase antar segmentasi lebih tertib, teratur, serta halus dan tetap memperhitungkan data hapus buku. Persentase PD dan LGD ini digunakan sebagai dasar estimasi penurunan nilai atas kredit secara kolektif. Sedangkan evaluasi penurunan nilai secara individual dilakukan dengan menghitung nilai kini atas arus kas masa datang dibandingkan dengan nilai tercatat.

Selama masa transisi sampai dengan periode laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, Bank masih menggunakan metode kolektibilitas untuk menilai penurunan nilai secara kolektif, sesuai PBI No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum" yang diubah dengan PBI No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan PBI No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007 serta PBI No. 11/2/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009.

Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, yang tercermin dalam perubahan penyisihan penurunan nilai tersebut di masa mendatang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

x. Use of significant accounting estimates
and judgments (continued)

Impairment losses on loans and receivables
(continued)

For the evaluation objective of collective impairment value, loans are classified by similar characteristics of credit risk, where the contractual future cash flows are estimated based on historical loss loan group that experienced during last three years (2008, 2009 and 2010). Historical loss is adjusted to reflect current conditions. Estimation method used in the calculation of collective impairment is *Roll Rate* to generate probability of Default (PD) and Loss Given Default (LGD) because inter segment percentage value are more organize, smooth and still calculating write off data. PD and LGD percentage are used as basic to estimate impairment losses of loan collectively. While the evaluation of impairment losses individually is valued by calculating the present value of future cash flows compared with the carrying amount.

During the transition period until the financial reporting period ended December 31, 2010, the bank is still using collectibility method to assess the collective impairment in accordance with PBI No. 7/2/PBI/2005 dated January 20, 2005 "Asset Quality Rating for Commercial Banks which have been amended with PBI No. 8/2/PBI/2006 dated January 30, 2006 and PBI No. 9/6/PBI/2007 dated March 30, 2007 and also PBI No. 11/2/PBI/2009 dated January 29, 2009.

These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, as reflected in changes in the allowance for impairment in the future.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

y. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Bank telah menerapkan standar akuntansi berikut sejak tanggal 1 Januari 2011 yang dianggap relevan dengan Bank:

- (i) PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".
- (ii) PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas".
- (iii) PSAK No. 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim".
- (iv) PSAK No. 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".
- (v) Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 14, "Aset Tidak Berwujud - Biaya Situs Web".
- (vi) ISAK No. 17, "Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai".
- (vii) PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi".
- (viii) PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".
- (ix) PSAK No. 8 (Revisi 2010), "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan".
- (x) PSAK No. 19 (Revisi 2010), "Aset Tak Berwujud".
- (xi) PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan".
- (xii) PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".
- (xiii) PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".
- (xiv) PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Changes in accounting policies and disclosures

Bank adopted the following accounting standards, which are considered relevant to the Bank, starting January 1, 2011:

- (i) SFAS No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements".
- (ii) SFAS No. 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows".
- (iii) SFAS No. 3 (Revised 2010), "Interim Financial Reporting".
- (iv) SFAS No. 58 (Revised 2009), "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations".
- (v) Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) No. 14, "Intangible Assets - Website Costs".
- (vi) IFAS No. 17, "Interim Financial Reporting and Impairment".
- (vii) SFAS No. 5 (Revised 2009), "Operating Segment".
- (viii) SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".
- (ix) SFAS No. 8 (Revised 2010), "Events After the Reporting Period".
- (x) SFAS No. 19 (Revised 2010), "Intangible Assets".
- (xi) SFAS No. 23 (Revised 2010), "Revenue".
- (xii) SFAS No. 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".
- (xiii) SFAS No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets".
- (xiv) SFAS No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

y. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)

Penerapan standar akuntansi tersebut tidak menimbulkan dampak yang signifikan, kecuali untuk:

Penyajian laporan keuangan

PSAK No. 1 (Revisi 2009) mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, estimasi dan pertimbangan utama, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan dan pernyataan kepatuhan.

Perubahan signifikan yang ditimbulkan standar akuntansi tersebut terhadap Bank adalah sebagai berikut:

- a) Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Komprehensif, saat ini digunakan untuk menggantikan neraca dan laporan laba rugi. Laporan posisi keuangan yang menunjukkan saldo awal pada awal periode komparatif perlu disajikan dalam hal terjadi reklasifikasi atau penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif.
- b) Tambah pengungkapan yang diperlukan, contohnya pengelolaan permodalan dan kepatuhan terhadap standar akuntansi.
- c) Informasi komparatif telah disajikan kembali untuk menyesuaikan dengan standar tersebut. Perubahan ini tidak berdampak pada laba per saham Bank karena hanya merupakan perubahan pada pengungkapan dan penyajian laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

y. Changes in accounting policies and
disclosures (continued)

The adoption of the aforesaid accounting standards did not have significant impact, except as follows:

Presentation of financial statements

SFAS No. 1 (Revised 2009) regulates the presentation of financial statements as to, among others, the objective, component of financial statements, fair presentation, materiality and aggregation, offsetting, distinction between current and non-current assets and short-term and long-term liabilities, comparative information, consistency of presentation and introduces new disclosures such as, among others, key estimations and judgments, capital management, other comprehensive income, departures from accounting standards and statement of compliance.

The significant changes that arose from such accounting standard impacting the Bank are as follows:

- a) Statements of Financial Position and Statements of Comprehensive Income are now presented instead of balance sheets and statements of income. Statements of financial position showing the beginning balance of the comparative period should be presented in case of reclassification or restatement of financial statement accounts, or when the entity adopts an accounting policy retrospectively.
- b) Additional disclosures are required such as capital management and statement of compliance with accounting standards.
- c) Comparative information has been restated to comply with such standards. There is no impact on the Bank's earnings per share, since the changes only impacted in the disclosures and presentation of financial statements.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

z. Standar akuntansi keuangan baru dan revisi

Standar Akuntansi yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) sampai dengan penyelesaian laporan keuangan Bank tetapi belum efektif pada tahun 2011 (efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012) adalah sebagai berikut:

- (i) PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" - Menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi-transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan suatu entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang pelaporan.
- (ii) ISAK No. 13, "Lindung Nilai Investasi Neto Dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri" - Diterapkan terhadap entitas yang melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing yang timbul dari investasi netonya di dalam kegiatan usaha luar negeri dan berharap dapat memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai sesuai PSAK No. 55 (Revisi 2006). Mengacu pada entitas induk dan laporan keuangan dimana aset neto dari kegiatan usaha luar negeri dimasukkan sebagai laporan keuangan.
- (iii) PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap", tentang perlakuan akuntansi aset tetap agar pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas di aset tetap dan perubahan dalam investasi tersebut. Masalah utama dalam akuntansi aset tetap adalah pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat dan biaya penyusutan dan kerugian penurunan nilai harus diakui dalam aset tetap tersebut.
- (iv) PSAK No. 18 (Revisi 2010), "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya", mengatur akuntansi dan pelaporan program manfaat purnakarya untuk semua peserta sebagai suatu kelompok. Pernyataan ini melengkapi PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

z. New and revised financial accounting
standards

The accounting Standards issued by the Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) up to the date of completion of the Bank's financial statements but not yet effective in the year 2011 (effective on or after January 1, 2012) are summarized below:

- (i) SFAS No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" - Prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.
- (ii) ISAK No. 13, "Hedges of Net Investment in a Foreign Operation" - Applies to an entity that hedges the foreign currency risk arising from its net investments in foreign operations and wishes to qualify for hedge accounting in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2006). Refers to the parent entity and to the financial statements in which the net assets of foreign operations are included as financial statements.
- (iii) SFAS No. 16 (Revised 2011), "Property, Plant and Equipment", prescribes the accounting treatment for property, plant and equipment so that users of the financial statements can discern information about an entity's investment in its property, plant and equipment and the changes in such investment. The principal issues in accounting for property, plant and equipment are the recognition of the assets, the determination of their carrying amounts and the depreciation charges and impairment losses to be recognised in relation to them.
- (iv) SFAS No. 18 (Revised 2010), "Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans", establish the accounting and reporting by the plan to all participants as a group. This Standard complements SFAS No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

z. Standar akuntansi keuangan baru dan revisi
(lanjutan)

- (v) PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja.
- (vi) PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Akuntansi Pajak Penghasilan", mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode kini yang diakui pada laporan keuangan.
- (vii) PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.
- (viii) PSAK No. 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham", mengatur pelaporan keuangan entitas yang melakukan transaksi pembayaran berbasis saham.
- (ix) PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan, dan kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. Persyaratan penyajian informasi instrumen keuangan diatur dalam PSAK No. 50 (Revisi 2010): Instrumen Keuangan: Penyajian. Persyaratan pengungkapan informasi instrumen keuangan diatur dalam PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan.
- (x) PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham", menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham, sehingga meningkatkan daya banding kinerja antar entitas berbeda pada periode pelaporan sama, dan antar periode pelaporan berbeda untuk entitas sama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

z. New and revised financial accounting
standards (continued)

- (v) SFAS No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", establishes the accounting and disclosures for employee benefits.
- (vi) SFAS No. 46 (Revised 2010), "Accounting for Income Taxes", prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the balance sheet; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.
- (vii) SFAS No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", establishes the principles for presenting financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities.
- (viii) SFAS No. 53 (Revised 2010), "Share-based Payment", specifies the financial reporting by an entities when it undertakes a share-based payment transaction.
- (ix) SFAS No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", establishes principles for recognising and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. Requirements for presenting information about financial instruments are in SFAS No. 50 (Revised 2010): Financial Instruments: Presentation. Requirements for disclosing information about financial instruments are in SFAS No. 60: Financial Instruments: Disclosures.
- (x) SFAS No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share", prescribed principles for the determination and presentation of earnings per share, so as to improve performance comparisons between different entities in the same period and between different reporting periods for the same entity.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

z. Standar akuntansi keuangan baru dan revisi
(lanjutan)

- (xi) PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan; dan jenis dan besarnya risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut.
- (xii) PSAK No. 61, "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah", diterapkan untuk akuntansi, dan pengungkapan, atas hibah pemerintah dan pengungkapan atas bentuk lain bantuan pemerintah.
- (xiii) ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya", memberikan pedoman bagaimana menilai pembatasan jumlah surplus dalam program imbalan pasti yang dapat diakui sebagai aset dalam PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".
- (xiv) ISAK No. 18, "Bantuan Pemerintah - Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi", menetapkan bantuan pemerintah kepada entitas yang memenuhi definisi hibah pemerintah dalam PSAK No. 61, "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah", bahkan jika tidak ada persyaratan yang secara spesifik terkait dengan aktivitas operasi entitas selain persyaratan untuk beroperasi pada daerah atau sektor industri tertentu.
- (xv) ISAK No. 20, "Pajak penghasilan - Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham", membahas bagaimana suatu entitas memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak tangguhan karena perubahan dalam status pajaknya atau pemegang sahamnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

z. New and revised financial accounting
standards (continued)

- (xi) SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosures in financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.
- (xii) SFAS No. 61, "Accounting for Government Grants and Disclosures of Government Assistance", applies in the accounting for, and in the disclosures of, government grants and in the disclosures of other forms of government assistance.
- (xiii) ISAK No. 15, "SFAS No. 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction", Provides guidance on how to assess the limit on the amount of surplus in a defined scheme that can be recognized as an asset under SFAS No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".
- (xiv) ISAK No. 18, "Government Assistance - No Specific Relation to Operating Activities", prescribes government grants to entities that meet the definition of government grants in SFAS No. 61, "Accounting for Government Grants and Disclosures of Government Assistance", even if there are no conditions specifically relating to the operating activities of the entity other than the requirement to operate in certain regions or industry sectors.
- (xv) ISAK No. 20, "Income Taxes- Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders", prescribes how an entity should account for the current and deferred tax consequences of a change in tax status of entities or its shareholders.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

z. Standar akuntansi keuangan baru dan revisi
(lanjutan)

Bank sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar, Interpretasi dan Pencabutan Standar yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangannya.

aa. Penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2006)
dan PSAK No. 55 (Revisi 2006)

PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" berlaku efektif untuk laporan keuangan dengan periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010 dan diterapkan secara prospektif.

Ketentuan Transisi atas Penerapan Awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dilaksanakan sesuai dengan Buletin Teknis No. 4 yang dikeluarkan oleh Institut Akuntan Indonesia, memberikan tambahan pedoman di bawah ini:

- (i) Perhitungan suku bunga efektif
Perhitungan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang diperoleh sebelumnya dan masih bersaldo pada tanggal 1 Januari 2010 ditentukan berdasarkan arus kas masa depan yang akan diperoleh sejak penerapan awal PSAK No. 55 (Revisi 2006) sampai dengan jatuh tempo instrumen keuangan tersebut.
- (ii) Penghentian pengakuan
Instrumen keuangan yang sudah dihentikan pengakuannya sebelum tanggal 1 Januari 2010 tidak dievaluasi kembali berdasarkan ketentuan penghentian pengakuan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2006).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

z. New and revised financial accounting
standards (continued)

The Bank is presently evaluating and has not yet determined the effects of these revised and new Standards, Interpretations and Revocation of Standards on its financial statements.

aa. Initial adoption of SFAS No. 50 (Revised
2006) and SFAS No. 55 (Revised 2006)

SFAS No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" and SFAS No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" became effective for financial statements beginning on or after January 1, 2010 and are to be applied prospectively.

The Transitional Provisions on the Initial Adoption of SFAS No. 50 (Revised 2006) and SFAS No. 55 (Revised 2006) in accordance with Technical Bulletin No. 4 that was issued by the Indonesian Institute of Accountants, provide additional guidance as follows:

- (i) Effective interest rate calculation
Effective interest rate calculation for financial instruments measured at amortized acquisition cost that were previously acquired and still have balances on January 1, 2010 is determined based on the future cash flows that will be received since the initial application of SFAS No. 55 (Revised 2006) up to the maturity date of such financial instruments.
- (ii) Derecognition
Derecognized financial instruments before January 1, 2010 are not re-evaluated based on the derecognition provision in SFAS No. 55 (Revised 2006).

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

aa. Penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2006)
dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (lanjutan)

- (iii) Instrumen keuangan majemuk
Instrumen keuangan majemuk yang ada pada tanggal 1 Januari 2010 harus dipisahkan antara komponen liabilitas dan komponen ekuitas berdasarkan paragraf 11 PSAK No. 50 (Revisi 2006). Pemisahan tersebut ditentukan berdasarkan sifat, kondisi, persyaratan, dan hal lainnya dari instrumen keuangan tersebut pada tanggal 1 Januari 2010.
- (iv) Klasifikasi instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas
Pada tanggal 1 Januari 2010, Bank mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas sesuai dengan paragraf 11 PSAK No. 50 (Revisi 2006).
- (v) Penurunan nilai instrumen keuangan
Pada tanggal 1 Januari 2010, Bank menentukan penurunan nilai instrumen keuangan berdasarkan kondisi pada saat itu. Selisih antara penurunan nilai ini dengan penurunan nilai yang ditentukan berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku sebelumnya diakui langsung ke saldo laba pada tanggal 1 Januari 2010.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

aa. Initial adoption of SFAS No. 50 (Revised 2006) and SFAS No. 55 (Revised 2006) (continued)

- (iii) *Compound financial instruments*
Compound financial instruments that existed on January 1, 2010, should be separated between liability and equity component based on paragraph 11 of SFAS No. 55 (Revised 2006). Such separation is determined based on the nature, conditions, requirements, and other matters on such financial instrument as of January 1, 2010.
- (iv) *Classification of financial instruments as liability or equity*
On January 1, 2010, the Bank has classified financial instruments as liability or equity in accordance with paragraph 11 of SFAS No. 50 (Revised 2006).
- (v) *Impairment of financial instruments*
On January 1, 2010, the Bank has determined the impairment of financial instruments based on the current conditions. The difference between the current impairment and the impairment based on the previous generally accepted accounting principles is recognized directly in the beginning balance of retained earnings at January 1, 2010.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2011 dan 2010 dan
 1 Januari 2010/31 Desember 2009
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2011 and 2010 and
 January 1, 2010/December 31, 2009
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

aa. Penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2006)
dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (lanjutan)

Untuk penerapan standar ini, Bank telah melakukan identifikasi atas penyesuaian transisi sesuai dengan standar akuntansi tersebut, PAPI (Revisi 2008) dan Buletin Teknis No. 4 mengenai ketentuan transisi penerapan standar-standar tersebut. Penyesuaian transisi terutama berasal dari perhitungan ulang atas penyisihan kerugian penurunan nilai. Selisih antara penyisihan kerugian penurunan nilai yang dihitung dengan standar yang baru dengan standar sebelumnya disesuaikan ke saldo laba pada tanggal 1 Januari 2010. Rincian dan dampak penyesuaian tersebut terhadap laporan 1 Januari 2010 adalah sebagai berikut:

	Sebelum penyesuaian/ <i>Before adjustment</i>	Efek dari penyesuaian transisi penerapan PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006)/ <i>Effect of transitional adjustment on adoption of PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006)</i>	Setelah penyesuaian/ <i>After adjustment</i>
Aset - neto setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai			
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	2.655.353	26.252	2.681.605
Efek-efek	1.890.870	5.713	1.896.583
Tagihan lainnya	3.705	37	3.742
Kredit yang diberikan	9.935.846	1.822	9.937.668
Aset pajak tangguhan	56.657	(8.333)	48.324
Aset lain-lain	9.154	90	9.244
Ekuitas			
Saldo laba	(516.832)	(25.581)	(542.413)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
 POLICIES (continued)**

**aa. Initial adoption of SFAS No. 50 (Revised
 2006) and SFAS No. 55 (Revised 2006)
 (continued)**

In applying these standards, the Bank has identified the transitional adjustments in accordance with the accounting standards, PAPI (Revised 2008) and Technical Bulletin No. 4 concerning the transitional provisions on the implementation of these new standards. The transitional adjustments are mainly derived from the reassessment of allowances for impairment losses. The difference between the allowances for impairment losses calculated based on the new standards and the previous standards are adjusted to the beginning balance of retained earnings as of January 1, 2010. Details and effect of the adjustment to the financial statements as of January 1, 2010 are as follows:

Assets - net of allowance for impairment losses
Placements with Bank Indonesia and other banks
Marketable securities
Other receivables
Loans
Deferred tax assets
Other assets
Equity
Retained earnings

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2011 dan 2010 dan
 1 Januari 2010/31 Desember 2009
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2011 and 2010 and
 January 1, 2010/December 31, 2009
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

3. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Penyesuaian atas estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi

Sampai dengan 31 Desember 2010, Bank telah membentuk cadangan atas estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi berdasarkan PBI No. 8/21/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 sebesar Rp27.128. Sesuai dengan Surat Bank Indonesia No. 13/658/DPNP/IDPnP (SE-BI) tanggal 23 Desember 2011, Bank tidak diwajibkan lagi untuk membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non-produktif dan transaksi rekening administratif (komitmen dan kontinjensi), namun Bank tetap harus menghitung penyisihan kerugian penurunan nilai mengacu pada standar akuntansi yang berlaku. Perubahan metode penentuan penyisihan kerugian penurunan nilai di atas merupakan perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan secara retrospektif dengan melakukan penyajian kembali akun-akun yang terkait, baik dalam laporan posisi keuangan maupun laporan laba rugi komprehensif tahun-tahun sebelumnya.

Dampak dari penyajian kembali tersebut terhadap laporan keuangan per 31 Desember 2010 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan laporan posisi keuangan tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

3. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS

Adjustment of estimated losses on commitments and contingencies

As of December 31, 2010 the Bank has provided allowance for estimated losses on commitment and contingencies based on PBI No. 8/21/PBI/2006 dated October 5, 2006 amounted to Rp27,128. Based on Bank Indonesia letter No. 13/658/DPNP/IDPnP (SE-BI) dated December 23, 2011, Bank is no longer required to provide the provision for possible losses on non-earning assets and estimated losses on commitments and contingencies. However, Bank still need to calculate the allowance for impairment losses in accordance with applicable accounting standard. The change of method in determining of the provision for possible losses on non-earning assets is the change on accounting policy which were applied on a retrospective basis by restating related accounts in the statements of financial position and statements of comprehensive income of prior years.

The effects as restatement to the financial statements as of December 31, 2010 and for the year ended, and statements of financial position as of January 1, 2010/December 31, 2009 are as follows:

	Sebelum penyesuaian/ <i>Before adjustment</i>	Pengaruh dari penyesuaian estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi/ <i>Effect of adjustment on estimated losses on commitments and contingencies</i>	Setelah penyesuaian/ <i>After adjustment</i>	
Posisi keuangan				<u>Financial position</u>
1 Januari 2010/ 31 Desember 2009:				<u>January 1, 2010/ December 31, 2009:</u>
Saldo laba	(542.413)	(18.403)	(560.816)	Retained earnings
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(24.537)	24.537	-	Estimated losses on commitments and contingencies
Aset pajak tangguhan	48.324	(6.134)	42.190	Deferred tax assets
Laba rugi komprehensif tahun 2010:				<u>Comprehensive income year 2010:</u>
Laba neto tahun berjalan	(848.439)	(1.943)	(850.382)	Net income - current year
Penyisihan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi	(2.591)	2.591	-	Allowance for impairment losses on commitment and contingencies
Beban pajak	(309.476)	(648)	(310.124)	Tax expenses
Posisi keuangan				<u>Financial position</u>
31 Desember 2010:				<u>December 31, 2010:</u>
Saldo laba	(874.020)	(20.346)	(894.366)	Retained earnings
Aset pajak tangguhan	57.486	(6.782)	50.704	Deferred tax assets
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(27.128)	27.128	-	Estimated losses on commitments and contingencies

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2011 dan 2010 dan
 1 Januari 2010/31 Desember 2009
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2011 and 2010 and
 January 1, 2010/December 31, 2009
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

4. KAS

	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010
Rupiah	1.901.565	1.595.808
Mata uang asing	1.453	2.890
Jumlah kas	1.903.018	1.598.698

Kas dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010, masing-masing termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sejumlah Rp27.552, Rp18.529 dan Rp12.161.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010
Rupiah	1.707.400	1.401.446
Mata uang asing	7.345	225
Jumlah giro pada Bank Indonesia	1.714.745	1.401.671

Giro pada Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010 tersebut di atas ditempatkan untuk memenuhi persyaratan giro wajib minimum yang diharuskan Bank Indonesia, masing-masing sebesar primer 8% (Rp1.656.155) dan sekunder 2,5% (Rp517.549) (31 Desember 2010: primer 8% (Rp1.347.049) dan sekunder 2,5% (Rp420.953) serta 1 Januari 2010: primer 5% (Rp797.714) dan sekunder 2,5% (Rp398.858)) dan untuk mata uang asing 8% (Rp3.926) (31 Desember 2010: 1% (Rp189) dan 1 Januari 2010: 1% (Rp143)) dari simpanan nasabah dalam Rupiah dan mata uang asing.

Bank dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum dan Syariah, serta GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing. GWM disimpan dalam bentuk giro pada Bank Indonesia.

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 12/19/PBI/2010 tanggal 4 Oktober 2010 sebagaimana diubah dengan PBI No. 13/10/PBI/2011 tanggal 9 Februari 2011 tentang "Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing". Sedangkan rasio GWM pada tanggal 1 Januari 2010 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 10/25/PBI/2008 tanggal 23 Oktober 2008 tentang "Perubahan Atas PBI No. 10/19/PBI/2008 tentang GWM Bank Umum Pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing".

4. CASH

	1 Januari/ January 1, 2010 31 Desember/ December 31, 2009
Rupiah	1.643.700
Foreign currencies	1.624
Total cash	1.645.324

Rupiah cash as at December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010, includes funds at Automatic Teller Machines (ATM) amounting to Rp27,552, Rp18,529 and Rp12,161, respectively.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	1 Januari/ January 1, 2010 31 Desember/ December 31, 2009
Rupiah	832.890
Foreign currencies	986
Total current account with Bank Indonesia	833.876

Current accounts with Bank Indonesia as at December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010 are maintained to meet statutory reserves requirements of Bank Indonesia of primary 8% (Rp1,656,155) and secondary 2.5% (Rp517,549) (December 31, 2010: primary 8% (Rp1,347,049) and secondary 2.5% (Rp420,953) and January 1, 2010: primary 5% (Rp797,714) and secondary 2.5% (Rp398,858)) and foreign currency of 8% (Rp3,926) (December 31, 2010: 1% (Rp189) and January 1, 2010: 1% (Rp143)) of deposits in Rupiah and foreign currencies, respectively.

The Bank is required to maintain statutory reserves in Rupiah currency in its activities as a commercial and Sharia bank, and foreign statutory reserves in its activities in the conduct of foreign currency transactions. These statutory reserves are deposited in the form of current accounts with Bank Indonesia.

The statutory reserves ratio as of December 31, 2011 and 2010 is calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 12/19/PBI/2010 dated October 4, 2010 which was amended with PBI No. 13/10/PBI/2011 dated February 9, 2011 concerning "Statutory Reserves at Bank Indonesia for Commercial Banks in Rupiah and Foreign Currencies". While the statutory reserves ratio as of January 1, 2010 is calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 10/25/PBI/2008 dated October 23, 2008 concerning "The Amendment of PBI No. 10/19/PBI/2008 concerning The Statutory Reserves of Commercial Banks with Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currencies".

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2011 dan 2010 dan
 1 Januari 2010/31 Desember 2009
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2011 and 2010 and
 January 1, 2010/December 31, 2009
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010, perhitungan rasio GWM berdasarkan prinsip syariah didasarkan pada PBI No. 6/21/PBI/2004 tanggal 3 Agustus 2004 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang diamandemen dengan PBI No. 8/23/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 dan PBI No. 10/23/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

As of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010, the calculation of statutory reserves based on sharia principles is in accordance with PBI No. 6/21/PBI/2004 dated August 3, 2004 concerning the Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currencies for Commercial Banks conducting sharia activities based on sharia principles which has been amended by PBI No. 8/23/PBI/2006 dated October 5, 2006 and PBI No. 10/23/PBI/2008 dated October 16, 2008.

6. GIRO PADA BANK LAIN

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	1 Januari/ January 1, 2010 31 Desember/ December 31, 2009	
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah:				Rupiah:
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.747	2.139	4.122	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.630	4.217	5.507	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.066	983	1.821	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	13.812	2.935	737	PT Bank Central Asia Tbk
Lain-lain	66	97	155	Others
Jumlah Rupiah	30.321	10.371	12.342	Total Rupiah
Mata uang asing:				Foreign currencies:
Wachovia Bank N.A.	-	-	12.356	Wachovia Bank N.A.
Citibank N.A.	11.196	17.759	12.251	Citibank N.A.
The Indonesia Overseas Bank	703	721	2.247	The Indonesia Overseas Bank
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk:				PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk:
- Cabang London	12.717	5.336	20	London Branch -
- Cabang Tokyo	726	602	16.289	Tokyo Branch -
- Cabang Hongkong	52	51	54	Hongkong Branch -
- Cabang Singapura	6	6	20	Singapore Branch -
Malayan Banking Berhard	1	1	1	Malayan Banking Berhard
DBS Singapore Ltd.	1.908	180	97	DBS Singapore Ltd.
PT Bank Central Asia Tbk	3.158	476	208	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah mata uang asing	30.467	25.132	43.543	Total foreign currencies
Jumlah	60.788	35.503	55.885	Total
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(703)	(721)	(559)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah giro pada bank lain, neto	60.085	34.782	55.326	Total current accounts with other banks, net

Tingkat bunga rata-rata per tahun:

Average interest rates per annum:

	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	1 Januari/ January 1, 2010 31 Desember/ December 31, 2009	
Rupiah	2,20% - 2,50%	1% - 3%	1% - 3%	Rupiah
Mata uang asing	0% - 1%	0% - 1%	0% - 1%	Foreign currencies

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2011 dan 2010 dan
 1 Januari 2010/31 Desember 2009
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2011 and 2010 and
 January 1, 2010/December 31, 2009
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

Giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, digolongkan sebagai lancar kecuali giro pada The Indonesia Overseas Bank, dan tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan.

Giro pada The Indonesia Overseas Bank pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp703, Rp721 dan Rp2.247 tergolong macet.

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010
Saldo awal tahun	721	559
Penambahan (pengurangan) tahun berjalan	(18)	162
Saldo akhir tahun	703	721

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat giro pada bank lain tidak tertagih adalah cukup memadai.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 tidak terdapat penempatan pada pihak berelasi.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010
Rupiah:		
- Deposito berjangka:		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	400.000	387.300
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	165.000
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta	-	-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	5.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	500	1.750
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	300.000
Bank Perkreditan Rakyat	11.400	-
PT Bank Syariah Mandiri	5.000	-
PT Bank Negara Indonesia Syariah	30.000	-
PT Bank Danamon Syariah	10.000	-
	461.900	854.050

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

Current accounts with other banks as of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009 were classified as current except for current accounts with The Indonesia Overseas Bank, and none were blocked or under liens as collateral.

Current accounts with The Indonesia Overseas Bank as of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009 carrying amount of Rp703, Rp721 dan Rp2,247, respectively, were classified as loss.

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2010	31 Desember/ December 31, 2009
Saldo awal tahun	559	559
Penambahan (pengurangan) tahun berjalan	-	162
Saldo akhir tahun	559	721

Management believes that the allowance for impairment losses on uncollectible current accounts with other banks is adequate.

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

As of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, the Bank had no funds placed with related parties.

a. Type and currency

	1 Januari/ January 1, 2010	31 Desember/ December 31, 2009
Rupiah:		
- Time deposits:		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	247.300	247.300
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	200.000	200.000
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta	50.000	50.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	10.000	10.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-
Bank Perkreditan Rakyat	-	-
PT Bank Syariah Mandiri	-	-
PT Bank Negara Indonesia Syariah	-	-
PT Bank Danamon Syariah	-	-
	507.300	507.300

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2011 dan 2010 dan
 1 Januari 2010/31 Desember 2009
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2011 and 2010 and
 January 1, 2010/December 31, 2009
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. Type and currency (continued)

	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	1 Januari/ January 1, 2010 31 Desember/ December 31, 2009	
<i>Deposit on call dan tabungan:</i>				<i>Deposits on call and savings:</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.400.042	41	350.040	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	200.008	150.008	8	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero)</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	-	-	30.000	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu</i>
PT CIMB Niaga Tbk	-	175.000	-	<i>PT CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	790.000	500.000	-	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
	<u>2.390.050</u>	<u>825.049</u>	<u>380.048</u>	
<i>Interbank call money:</i>				<i>Interbank call money:</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat	-	200.000	300.000	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	150.000	-	200.000	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	-	-	90.000	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibukota Jakarta	-	-	100.000	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibukota Jakarta</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	-	20.000	50.000	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jambi</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara	-	80.000	60.000	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	-	-	100.000	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	-	100.000	100.000	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Riau</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku	80.000	80.000	50.000	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Maluku</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta	-	100.000	30.000	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan	-	150.000	75.000	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	-	-	50.000	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan	-	-	100.000	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	50.000	75.000	50.000	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	50.000	75.000	90.000	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	75.000	100.000	50.000	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Lampung</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	-	-	50.000	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat	-	50.000	50.000	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	-	103.000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Aceh	100.000	-	-	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Aceh</i>
	<u>505.000</u>	<u>1.030.000</u>	<u>1.698.000</u>	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2011 dan 2010 dan
 1 Januari 2010/31 Desember 2009
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2011 and 2010 and
 January 1, 2010/December 31, 2009
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	1 Januari/ January 1, 2010 31 Desember/ December 31, 2009
Bank Indonesia intervensi	170.000	287.600	77.500
Dikurangi: Diskonto yang belum diamortisasi	(15)	(72)	(33)
	169.985	287.528	77.467
Jumlah Rupiah	3.526.935	2.996.627	2.662.815
Mata uang asing:			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	45.337	27.030	18.790
Jumlah	3.572.272	3.023.657	2.681.605
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-
Jumlah penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, neto	3.572.272	3.023.657	2.681.605

b. Jangka waktu

	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	1 Januari/ January 1, 2010 31 Desember/ December 31, 2009
Rupiah:			
- Kurang dari atau sampai dengan 1 bulan	3.526.935	2.996.627	2.662.815
Mata uang asing:			
- Kurang dari atau sampai dengan 1 bulan	45.337	27.030	18.790
Jumlah	3.572.272	3.023.657	2.681.605
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-
Jumlah penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, neto	3.572.272	3.023.657	2.681.605

Semua penempatan Bank pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 digolongkan lancar.

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	1 Januari/ January 1, 2010 31 Desember/ December 31, 2009
Rupiah	5,16%	5,65% - 7%	12% - 12,9%
Mata uang asing	0% - 3%	0% - 3%	0% - 4%

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

a. Type and currency (continued)

	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	1 Januari/ January 1, 2010 31 Desember/ December 31, 2009	
Bank Indonesia intervensi	170.000	287.600	77.500	Bank Indonesia intervention
Dikurangi: Diskonto yang belum diamortisasi	(15)	(72)	(33)	Less: Unamortized interest
	169.985	287.528	77.467	
Jumlah Rupiah	3.526.935	2.996.627	2.662.815	Total Rupiah
Mata uang asing:				Foreign currencies:
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	45.337	27.030	18.790	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	3.572.272	3.023.657	2.681.605	Total
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, neto	3.572.272	3.023.657	2.681.605	Total placements with Bank Indonesia and other banks, net

b. Maturity

	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	1 Januari/ January 1, 2010 31 Desember/ December 31, 2009	
Rupiah:				Rupiah:
- Kurang dari atau sampai dengan 1 bulan	3.526.935	2.996.627	2.662.815	Less than or until 1 month -
Mata uang asing:				Foreign currencies:
- Kurang dari atau sampai dengan 1 bulan	45.337	27.030	18.790	Less than or until 1 month -
Jumlah	3.572.272	3.023.657	2.681.605	Total
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, neto	3.572.272	3.023.657	2.681.605	Total placements with Bank Indonesia and other banks, net

All placements with Bank Indonesia and other banks as of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009 were classified as current.

c. Average interest rates per annum

	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	1 Januari/ January 1, 2010 31 Desember/ December 31, 2009	
Rupiah	5,16%	5,65% - 7%	12% - 12,9%	Rupiah
Mata uang asing	0% - 3%	0% - 3%	0% - 4%	Foreign currencies

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

d. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	1 Januari/ January 1, 2010 31 Desember/ December 31, 2009	
Saldo awal tahun	-	-	26.252	Balance at beginning of year
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 3)	-	-	(26.252)	Adjustment in relation to the implementation of SFAS No. 50 (Revised 2006) and SFAS No. 55 (Revised 2006) (Note 3)
Saldo akhir tahun	-	-	-	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat penempatan pada bank lain yang tidak tertagih adalah cukup memadai.

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

d. Movements in the allowance for impairment losses

Management believes that the allowance for impairment losses on uncollectible placements with other banks is adequate.

8. SURAT BERHARGA

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010 tidak terdapat surat berharga pada pihak berelasi.

8. MARKETABLE SECURITIES

As of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010, the Bank has no marketable securities involving related parties.

	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	1 Januari/ January 1, 2010 31 Desember/ December 31, 2009	
Rupiah: Dimiliki hingga jatuh tempo: Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	568.000	376.016	1.500.000	Rupiah: Held-to-maturity: Certificates of Bank Indonesia (SBI)
Dikurangi: Diskonto yang belum diamortisasi	(9.877)	(13.030)	(3.359)	Less: Unamortized interest
	558.123	362.986	1.496.641	
Surat Perbendaharaan Negara	-	-	200.000	Treasury bills
Dikurangi: Diskonto yang belum diamortisasi	-	-	(5.061)	Less: Unamortized interest
Surat Utang Negara	25.427	25.427	25.427	Government bonds
Obligasi Indosat	50.000	50.000	50.000	Indosat bonds
Obligasi bank pembangunan daerah lain	113.000	75.000	125.000	Bonds of other regional development banks
Jumlah surat berharga dalam Rupiah	746.550	513.413	1.892.007	Marketable securities in Rupiah
Lain-lain: Rupiah	1.533	5.998	-	Others: Rupiah
Mata uang asing	624	1.381	4.576	Foreign currencies
Jumlah surat berharga	748.707	520.792	1.896.583	Total marketable securities
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah surat berharga, neto	748.707	520.792	1.896.583	Total marketable securities, net

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. SURAT BERHARGA (lanjutan)

a. Golongan penerbit surat berharga

	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	1 Januari/ January 1, 2010 31 Desember/ December 31, 2009
Bank Indonesia	558.123	362.986	1.496.641
Pemerintah Republik Indonesia	25.427	25.427	220.366
Perbankan:			
- PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat	-	-	25.000
- PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	25.000	25.000	50.000
- PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibukota Jakarta	73.000	50.000	50.000
- PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	15.000	-	-
	696.550	463.413	1.842.007
Korporasi:			
PT Indosat Tbk	50.000	50.000	50.000
Lain-lain	2.157	7.379	4.576
Jumlah	748.707	520.792	1.896.583
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-
Jumlah surat berharga, neto	748.707	520.792	1.896.583

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Category of issuers of marketable securities

	1 Januari/ January 1, 2010 31 Desember/ December 31, 2009
Bank Indonesia Government of the Republic of Indonesia	1.496.641 220.366
Banking:	
PT Bank Pembangunan Daerah - Nusa Tenggara Barat	25.000
PT Bank Pembangunan Daerah - Lampung	50.000
PT Bank Pembangunan Daerah - Khusus Ibukota Jakarta	50.000
PT Bank Pembangunan Daerah - Sumatera Utara	-
Corporate:	
PT Indosat Tbk	50.000
Others	4.576
Total	1.842.007
Less: Allowance for impairment losses	-
Total marketable securities, net	1.896.583

b. Berdasarkan peringkat surat berharga

Peringkat surat berharga pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010 adalah sebagai berikut:

b. Rating of marketable securities

The ratings of marketable securities as of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	1 Januari/ January 1, 2010 31 Desember/ December 31, 2009
- PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat	-	BBB+	BBB+
- PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	A-	A-	BBB
- PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibukota Jakarta	A-	A-	BBB+
- PT Indosat Tbk	AA+	AA+	AA+

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2011 dan 2010 dan
 1 Januari 2010/31 Desember 2009
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2011 and 2010 and
 January 1, 2010/December 31, 2009
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

8. SURAT BERHARGA (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Jangka waktu dan tingkat bunga

c. Maturity and interest rates

	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	1 Januari/ January 1, 2010 31 Desember/ December 31, 2009	
Kurang dari 1 bulan	63.000	7.379	1.496.156	Less than 1 month
Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	305.000	-	250.000	From 1 month to 3 months
Lebih dari 3 bulan sampai dengan 12 bulan	225.000	362.986	-	From 3 month to 12 months
Lebih dari 12 bulan	155.707	150.427	150.427	Over 12 months
Jumlah	748.707	520.792	1.896.583	Total
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah surat berharga, neto	748.707	520.792	1.896.583	Total marketable securities, net

d. Kolektibilitas dan penyisihan kerugian penurunan nilai

d. Collectibility and allowance for impairment losses

Tingkat bunga rata-rata per tahun:

Average interest rates per annum:

	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	1 Januari/ January 1, 2010 31 Desember/ December 31, 2009	
Rupiah	4,58% - 6,65%	10,25% - 12,25%	7,8% - 12,9%	Rupiah
Mata uang asing	4,7% - 12,25%	3% - 6,5% + SIBOR	3% - 6,5% + SIBOR	Foreign currencies

Kolektibilitas surat berharga pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010 setelah disesuaikan dengan kenaikan/penurunan nilai pasar dan pendapatan diterima di muka adalah lancar.

The collectibility of all marketable securities as of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010 after recognition of increases/decreases in fair value and unamortized discounts was classified as current.

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	1 Januari/ January 1, 2010 31 Desember/ December 31, 2009	
Saldo awal	-	-	5.713	Balance at beginning of year
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 3)	-	-	(5.713)	Adjustment in relation to the implementation of SFAS No. 50 (Revised 2006) and SFAS No. 55 (Revised 2006) (Note 3)
Saldo akhir tahun	-	-	-	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat surat berharga tidak tertagih adalah cukup memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on uncollectible marketable securities is adequate.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. TAGIHAN LAINNYA

	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	1 Januari/ January 1, 2010 31 Desember/ December 31, 2009	
Tagihan transfer dan ATM	226.553	7.160	3.640	Transfer receivables and ATM
Lainnya	1.297	716	102	Others
Jumlah	227.850	7.876	3.742	Total
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah tagihan lainnya, neto	227.850	7.876	3.742	Total other receivables, net

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	1 Januari/ January 1, 2010	
Saldo awal tahun	-	-	28	Balance at beginning of year
Penambahan tahun berjalan	-	-	9	Addition in the current year
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 3)	-	-	(37)	Adjustment in relation to the implementation of SFAS No. 50 (Revised 2006) and SFAS No. 55 (Revised 2006) (Note 3)
Saldo akhir tahun	-	-	-	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tagihan lainnya tidak tertagih adalah cukup memadai.

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

Management believes that the allowance for impairment losses on uncollectible other receivables is adequate.

10. KREDIT YANG DIBERIKAN

a. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas

	31 Desember/December 31, 2011						
	Jumlah/ Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Rupiah:							Rupiah:
Modal kerja	5.831.911	5.474.198	220.847	22.898	36.590	77.378	Working capital
Investasi	2.613.706	2.578.407	22.311	3.726	2.918	6.344	Investment
Konsumsi	7.689.556	7.674.804	8.215	258	827	5.452	Consumer
Jumlah	16.135.173	15.727.409	251.373	26.882	40.335	89.174	Total
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(100.730)	(18.919)	(14.804)	(4.363)	(13.780)	(48.864)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan, neto	16.034.443	15.708.490	236.569	22.519	26.555	40.310	Total loans, net

10. LOANS

a. Type and collectibility of loans

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

a. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas (lanjutan)

a. Type and collectibility of loans (continued)

31 Desember/December 31, 2010							
Jumlah/ Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss		
Rupiah:							Rupiah:
Modal kerja	6.031.857	5.914.261	43.483	6.024	7.212	60.877	Working capital
Investasi	3.292.595	3.278.171	6.639	413	3.038	4.334	Investment
Konsumsi	3.763.675	3.758.580	2.259	201	277	2.358	Consumer
Jumlah	13.088.127	12.951.012	52.381	6.638	10.527	67.569	Total
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(181.406)	(125.260)	(2.612)	(883)	(2.506)	(50.145)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan, neto	12.906.721	12.825.752	49.769	5.755	8.021	17.424	Total loans, net
1 Januari/January 1, 2010/ 31 Desember/December 31, 2009							
Jumlah/ Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss		
Rupiah:							Rupiah:
Modal kerja	5.203.950	5.075.358	30.325	52.654	5.104	40.509	Working capital
Investasi	3.233.252	3.218.311	6.197	236	572	7.936	Investment
Konsumsi	1.690.138	1.685.117	3.690	62	182	1.087	Consumer
Jumlah	10.127.340	9.978.786	40.212	52.952	5.858	49.532	Total
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(189.672)	(129.716)	(1.271)	(7.936)	(2.933)	(47.816)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan, neto	9.937.668	9.849.070	38.941	45.016	2.925	1.716	Total loans, net

b. Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas

b. Economic sector of loans and collectibility

31 Desember/December 31, 2011							
Jumlah/ Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss		
Rupiah:							Rupiah:
Administrasi pemerintahan	81.681	81.681	-	-	-	-	Government administration
Industri pengolahan	402.807	375.250	17.007	1.865	4.467	4.218	Processing industry
Jasa kemasyarakatan dan sosial budaya	451.269	435.170	10.519	1.562	2.060	1.958	Public and social culture services
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	159.566	154.442	1.965	459	117	2.583	Health services and social activities
Jasa pendidikan	248.276	247.027	1.214	-	-	35	Education services
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	3.370	3.207	62	-	22	79	Individual services, which serve households
Konstruksi	1.428.212	1.340.060	76.657	306	1.486	9.703	Construction
Listrik, gas dan air	709.751	709.751	-	-	-	-	Electricity, gas and water
Akomodasi, makanan dan minuman	105.801	99.113	2.274	454	1.059	2.701	Accommodation, food and beverage
Perantara keuangan	122.586	117.408	2.217	-	553	2.408	Financial intermediaries
Perdagangan besar dan eceran	3.145.823	2.995.039	77.039	12.254	18.587	42.904	Wholesale and retail trade
Perikanan	42.236	36.000	4.324	386	719	807	Fishery
Pertambangan dan penggalian	15.095	15.054	26	-	-	15	Mining and quarrying
Pertanian, perburuan dan kehutanan	953.032	884.782	37.516	6.866	9.662	14.206	Agriculture, hunting and forestry
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	323.692	315.516	7.574	145	-	457	Real estate, business services and business ownership
Rumah tangga	7.623.404	7.608.652	8.215	258	827	5.452	Household
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	144.655	141.599	1.590	672	776	18	Transportation, warehousing and communications
Lain-lain	174.117	167.658	3.174	1.655	-	1.630	Others
Jumlah	16.135.173	15.727.409	251.373	26.882	40.335	89.174	Total
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(100.730)	(18.919)	(14.804)	(4.363)	(13.780)	(48.864)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan, neto	16.034.443	15.708.490	236.569	22.519	26.555	40.310	Total loans, net

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas (lanjutan)

b. Economic sector of loans and collectibility (continued)

31 Desember/December 31, 2010						
	Jumlah/ Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss
Rupiah:						
Administrasi pemerintahan	77.772	77.772	-	-	-	-
Industri pengolahan	203.655	187.090	2.944	190	868	12.563
Jasa kemasyarakatan dan sosial budaya	598.122	592.264	2.972	893	495	1.498
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	266.912	254.213	2.462	119	741	9.377
Jasa pendidikan	202.526	202.308	-	-	216	2
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	2.456	2.435	-	-	5	16
Konstruksi	1.449.980	1.438.288	1.867	185	544	9.106
Listrik, gas dan air	526.253	526.253	-	-	-	-
Akomodasi, makanan dan minuman	114.365	107.538	2.039	61	159	4.568
Perantara keuangan	58.375	58.337	-	-	4	34
Perdagangan besar dan eceran	4.328.826	4.279.410	23.000	3.047	4.720	18.649
Perikanan	30.119	29.001	935	26	76	81
Pertambangan dan penggalian	3.918	3.896	22	-	-	-
Pertanian, perburuan dan kehutanan	688.467	666.349	9.637	1.850	1.522	9.109
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	429.437	428.368	350	-	713	6
Rumah tangga	3.581.302	3.574.433	4.303	16	345	2.205
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	161.946	161.572	339	20	15	-
Lain-lain	363.716	361.515	1.511	231	104	355
Jumlah	13.088.127	12.951.012	52.381	6.638	10.527	67.569
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(181.406)	(125.260)	(2.612)	(883)	(2.506)	(50.145)
Jumlah kredit yang diberikan, neto	12.906.721	12.825.752	49.769	5.755	8.021	17.424
						Total loans, net
1 Januari/January 1, 2010 / 31 Desember/December 31, 2009						
	Jumlah/ Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss
Rupiah:						
Industri pengolahan	27.529	26.130	445	-	94	860
Jasa kemasyarakatan dan sosial budaya	5.299.887	5.231.819	30.791	4.870	4.445	27.962
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	40.176	39.716	65	-	145	250
Jasa pendidikan	280.183	278.786	186	200	-	1.011
Konstruksi	1.506.925	1.498.989	2.204	31	-	5.701
Listrik, gas dan air	253.895	253.895	-	-	-	-
Akomodasi, makanan dan minuman	600.666	594.992	1.223	128	313	4.010
Perantara keuangan	-	-	-	-	-	-
Perdagangan besar dan eceran	18.513	17.237	486	-	-	790
Perikanan	10.655	10.153	111	-	42	349
Pertambangan dan penggalian	456	456	-	-	-	-
Pertanian, perburuan dan kehutanan	924.272	913.652	1.437	22	730	8.431
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	507.460	506.974	469	-	-	17
Rumah tangga	440.409	437.414	2.757	5	89	144
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	216.314	168.573	38	47.696	-	7
Jumlah	10.127.340	9.978.786	40.212	52.952	5.858	49.532
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(189.672)	(129.716)	(1.271)	(7.936)	(2.933)	(47.816)
Jumlah kredit yang diberikan, neto	9.937.668	9.849.070	38.941	45.016	2.925	1.716
						Total loans, net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
December 31, 2011 and 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

c. Kredit yang diberikan menurut periode kredit

c. *Maturity of loans*

	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	1 Januari/ January 1, 2010 31 Desember/ December 31, 2009	
Rupiah:				Rupiah:
- Kurang dari 1 tahun	2.413.836	30.472	2.125.792	Less than 1 year -
- 1 - 2 tahun	1.394.953	1.926.429	968.312	1 - 2 years -
- 2 - 5 tahun	6.135.056	5.509.595	4.179.278	2 - 5 years -
- Lebih dari 5 tahun	6.191.328	5.621.631	2.853.958	Over 5 years -
	16.135.173	13.088.127	10.127.340	
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(100.730)	(181.406)	(189.672)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan, neto	16.034.443	12.906.721	9.937.668	Total loans, net

d. Berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga

d. *Related party and third parties*

31 Desember/December 31, 2011							
	Jumlah/ Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Rupiah:							Rupiah:
Pihak berelasi (Catatan 33)	144.849	144.849	-	-	-	-	Related parties (Note 33)
Pihak ketiga	15.990.324	15.582.560	251.373	26.882	40.335	89.174	Third parties
Jumlah	16.135.173	15.727.409	251.373	26.882	40.335	89.174	Total
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(100.730)	(18.919)	(14.804)	(4.363)	(13.780)	(48.864)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan, neto	16.034.443	15.708.490	236.569	22.519	26.555	40.310	Total loans, net

31 Desember/December 31, 2010							
	Jumlah/ Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Rupiah:							Rupiah:
Pihak berelasi (Catatan 33)	52.831	52.831	-	-	-	-	Related parties (Note 33)
Pihak ketiga	13.035.296	12.898.181	52.381	6.638	10.527	67.569	Third parties
Jumlah	13.088.127	12.951.012	52.381	6.638	10.527	67.569	Total
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(181.406)	(125.260)	(2.612)	(883)	(2.506)	(50.145)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan, neto	12.906.721	12.825.752	49.769	5.755	8.021	17.424	Total loans, net

1 Januari/January 1, 2010 / 31 Desember/December 31, 2009							
	Jumlah/ Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Rupiah:							Rupiah:
Pihak berelasi (Catatan 33)	79.407	79.407	-	-	-	-	Related parties (Note 33)
Pihak ketiga	10.047.933	9.899.379	40.211	52.952	5.858	49.533	Third parties
Jumlah	10.127.340	9.978.786	40.211	52.952	5.858	49.533	Total
Dikurangi: Penyisihan kerugian kredit yang diberikan	(189.672)	(129.716)	(1.271)	(7.936)	(2.933)	(47.816)	Less: Allowance for losses on loans
Jumlah kredit yang diberikan, neto	9.937.668	9.849.070	38.940	45.016	2.925	1.717	Total loans, net

e. Tingkat bunga tahunan

e. *Annual interest rates*

	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	1 Januari/ January 1, 2010 31 Desember/ December 31, 2009	
Rupiah	10,25% - 11,25%	8% - 13%	9% - 13,5%	Rupiah

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2011 dan 2010 dan
 1 Januari 2010/31 Desember 2009
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2011 and 2010 and
 January 1, 2010/December 31, 2009
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f. Kredit dalam rangka pembiayaan bersama

Keikutsertaan Bank sebagai anggota sindikasi dengan persentase penyertaan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010, masing-masing berkisar antara 2,50% - 81,25%, 1,66% - 27,39% dan antara 1,7% - 27,4%.

g. Pihak berelasi

Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi, termasuk pinjaman karyawan sejumlah masing-masing Rp10.360 dan Rp8.265 pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 serta Rp7.588 pada tanggal 1 Januari 2010, merupakan kredit untuk pembelian kendaraan, rumah dan keperluan lainnya dengan jangka waktu antara 1 - 15 tahun dan dikenakan bunga sebesar 9% - 10,25% per tahun.

h. Kredit restrukturisasi

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2011, Bank telah melakukan restrukturisasi kredit sebesar RpNihil (31 Desember 2010: RpNihil, 1 Januari 2010: Rp2.161) melalui perpanjangan waktu dan penurunan tingkat bunga dengan penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar RpNihil (31 Desember 2010: RpNihil dan 1 Januari 2010: Rp2.161).

i. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010, Bank telah memenuhi ketentuan BMPK.

j. Kredit tidak lancar (Non-Performing Loan/NPL)

	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	1 Januari/ January 1, 2010 31 Desember/ December 31, 2009	
Jumlah NPL	156.392	84.734	105.892	Total NPL
Rasio NPL bruto	0,97%	0,65%	1,05%	Ratio of gross NPL
Rasio NPL neto	0,55%	0,24%	0,47%	Ratio of net NPL

k. Jumlah kredit yang diberikan dengan jaminan giro, tabungan dan deposito berjangka, pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010, masing-masing adalah sebesar Rp186.433, Rp159.137 dan Rp47.926 (Catatan 16).

10. LOANS (continued)

f. Syndicated loans

The share of the Bank in syndicated loans as of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010 ranged from 2.50% - 81.25%, 1.66% - 27.39% and 1.7% - 27.4%, respectively.

g. Related parties

Loans to related parties include loans to employees amounting to Rp10,360 and Rp8,265, respectively, in December 31, 2011 and 2010 and Rp7,588 as at January 1, 2010, involving automobiles, housing and other loans, with interest at rates of between 9% - 10.25% per annum and terms of between 1 - 15 years.

h. Restructured loans

As of December 31, 2011, the Bank had restructured loans amounting to RpNil (December 31, 2010: RpNil and January 1, 2010: Rp2,161) through extensions of maturities and reductions of interest rates with an allowance for impairment losses of RpNil (December 31, 2010: RpNil and January 1, 2010: Rp2,161).

i. Legal Lending Limits (LLL)

As of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010, the Bank was in compliance with Bank Indonesia's legal lending limits.

j. Non-Performing Loans/NPL

	1 Januari/ January 1, 2010 31 Desember/ December 31, 2009	
	105.892	Total NPL
	1,05%	Ratio of gross NPL
	0,47%	Ratio of net NPL

k. Total loans secured by current accounts, savings and time deposits as of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010 were Rp186,433, Rp159,137 and Rp47,926, respectively (Note 16).

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2011 dan 2010 dan
 1 Januari 2010/31 Desember 2009
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2011 and 2010 and
 January 1, 2010/December 31, 2009
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

l. Kredit yang dihapusbukukan

l. Written-off loans

Kredit yang dihapusbukukan pada tahun 2011 dan 2010, masing-masing adalah sebesar Rp45.470 dan Rp114.498.

Loans written-off year of 2011 and 2010 were Rp45,470 and Rp114,498, respectively.

m. Penyisihan kerugian penurunan nilai

m. Allowance for impairment losses

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	1 Januari/ January 1, 2010 31 Desember/ December 31, 2009	
Saldo awal tahun	181.406	189.672	188.434	Balance at beginning of year
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 3)	-	-	1.238	Adjustment in relation to the implementation of SFAS No. 50 (Revised 2006) and SFAS No. 55 (Revised 2006) (Note 3)
Penyisihan tahun berjalan	-	106.232	-	Provision during the year
Penghapusan tahun berjalan	(45.470)	(114.498)	-	Written-off during the year
Pemulihan tahun berjalan	(35.206)	-	-	Reversal of provision during the year
Saldo akhir tahun	100.730	181.406	189.672	Balance at end of year

	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	
Minimum penyisihan kerugian menurut PBI Rasio	100.730 100%	205.957 88%	Minimum allowance for impairment losses agrees with PBI Ratio

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat kredit yang diberikan tidak tertagih adalah cukup memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on uncollectible loans is adequate.

Penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2011 terdiri dari Rp67.995 dan Rp32.735, masing-masing untuk penurunan nilai individual dan kolektif.

Allowance for impairment losses as at December 31, 2011 consists of Rp67,995 and Rp32,735 for individual and collective impairments, respectively.

11. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA

11. INTEREST RECEIVABLE

	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	1 Januari/ January 1, 2010 31 Desember/ December 31, 2009	
Rupiah: Kredit yang diberikan	215.049	159.969	127.058	Rupiah: Loans
Lain-lain	12.627	14.721	15.614	Others
	227.676	174.690	142.672	
Mata uang asing: Lain-lain	33	19	26	Foreign currencies: Others
Jumlah pendapatan bunga yang masih akan diterima	227.709	174.709	142.698	Total interest receivable

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

12. PREPAID EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	1 Januari/ January 1, 2010 31 Desember/ December 31, 2009	
Asuransi tunjangan hari tua (Catatan 2v)	86.996	70.555	80.789	Mutual aid pension insurance (Note 2v)
Sewa	44.202	23.241	15.958	Rental
Asuransi lainnya	692	409	362	Other insurance
Lainnya	6.402	3.966	1.880	Others
Jumlah beban dibayar dimuka	138.292	98.171	98.989	Total prepaid expense

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

Perubahan di tahun 2011	Saldo 1 Jan. 2011/ Balance as of Jan. 1, 2011	Penambahan/ Additions	Transfer/ Transfer	Saldo 31 Des. 2011/ Balance as of Dec. 31, 2011	2011 Movements
Biaya perolehan					Cost
Tanah	29.800	18.398	-	48.198	Land
Bangunan	58.936	-	37.912	96.848	Buildings
Peralatan kantor	156.590	29.687	9.584	195.861	Office equipment
Kendaraan bermotor	30.657	1.259	-	31.916	Motor vehicles
	275.983	49.344	47.496	372.823	
Aset dalam penyelesaian	47.831	-	(47.496)	335	Construction in progress
	323.814	49.344	-	373.158	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	27.485	3.516	-	31.001	Buildings
Peralatan kantor	125.223	20.499	-	145.722	Office equipment
Kendaraan bermotor	16.251	3.727	-	19.978	Motor vehicles
	168.959	27.742	-	196.701	
Nilai buku neto	154.855			176.457	Net book value
Perubahan di tahun 2010	Saldo 1 Jan. 2010/ Balance as of Jan. 1, 2010	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 31 Des. 2010/ Balance as of Dec. 31, 2010	2010 Movements
Biaya perolehan					Cost
Tanah	20.390	9.410	-	29.800	Land
Bangunan	58.464	472	-	58.936	Buildings
Peralatan kantor	132.510	24.080	-	156.590	Office equipment
Kendaraan bermotor	31.897	1.660	(2.900)	30.657	Motor vehicles
	243.261	35.622	(2.900)	275.983	
Aset dalam penyelesaian	12.957	34.874	-	47.831	Construction in progress
	256.218	70.496	(2.900)	323.814	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	25.310	2.175	-	27.485	Buildings
Peralatan kantor	115.328	9.895	-	125.223	Office equipment
Kendaraan bermotor	14.132	5.019	(2.900)	16.251	Motor vehicles
	154.770	17.089	(2.900)	168.959	
Nilai buku neto	101.448			154.855	Net book value

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2011 dan 2010 dan
 1 Januari 2010/31 Desember 2009
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2011 and 2010 and
 January 1, 2010/December 31, 2009
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

Perubahan di tahun 2009	Saldo 1 Jan. 2009/ Balance as of Jan. 1, 2009	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 31 Des. 2009/ Balance as of Dec. 31, 2009	2009 Movements
Biaya perolehan					Cost
Tanah	13.095	7.295	-	20.390	Land
Bangunan	55.473	3.312	(321)	58.464	Buildings
Peralatan kantor	123.123	9.387	-	132.510	Office equipment
Kendaraan bermotor	22.066	9.858	(27)	31.897	Motor vehicles
	213.757	29.852	(348)	243.261	
Aset dalam penyelesaian	52	12.905	-	12.957	Construction in progress
	213.809	42.757	(348)	256.218	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciaton
Bangunan	23.534	2.059	(283)	25.310	Buildings
Peralatan kantor	106.552	8.776	-	115.328	Office equipment
Kendaraan bermotor	9.239	4.920	(27)	14.132	Motor vehicles
	139.325	15.755	(310)	154.770	
Nilai buku neto	74.484			101.448	Net book value

Tanah merupakan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Sertifikat Hak Milik (SHM) seluas 89.963 m². SHGB diberikan untuk periode maksimum 30 tahun dan dapat diperbarui.

Land represents usage rights (Sertifikat Hak Guna Bangunan - SHGB and Sertifikat Hak Milik - SHM) of 89,963 m². SHGB were obtained for a maximum period of 30 years and may be extended.

Beban penyusutan untuk tahun 2011 dan 2010, masing-masing adalah sebesar Rp27.742 dan Rp17.089.

Depreciation expense in 2011 and 2010 amounted to Rp27,742 and Rp17,089, respectively.

Aset tetap, kecuali tanah, pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010 diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan, kecelakaan dan pencurian dengan jumlah pertanggungan, masing-masing sebesar Rp471.415, Rp449.115 dan Rp398.281. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

All fixed assets, except land, were insured against fire, riot, accident and theft risk as of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010 for insurance coverage amounting to Rp471,415, Rp449,115 and Rp398,281, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the assets for insured risks.

14. ASET LAIN-LAIN

14. OTHER ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	1 Januari/ January 1, 2010 31 Desember/ December 31, 2009	
Persediaan alat tulis kantor dan barang cetakan	4.120	3.744	3.719	Stationery and printed forms
Beban tangguhan	26.027	8.699	3.363	Deferred charges
Lainnya	1.278	1.395	2.162	Others
Jumlah aset lain-lain	31.425	13.838	9.244	Total other assets

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2011 dan 2010 dan
 1 Januari 2010/31 Desember 2009
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2011 and 2010 and
 January 1, 2010/December 31, 2009
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

15. LIABILITAS SEGERA

	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	1 Januari/ January 1, 2010 31 Desember/ December 31, 2009
Penerimaan dana yang akan diperhitungkan	96.088	30.164	25.002
Transfer, inkaso dan kliring	124.141	124.827	81.536
Beban sudah efektif harus dibayar	46.778	28.987	18.307
ATM bersama	225.610	4.565	2.189
Liabilitas lainnya	21.896	19.064	72.857
Jumlah liabilitas segera	514.513	207.607	199.891

Liabilitas lainnya meliputi SPMU (Surat Perintah Membayar Uang dari Pemerintah Kota/Kabupaten), titipan gaji pegawai pemerintah daerah, jaminan bank garansi jatuh tempo dan lainnya.

15. LIABILITIES IMMEDIATELY PAYABLE

	1 Januari/ January 1, 2010 31 Desember/ December 31, 2009
Acceptances pending settlement	25.002
Transfers, cheques pending collection and clearing	81.536
Amounts involving expenses payable	18.307
ATM network	2.189
Other liabilities	72.857
Total liabilities immediately payable	199.891

Other liabilities include Regional Government (SPMU) Money Orders, Regional Government employees' salaries, matured bank guarantees and others.

16. SIMPANAN DARI NASABAH

	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	1 Januari/ January 1, 2010 31 Desember/ December 31, 2009
Pihak berelasi:			
Rupiah:			
Giro	3.644.322	3.633.829	3.930.400
Tabungan	5.927	10.642	1.076
Deposito berjangka	1.640.952	965.821	1.369.585
Jumlah pihak berelasi (Catatan 33)	5.291.201	4.610.292	5.301.061
Pihak ketiga:			
Rupiah:			
Giro	4.527.811	3.352.111	3.032.173
Tabungan	7.126.747	5.812.217	4.120.394
Deposito berjangka dan deposit on call	3.155.912	2.429.150	2.061.355
	14.810.470	11.593.478	9.213.922
Mata uang asing:			
Giro	31.447	10.509	9.974
Deposito berjangka dan deposit on call	9.013	4.470	6.426
	40.460	14.979	16.400
Jumlah pihak ketiga	14.850.930	11.608.457	9.230.322
Jumlah simpanan dari nasabah	20.142.131	16.218.749	14.531.383

Simpanan dari pihak berelasi tersebut merupakan simpanan dari kas daerah dan karyawan kunci.

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

	1 Januari/ January 1, 2010 31 Desember/ December 31, 2009
Related parties:	
Rupiah:	
Current accounts	3.930.400
Savings	1.076
Time deposits	1.369.585
Total related parties (Note 33)	5.301.061
Third parties:	
Rupiah:	
Current accounts	3.032.173
Savings	4.120.394
Time deposits and deposits on call	2.061.355
	9.213.922
Foreign currencies:	
Current accounts	9.974
Time deposits and deposits on call	6.426
	16.400
Total third parties	9.230.322
Total current accounts from customers	14.531.383

These deposits from related parties represent deposits from Regional Governments and key employees.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2011 dan 2010 dan
 1 Januari 2010/31 Desember 2009
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2011 and 2010 and
 January 1, 2010/December 31, 2009
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

16. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. Giro

a. Current accounts

Giro terdiri dari:

Current accounts consist of:

	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	1 Januari/ January 1, 2010 31 Desember/ December 31, 2009	
Pihak berelasi: Rupiah	3.644.322	3.633.829	3.930.400	Related parties: Rupiah
Pihak ketiga: Rupiah	4.527.811	3.352.111	3.032.173	Third parties: Rupiah
Mata uang asing	31.447	10.509	9.974	Foreign currencies
	4.559.258	3.362.620	3.042.147	
Jumlah giro dari nasabah	8.203.580	6.996.449	6.972.547	Total current accounts

Tingkat bunga rata-rata per tahun:

Average interest rates per annum:

	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	1 Januari/ January 1, 2010	
Rupiah	3,5%	3,5%	3,5%	Rupiah
Mata uang asing	0,5%	0,5%	0,5%	Foreign currencies

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk giro dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat bunga yang ditawarkan kepada pihak ketiga.

The average interest rates per annum on current accounts with related parties are similar to those for third parties.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010, jumlah giro yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit, masing-masing sebesar Rp800, Rp783 dan Rp222 (Catatan 10k).

As of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010, total current accounts held under liens and used as security were Rp800, Rp783 and Rp222, respectively (Note 10k).

b. Tabungan terdiri dari:

b. Savings accounts consist of:

	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	1 Januari/ January 1, 2010 31 Desember/ December 31, 2009	
Pihak berelasi: Rupiah	5.927	10.642	1.076	Related parties: Rupiah
Pihak ketiga: Rupiah	7.126.747	5.812.217	4.120.394	Third parties: Rupiah
Jumlah tabungan dari nasabah	7.132.674	5.822.859	4.121.470	Total savings accounts

Tingkat bunga rata-rata per tahun:

Average interest rates per annum:

	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	1 Januari/ January 1, 2010 31 Desember/ December 31, 2009	
Tabungan				Savings
- Simpeda	2,75%	2,75%	2,75%	Simpeda -
- Siklus	3,75%	3,75%	3,75%	Siklus -
- Haji	4,00%	4,00%	4,00%	Haji -
- Nasa	4,00%	4,00%	4,00%	Nasa -
- Tabunganku	0-1%	-	-	Tabunganku -

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
December 31, 2011 and 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

16. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

b. Tabungan terdiri dari (lanjutan):

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk tabungan dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat bunga yang ditawarkan kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010, jumlah tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan pinjaman masing-masing sebesar Rp1.196, Rp1.006 dan RpNihil.

c. Jumlah deposito berjangka dan *deposit on call* terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	1 Januari/ January 1, 2010 31 Desember/ December 31, 2009
Pihak berelasi: Rupiah	1.640.952	965.821	1.369.585
Pihak ketiga: Rupiah	3.155.912	2.429.150	2.061.355
Mata uang asing	9.013	4.470	6.426
	3.164.925	2.433.620	2.067.781
Jumlah deposito berjangka dan <i>deposit on call</i>	4.805.877	3.399.441	3.437.366

Klasifikasi deposito berjangka dan *deposit on call* berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

Berdasarkan periode deposito berjangka dan *deposit on call*:

	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	1 Januari/ January 1, 2010 31 Desember/ December 31, 2009
Rupiah:			
- <i>Deposit on call</i>	105.000	85.000	90.500
- 1 bulan	3.995.172	2.836.652	2.408.514
- 3 bulan	376.746	231.232	705.378
- 6 bulan	63.619	63.347	168.380
- 12 bulan	256.327	178.740	58.168
	4.796.864	3.394.971	3.430.940
Mata uang asing:			
- 1 bulan	8.954	4.470	3.780
- 3 bulan	-	-	-
- 6 bulan	59	-	-
- 12 bulan	-	-	2.646
	9.013	4.470	6.426
Jumlah deposito berjangka dan <i>deposit on call</i>	4.805.877	3.399.441	3.437.366

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. *Savings accounts consist of (continued):*

The average interest rates per annum on savings accounts for related parties are similar to those for third parties.

As of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010, total savings accounts held under liens and used as security were Rp1,196, Rp1,006 and RpNil, respectively.

c. *Time deposits and deposits on call consist of:*

	1 Januari/ January 1, 2010 31 Desember/ December 31, 2009
Related parties: Rupiah	1.369.585
Third parties: Rupiah	2.061.355
Foreign currencies	6.426
	2.067.781
Total time deposits and deposits on call	3.437.366

The details of time deposits and deposits on call based on maturities are as follows:

Based on the period of the time deposits and deposits on call:

	1 Januari/ January 1, 2010 31 Desember/ December 31, 2009
Rupiah:	
Deposits on call -	90.500
1 month -	2.408.514
3 months -	705.378
6 months -	168.380
12 months -	58.168
	3.430.940
Foreign currencies:	
1 month -	3.780
3 months -	-
6 months -	-
12 months -	2.646
	6.426
Total time deposits and deposits on call	3.437.366

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2011 dan 2010 dan
 1 Januari 2010/31 Desember 2009
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2011 and 2010 and
 January 1, 2010/December 31, 2009
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

16. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

- c. Jumlah deposito berjangka dan *deposit on call* terdiri dari (lanjutan):

- c. *Time deposits and deposits on call* consist of (continued):

Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

Based on remaining period until maturity:

	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	1 Januari/ January 1, 2010 31 Desember/ December 31, 2009	
Rupiah:				Rupiah:
- Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	4.303.563	3.058.625	2.729.923	Less than or until 1 month -
- Lebih dari 1 - 3 bulan	205.267	128.837	606.959	From 1 - 3 months -
- Lebih dari 3 - 6 bulan	64.517	59.225	57.279	From 3 - 6 months -
- Lebih dari 6 - 12 bulan	223.517	148.284	36.779	From 6 - 12 months -
	<u>4.796.864</u>	<u>3.394.971</u>	<u>3.430.940</u>	
Mata uang asing:				Foreign currencies:
- Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	8.954	4.470	4.246	Less than or until 1 month -
- Lebih dari 1 - 3 bulan	59	-	2.180	From 1 - 3 months -
	<u>9.013</u>	<u>4.470</u>	<u>6.426</u>	
Jumlah deposito berjangka dan <i>deposit on call</i>	<u>4.805.877</u>	<u>3.399.441</u>	<u>3.437.366</u>	Total time and on call deposits

Tingkat bunga rata-rata per tahun:

Average interest rates per annum:

	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	1 Januari/ January 1, 2010 31 Desember/ December 31, 2009	
Rupiah				Rupiah
- <i>Deposit on call</i>	5,13%	4,25%	4,25%	Deposits on call -
- 1 bulan	6,00%	6,00%	6,00%	1 month -
- 3 bulan	6,00%	6,00%	6,25%	3 months -
- 6 bulan	6,00%	6,00%	6,00%	6 months -
- 12 bulan	6,00%	6,00%	6,00%	12 months -

Mata uang asing:

Foreign currencies:

	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	1 Januari/ January 1, 2010 31 Desember/ December 31, 2009	
- 1, 3 dan 6 bulan	1,25%	1,00%	2,50%	1, 3 and 6 months -

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk deposito berjangka dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat bunga yang diberlakukan terhadap pihak tidak berelasi.

The average interest rates per annum on time deposits from related parties are similar to those for non-related parties.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan January 1, 2010, jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit, masing-masing sebesar Rp91.393, Rp51.530 dan Rp71.040 (Catatan 10k).

As of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010, time deposits held under liens and used as security were Rp91,393, Rp51,530 and Rp71,040, respectively (Note 10k).

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2011 dan 2010 dan
 1 Januari 2010/31 Desember 2009
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2011 and 2010 and
 January 1, 2010/December 31, 2009
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

17. SIMPANAN DARI BANK LAIN

17. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	1 Januari/ January 1, 2010 31 Desember/ December 31, 2009	
Pihak berelasi:				<i>Related parties:</i>
- Giro	107	9	1.208	<i>Current accounts -</i>
- Tabungan	17.574	17.769	3.241	<i>Savings -</i>
- Deposito	9.461	65.130	-	<i>Time deposits -</i>
	<u>27.142</u>	<u>82.908</u>	<u>4.449</u>	
Pihak ketiga:				<i>Third parties:</i>
- Giro	17.828	15.452	10.182	<i>Current accounts -</i>
- Tabungan	145.224	112.331	86.011	<i>Savings -</i>
- Deposito berjangka	56.042	33.621	7.715	<i>Time deposits -</i>
	<u>219.094</u>	<u>161.404</u>	<u>103.908</u>	
Jumlah simpanan dari bank lain	<u>246.236</u>	<u>244.312</u>	<u>108.357</u>	Total deposits from other banks

Giro merupakan giro Rupiah dengan tingkat bunga rata-rata per tahun untuk 2011, 2010 dan 2009, masing-masing sebesar 3,5%.

Current accounts represent current accounts in Rupiah with average interest rates per annum of 3.5% for 2011, 2010 and 2009, respectively.

Tabungan merupakan tabungan siklus dalam Rupiah dengan tingkat bunga rata-rata per tahun untuk 2011, 2010 dan 2009, masing-masing sebesar 3,75%, 3,5% dan 4%.

Savings represent Rupiah savings (Siklus) with average interest rates per annum of 3.75%, 3.5% and 4% for 2011, 2010 and 2009, respectively.

Deposito berjangka merupakan deposito dalam Rupiah, dengan tingkat bunga rata-rata per tahun, masing-masing sebesar 6%, 6% dan 6,5% untuk tahun 2011, 2010 dan 2009 dengan jangka waktu 1 bulan sampai dengan 3 bulan.

Time deposits represent Rupiah time deposits, with interest at average rates per annum of 6%, 6% and 6.5% in 2011, 2010 and 2009, respectively, with maturities of 1 month until 3 months.

18. PINJAMAN YANG DITERIMA

18. BORROWINGS

	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	1 Januari/ January 1, 2010 31 Desember/ December 31, 2009	
Pemerintah Republik Indonesia cq Departemen Keuangan	312.000	112.000	112.000	<i>Government of the Republic of Indonesia cq the Ministry of Finance</i>
Bank Indonesia	23	40	92	<i>Bank Indonesia</i>
Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, Republik Indonesia	576	1.101	1.101	<i>The Ministry of Cooperatives and Small and Medium Scale Enterprises of the Republic of Indonesia</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	41	58	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
LPDB-KUMKM	797	1.763	6.000	<i>LPDB-KUMKM</i>
Lain-lain	1.753	3.120	2.684	<i>Others</i>
Jumlah pinjaman yang diterima	<u>315.149</u>	<u>118.065</u>	<u>121.935</u>	Total borrowings

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

- a. Pemerintah Republik Indonesia cq Departemen Keuangan Republik Indonesia

Merupakan fasilitas pinjaman yang bersumber dari dana Surat Utang Pemerintah (SUP) No. SU-005/MK/1999 tanggal 29 Desember 1999 dengan maksimum pinjaman sebesar Rp50.000. Berdasarkan perjanjian pinjaman antara Bank dan Pemerintah Republik Indonesia No. KP-037/DP3/2004 tanggal 16 September 2004 ("Perjanjian Pinjaman"), pinjaman ditujukan untuk pendanaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil (KUMK) sebagai pembiayaan investasi dan modal kerja dengan persyaratan yang ringan dan terjangkau.

Pada tanggal 5 Desember 2005, 29 Mei 2006 dan 8 Maret 2007 telah dilakukan perubahan isi perjanjian pinjaman tersebut, masing-masing dengan perjanjian No. AMA-23/KP-037/DP3/2005, No. AMA-27/KP-037/DP3/2006 dan No. AMA-37/KP-037/DP3/2007 tentang tambahan plafon pinjaman, masing-masing sebesar Rp16.000, Rp16.000 dan Rp30.000, sehingga pinjaman maksimum menjadi sebesar Rp112.000.

Pada tanggal 28 Desember 2011 telah dilakukan penambahan plafon pinjaman berdasarkan perjanjian No. AMA-63/KP-037/DSMI/2011 tentang persetujuan penambahan plafon kredit usaha mikro dan kecil (KUMK) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, sehingga pinjaman maksimum menjadi Rp312.000.

Jangka waktu pinjaman adalah mulai tanggal 16 September 2004 sampai dengan tanggal 10 Desember 2009 dan dikenakan bunga yang besarnya sama dengan tingkat bunga SUP yang dikenakan oleh Bank Indonesia kepada Bank, yaitu sebesar suku bunga Sertifikat Bank Indonesia berjangka waktu 3 (tiga) bulan yang ditetapkan tiap 3 (tiga) bulan. Berdasarkan surat dari Departemen Keuangan Republik Indonesia No. S-7862/PB/2007 tanggal 16 November 2007, jatuh tempo pinjaman telah diubah menjadi tanggal 10 Desember 2019.

Bank wajib membayar kembali pokok pinjaman yang telah ditarik dalam 5 (lima) kali angsuran tengah tahunan secara prorata setiap tanggal 10 Juni dan tanggal 10 Desember, dengan angsuran pertama pada tanggal 10 Desember 2017 dan terakhir pada tanggal 10 Desember 2019. Bunga pinjaman dihitung sejak hari dan tanggal pemindahbukuan dana pertama kali dan bunga dibayar secara triwulanan tiap tanggal 10.

18. BORROWINGS (continued)

- a. The Government of the Republic of Indonesia cq the Ministry of Finance

Represents loan facilities originating from the Government's Debenture Funds (Surat Utang Pemerintah - SUP) No. SU-005/MK/1999 dated December 29, 1999 with a maximum limit of Rp50,000. Based on the loan agreement between the Bank and the Government of the Republic of Indonesia No. KP-037/DP3/2004 dated September 16, 2004, the purpose of this loan is to finance Micro and Small Business Loans (Kredit Usaha Mikro dan Kecil - KUMK) in the form of soft investments and working capital financing.

On December 5, 2005, May 29, 2006 and March 8, 2007, the loan agreement was amended by amendments No. AMA-23/KP-037/DP3/2005, No. AMA-27/KP-037/DP3/2006 and No. AMA-37/KP-037/DP3/2007 regarding additional facilities of Rp16,000, Rp16,000 and Rp30,000, respectively, resulting in total loan facilities of Rp112,000.

On December 28, 2011, the limit of the facilities has been extended based on agreement No. AMA-63/KP-037/DSMI/2011 regarding the approval of credit limit micro and small enterprises (KUMK) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, to become a total facilities of Rp312,000.

The loan facilities are for the period from September 16, 2004 to December 10, 2009 and are subject to interest at a rate equal to the interest rate for Government Debenture Funds (SUP) from Bank Indonesia, which interest rate represents the current 3 months interest rate for Bank Indonesia certificates, determined on a quarterly basis. Based on a letter from the Finance Department of the Republic of Indonesia No. S-7862/PB/2007 dated November 16, 2007, the maturity of the loan facilities has been changed to December 10, 2019.

The Bank shall repay the outstanding loan principal in 5 (five) equal semi-annual installments on June 10 and December 10 of each year. The first installment is due to be paid on December 10, 2017 and the last installment is due to be paid on December 10, 2019. Interest on the loan facilities is calculated from the date of transfer of funds and is payable on a quarterly basis on the 10th of the following month.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2011 dan 2010 dan
 1 Januari 2010/31 Desember 2009
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2011 and 2010 and
 January 1, 2010/December 31, 2009
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

18. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

b. Bank Indonesia

Saldo pinjaman per tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010 merupakan Kredit Pemilikan Rumah Sangat Sederhana dan Rumah Sederhana (KPRSS - KPRS), masing-masing sebesar Rp23, Rp40 dan Rp92.

Merupakan fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank Indonesia pada tahun 1991 - 1999 yang dipinjamkan kembali kepada nasabah Bank dalam bentuk kredit kepemilikan rumah sangat sederhana dan rumah sederhana. Pinjaman ini jatuh tempo antara tahun 2004 - 2015 dan dikenakan bunga berkisar antara 7% - 10% per tahun.

c. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia

Merupakan dana bergulir yang diterima dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia untuk disalurkan dalam rangka program sertifikasi tanah. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga.

d. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)

Merupakan penerusan pinjaman Rekening Dana Investasi (RDI) antara Pemerintah Republik Indonesia dan BTN sebagai koordinator realokasi pinjaman RDI dalam rangka Program Kredit Kepemilikan Rumah Sangat Sederhana (KPR-RSS) dan Kredit Kepemilikan Rumah Sederhana (KPR-RS) Tahun I, II dan III Pelita VI, dengan rincian sebagai berikut:

**Program KPR-RSS & KPR-RS/
 Programs of KPR-RSS & KPR-RS**

Keterangan	Program KPR-RSS & KPR-RS/ Programs of KPR-RSS & KPR-RS		Description
	Tahun I & II/ Years I & II	Tahun III/ Year III	
No. Perjanjian Pinjaman	06/PKS/DIR/1996	30/PKS/DIR/1997	No. of Loan Agreements
Maksimal jumlah pinjaman	Rp927	Rp218	Maximum loan facility
Biaya administrasi atas jumlah dana pinjaman yang telah ditarik dan masih terutang dari waktu ke waktu	3% per tahun/ 3% per year	3% per tahun/ 3% per year	Administration charge on utilized funds payable from time to time
Biaya komitmen atas jumlah dana pinjaman yang belum digunakan	0,25%	0,25%	Commitment charge on unused loan funds
Jatuh tempo	25 Januari 2011/ January 25, 2011	10 April 2012/ April 10, 2012	Due date

18. BORROWINGS (continued)

b. Bank Indonesia

The loan balances as of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010 represent housing loans (KPRSS - KPRS) amounting to Rp23, Rp40 and Rp92, respectively.

Represent credit facilities provided by Bank Indonesia in the years 1991 - 1999, which were extended to the Bank's customers in the form of housing loans. The loans are due in the period from 2004 through 2015 and are subject to interest at rates ranging from approximately 7% to 10% per annum.

c. The Ministry of Cooperatives and Small and Medium Scale Enterprises of the Republic of Indonesia

Represent revolving funds (dana bergulir) from the Ministry of Cooperatives and Small and Medium Scale Enterprises of the Republic of Indonesia to be distributed in connection with land certification programs. The loans are interest free.

d. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)

Represents channeling of Investment Fund Accounts (Rekening Dana Investasi - RDI) loans between the Government of the Republic of Indonesia and BTN as coordinator of RDI loans reallocated for housing loans (Kredit Pemilikan Rumah Sangat Sederhana/KPR-RSS and Kredit Pemilikan Rumah Sederhana/KPR-RS) under the first, second and third years of the sixth Five-Year Development Plan (PELITA VI) consisting of:

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2011 dan 2010 dan
 1 Januari 2010/31 Desember 2009
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2011 and 2010 and
 January 1, 2010/December 31, 2009
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

18. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

- d. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN) (lanjutan)

Pinjaman ini dibayar setiap enam bulanan sesuai dengan surat perintah membayar dari BTN. Saldo pinjaman per tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010, masing-masing adalah sebesar RpNihil, Rp41 dan Rp58.

- e. LPDB-KUMKM (Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah)

Merupakan fasilitas pinjaman dana bergulir yang bersumber dari dana LPDB-KUMKM sebesar Rp6 milyar berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 15 September 2009 ("Perjanjian Pinjaman"). Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk disalurkan sebagai modal kerja kepada Koperasi Simpan Pinjam dan Koperasi Jasa Keuangan Syariah.

Penyaluran dana bergulir kepada koperasi baru dilakukan pada awal tahun 2010.

Jangka waktu pinjaman adalah mulai tanggal 15 September 2009 sampai dengan tanggal 15 September 2012 dan dikenakan bunga sebesar suku bunga Bank Indonesia/SBI (3 Bulan) atau 3% per tahun.

Bank wajib membayar kembali pokok pinjaman yang telah ditarik dalam 12 kali angsuran triwulanan setiap bulan Maret, Juni, September, dan Desember, dengan angsuran pertama pada bulan Maret 2010 dan terakhir pada bulan Desember 2012. Bunga dibayar secara bulanan.

19. PERPAJAKAN

- a. Utang pajak:

	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	1 Januari/ January 1, 2010 31 Desember/ December 31, 2009	
Pajak penghasilan pasal 25 (Catatan 19e)	557	64.773	33.024	Corporate income tax - article 25 (Note 19e)
Pajak penghasilan pasal 21	3.623	2.071	6.394	Employee income tax - article 21
Pajak penghasilan pasal 23/4 (2)	5.297	4.155	3.331	Withholding income tax - articles 23/4 and (2)
Lain-lain	724	20.383	7.000	Others
Jumlah utang pajak	10.201	91.382	49.749	Total taxes payable

18. BORROWINGS (continued)

- d. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN) (continued)

The loans are payable semi-annually based on payment instructions from BTN. The outstanding loans as of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010 were RpNil, Rp41 and Rp58, respectively.

- e. LPDB-KUMKM (Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah)

Represent revolving funds (dana bergulir) from the Dana LPDB-KUMKM amounting to Rp6 billion based on a loan agreement dated September 15, 2009 ("Loan Agreement"). The purpose of this loan is to finance the working capital of Savings and Loan Cooperatives and Sharia Finance Service Cooperatives.

The lending of the revolving funds to cooperatives commenced in early 2010.

The loan facilities are for the period from, September 15, 2009 to September 15, 2012, and are subject to interest at the rate of Bank Indonesia/SBI (3 Months) or 3% per year.

The Bank shall repay the outstanding loan principal in 12 quarterly installments every March, June, September and December, with the first installment due in March 2010 and the last installment due in December 2012. Interest is payable monthly.

19. TAXATION

- a. Taxes payable:

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2011 dan 2010 dan
 1 Januari 2010/31 Desember 2009
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2011 and 2010 and
 January 1, 2010/December 31, 2009
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

b. Beban/(manfaat) pajak penghasilan badan:

b. Corporate income tax expense/(benefit):

	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	1 Januari/ January 1, 2010 31 Desember/ December 31, 2009	
Kini	288.189	318.638	225.755	Current
Tangguhan	39.191	(8.514)	(4.431)	Deferred
Jumlah pajak penghasilan badan	327.380	310.124	221.324	Total corporate income tax

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dengan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

c. The reconciliation between income before corporate income tax as shown in the statements of comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	
Laba sebelum pajak penghasilan badan	1.187.613	1.160.506	Income before corporate income tax
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Biaya pakaian dinas	16.958	14.428	Official uniforms expense
Jamuan, sumbangan dan umum	21.695	14.834	Entertainment, donations and general
Tantiem Komisaris dan Direksi	29.945	18.241	Commissioners and Directors' bonus
Lainnya	53.308	32.487	Other
Jumlah beda tetap	121.906	79.990	Total permanent differences
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Cadangan jasa produksi	2.861	78.003	Provision for employee bonuses
Penambahan/(pengurangan) penyisihan kerugian penurunan nilai	(161.665)	(43.532)	Addition/(deduction) of provision for impairment losses
Cadangan imbalan kerja	2.040	(416)	Provision for employee benefits
Jumlah beda temporer	(156.764)	34.055	Total temporary differences
Jumlah beda tetap dan temporer	(34.858)	114.045	Total permanent and temporary differences
Taksiran laba kena pajak	1.152.755	1.274.551	Estimated taxable income

Taksiran laba kena pajak di atas akan digunakan sebagai dasar penyajian dalam Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Pajak Bank.

The above estimated taxable income is the basis for the preparation of the Bank's annual corporate income tax returns.

d. Perhitungan beban/(manfaat) pajak adalah sebagai berikut:

d. The computation of tax expense/(benefit) is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	
Pajak kini (Pajak dengan tarif efektif atas taksiran laba kena pajak tahun berjalan)	288.189	318.638	Current tax expense (At the effective tax rate on estimated taxable income for the current year)
Beban/(manfaat) pajak penghasilan tangguhan atas pengaruh beda temporer pada tarif pajak maksimum:			Deferred tax expense/(benefit) of temporary difference at the maximum tax rate:
Cadangan jasa produksi	(715)	(19.501)	Provision for employee bonuses
Penyisihan kerugian penurunan nilai	40.416	10.883	Provision for impairment losses
Cadangan imbalan kerja	(510)	104	Provision for employee benefits
Manfaat pajak tangguhan	39.191	(8.514)	Deferred tax benefit

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2011 dan 2010 dan
 1 Januari 2010/31 Desember 2009
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2011 and 2010 and
 January 1, 2010/December 31, 2009
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

d. Perhitungan beban/(manfaat) pajak adalah sebagai berikut (lanjutan):

d. The computation of tax expense/(benefit) is as follows (continued):

	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	
Laba sebelum beban pajak penghasilan badan	1.187.613	1.160.506	Income before corporate income tax expense
Taksiran pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	296.903	290.126	Estimated income tax at applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap	30.477	19.998	Tax effect on permanent differences
Jumlah beban pajak penghasilan badan, neto	327.380	310.124	Total corporate income tax expense, net

e. Perhitungan utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

e. The analysis of corporate income tax payable is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	1 Januari/ January 1, 2010 31 Desember/ December 31, 2009	
Beban pajak/(utang pajak) tahun berjalan	288.189	318.638	(33.024)	Current year tax expense (tax payable)
Dikurangi: Pajak penghasilan badan dibayar dimuka - pajak penghasilan - pasal 25	287.632	253.865	-	Less: Prepaid corporate income tax - article 25
Lebih (Kurang) bayar pajak penghasilan badan (Catatan 19a)	(557)	(64.773)	(33.024)	Over (Under) payment of corporate income tax (Note 19a)

f. Aset pajak tangguhan:

f. Deferred tax assets:

	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	1 Januari/ January 1, 2010 31 Desember/ December 31, 2009	
Cadangan jasa produksi	50.637	49.922	30.421	Provision for employee bonuses
Penyisihan kerugian aktiva produktif	(44.235)	(3.818)	7.065	Provision for losses on earning assets
Cadangan imbalan kerja	5.111	4.600	4.704	Provision for employee benefits
Jumlah aset pajak tangguhan	11.513	50.704	42.190	Total deferred tax assets

Pada tanggal 23 September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat sebesar 30% untuk tahun fiskal 2008 menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya.

On September 23, 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in the corporate income tax rate from a marginal tax rate of 30% for fiscal year 2008 to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 and onwards.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2011 dan 2010 dan
 1 Januari 2010/31 Desember 2009
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2011 and 2010 and
 January 1, 2010/December 31, 2009
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Aset pajak tangguhan (lanjutan):

Utang pajak penghasilan dihitung oleh wajib pajak sendiri. Pihak fiskus dapat memeriksa utang pajak untuk tahun pajak sebelum tahun 2008 dalam jangka waktu 10 tahun setelah tanggal terutang pajak atau akhir tahun 2013, mana yang lebih dulu. Berdasarkan ketentuan umum dan tata cara perpajakan yang berlaku mulai 2008, pihak fiskus dapat memeriksa utang pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

20. PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Manajemen Bank berpendapat bahwa Bank tidak memerlukan penyisihan kerugian atas transaksi komitmen dan kontinjensi (Catatan 3).

21. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	1 Januari/ January 1, 2010 31 Desember/ December 31, 2009
Bunga	53.356	40.845	35.404
Cadangan jasa produksi	202.547	199.686	121.683
Lainnya	306	264	313
Jumlah beban yang masih harus dibayar	256.209	240.795	157.400

19. TAXATION (continued)

f. *Deferred tax assets (continued):*

The Bank submits tax returns on the basis of self assessment. The tax authorities may assess or amend taxes for fiscal years prior to 2008 within 10 years from the date when the tax was payable, or until the end 2013, whichever is earlier. Based on general tax provisions and procedures applicable starting in 2008, the tax authorities may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

20. ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Management believes that the Bank does not need to provide the allowance for impairment losses on commitments and contingencies (Note 3).

21. ACCRUED EXPENSES

Interest
Provision for employee bonuses
Others

Total accrued expenses

22. LIABILITAS LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	1 Januari/ January 1, 2010 31 Desember/ December 31, 2009
Rupiah:			
Setoran jaminan	40.738	58.552	112.005
Pokok kredit penerusan yang diterima	20.566	19.197	23.943
Liabilitas imbalan kerja (Catatan 39)	20.441	18.402	18.818
Provisi dan administrasi kredit	10.953	9.753	-
Bunga kredit penerusan yang diterima	3.487	3.385	3.079
Pendapatan ditangguhkan	132	132	132
Lainnya	112	170	42
	96.429	109.591	158.019
Mata uang asing:			
Setoran jaminan	5.529	248	18.608
Jumlah liabilitas lain-lain	101.958	109.839	176.627

22. OTHER LIABILITIES

Rupiah:
Security deposits
Principal - channeling loans received
Employee benefit liabilities (Note 39)
Provision and credit administration
Interest - channeling loans received
Deferred income
Others

Foreign currency:
Security deposits

Total other liabilities

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2011 dan 2010 dan
 1 Januari 2010/31 Desember 2009
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2011 and 2010 and
 January 1, 2010/December 31, 2009
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM

Pemegang saham Bank, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor, dan saldo yang terkait pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010, adalah sebagai berikut:

a. Modal dasar

	31 Desember/ December 31, 2011		31 Desember/ December 31, 2010		1 Januari/ January 1, 2010 31 Desember/ December 31, 2009		
	Jumlah saham/ Number of shares	Rupiah/ Rupiah	Jumlah saham/ Number of shares	Rupiah/ Rupiah	Jumlah saham/ Number of shares	Rupiah/ Rupiah	
Saham seri A	2.250.000	2.250.000	2.250.000	2.250.000	2.250.000	2.250.000	Serie A shares
Saham seri B	250.000	250.000	250.000	250.000	250.000	250.000	Serie B shares
Jumlah	2.500.000	2.500.000	2.500.000	2.500.000	2.500.000	2.500.000	Total

Saham seri A memiliki hak suara khusus dalam mengajukan usul pencalonan anggota Direksi dan Komisaris Bank. Saham seri A didahulukan dari saham seri B dalam menerima dividen dan menerima aset neto hasil likuidasi.

- b. Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010 adalah saham seri A, masing-masing sebesar 942.123 saham atau Rp942.123, 808.511 saham atau Rp808.511 dan 696.420 saham atau Rp696.420.

23. SHARE CAPITAL

The Bank's shareholders, the number of authorized, issued and paid-up shares and the related balances as of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010 were as follows:

a. Authorized capital

Serie A shares have a special voting rights to nominate the Boards of the Directors and Commissioners of the Bank. Serie A shares have a higher priority than Serie B shares in receiving dividends and distributions of net assets in the event of the liquidation.

- b. Total issued and paid-up capitals as of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010, consist of 942,123 serie A shares or Rp942,123, 808,511 serie A shares or Rp808,511 and 696,420 serie A shares or Rp696,420, respectively.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2011 dan 2010 dan
 1 Januari 2010/31 Desember 2009
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2011 and 2010 and
 January 1, 2010/December 31, 2009
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

23. SHARE CAPITAL (continued)

c. Susunan pemegang saham:

c. Composition of shareholders:

<u>Pemegang saham</u>	<u>31 Desember/</u>		<u>31 Desember/</u>		<u>1 Januari/</u>		<u>Shareholders</u>
	<u>December 31, 2011</u>		<u>December 31, 2010</u>		<u>December 31, 2009</u>		
	<u>Persentase</u>	<u>Persentase</u>	<u>Persentase</u>	<u>Persentase</u>	<u>Persentase</u>	<u>Persentase</u>	
<u>Rupiah/</u>	<u>Percentage of</u>	<u>Rupiah/</u>	<u>Percentage of</u>	<u>Rupiah/</u>	<u>Percentage of</u>		
<u>Rupiah</u>	<u>Ownership</u>	<u>Rupiah</u>	<u>Ownership</u>	<u>Rupiah</u>	<u>Ownership</u>		
Pemerintah Propinsi Jawa Timur	610,949	64.85%	585,949	72.47%	510,949	73.37%	Government of East Java Province
Pemerintah Kota Surabaya	32,230	3.42%	32,230	3.99%	22,229	3.19%	Government of Surabaya City
Pemerintah Kabupaten Tuban	31,298	3.32%	16,298	2.02%	11,251	1.62%	Government of Tuban Regency
Pemerintah Kabupaten Bojonegoro	25,493	2.71%	1,493	0.18%	1,493	0.22%	Government of Bojonegoro Regency
Pemerintah Kabupaten Sumenep	20,862	2.21%	5,862	0.73%	5,862	0.84%	Government of Sumenep Regency
Pemerintah Kabupaten Malang	17,153	1.82%	12,153	1.50%	12,153	1.75%	Government of Malang Regency
Pemerintah Kabupaten Banyuwangi	16,957	1.80%	16,957	2.10%	6,957	1.00%	Government of Banyuwangi Regency
Pemerintah Kabupaten Sampang	16,950	1.80%	6,450	0.80%	5,449	0.78%	Government of Sampang Regency
Pemerintah Kabupaten Probolinggo	14,975	1.59%	12,450	1.54%	10,450	1.50%	Government of Probolinggo Regency
Pemerintah Kabupaten Sidoarjo	11,327	1.20%	7,056	0.87%	6,056	0.87%	Government of Sidoarjo Regency
Pemerintah Kota Madiun	10,391	1.10%	2,891	0.36%	1,891	0.27%	Government of Madiun City
Pemerintah Kabupaten Jember	9,937	1.05%	9,937	1.23%	9,937	1.43%	Government of Jember Regency
Pemerintah Kabupaten Bondowoso	9,882	1.05%	7,382	0.91%	6,882	0.99%	Government of Bondowoso Regency
Pemerintah Kabupaten Nganjuk	7,867	0.84%	5,867	0.73%	5,367	0.77%	Government of Nganjuk Regency
Pemerintah Kabupaten Lumajang	7,293	0.77%	6,293	0.78%	6,293	0.90%	Government of Lumajang Regency
Pemerintah Kota Pasuruan	7,046	0.75%	7,046	0.87%	7,046	1.01%	Government of Pasuruan City
Pemerintah Kabupaten Ngawi	7,043	0.75%	2,043	0.25%	2,043	0.29%	Government of Ngawi Regency
Pemerintah Kabupaten Lamongan	6,763	0.72%	5,763	0.71%	5,263	0.76%	Government of Lamongan Regency
Pemerintah Kabupaten Situbondo	6,471	0.69%	6,471	0.80%	6,471	0.93%	Government of Situbondo Regency
Pemerintah Kabupaten Pacitan	6,173	0.66%	4,673	0.58%	3,923	0.56%	Government of Pacitan Regency
Pemerintah Kabupaten Mojokerto	5,801	0.62%	5,801	0.72%	5,801	0.83%	Government of Mojokerto Regency
Pemerintah Kabupaten Kediri	5,337	0.57%	5,087	0.63%	4,837	0.69%	Government of Kediri Regency
Pemerintah Kota Malang	5,150	0.55%	5,149	0.64%	4,149	0.60%	Government of Malang City
Pemerintah Kabupaten Gresik	4,711	0.50%	3,211	0.40%	3,011	0.43%	Government of Gresik Regency
Pemerintah Kota Mojokerto	4,707	0.50%	4,207	0.52%	3,207	0.46%	Government of Mojokerto City
Pemerintah Kabupaten Pamekasan	3,807	0.40%	3,307	0.41%	2,807	0.40%	Government of Pamekasan Regency
Pemerintah Kabupaten Tulungagung	3,712	0.39%	2,892	0.36%	2,392	0.34%	Government of Tulungagung Regency
Pemerintah Kabupaten Bangkalan	3,700	0.39%	2,930	0.36%	2,630	0.38%	Government of Bangkalan Regency
Pemerintah Kabupaten Madiun	3,244	0.34%	2,644	0.33%	2,203	0.32%	Government of Madiun Regency
Pemerintah Kabupaten Pasuruan	3,110	0.33%	3,110	0.38%	3,110	0.45%	Government of Pasuruan Regency
Pemerintah Kabupaten Jombang	3,015	0.32%	2,015	0.25%	2,015	0.29%	Government of Jombang Regency
Pemerintah Kota Batu	2,970	0.32%	2,046	0.25%	2,046	0.29%	Government of Batu City
Pemerintah Kabupaten Trenggalek	2,800	0.30%	2,050	0.25%	2,050	0.29%	Government of Trenggalek Regency
Pemerintah Kabupaten Ponorogo	2,727	0.29%	2,127	0.26%	1,826	0.26%	Government of Ponorogo Regency
Pemerintah Kota Blitar	2,467	0.26%	967	0.12%	967	0.14%	Government of Blitar City
Pemerintah Kabupaten Magetan	2,207	0.23%	1,707	0.21%	1,707	0.25%	Government of Magetan Regency
Pemerintah Kota Probolinggo	2,075	0.22%	1,474	0.18%	1,174	0.17%	Government of Probolinggo City
Pemerintah Kota Kediri	1,867	0.20%	867	0.11%	867	0.12%	Government of Kediri City
Pemerintah Kabupaten Blitar	1,656	0.17%	1,656	0.20%	1,656	0.24%	Government of Blitar Regency
	942,123	100%	808,511	100%	696,420	100%	

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2011 dan 2010 dan
 1 Januari 2010/31 Desember 2009
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2011 and 2010 and
 January 1, 2010/December 31, 2009
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

d. Setoran tambahan modal

Bank menerima beberapa kali setoran tunai dari para pemegang saham selama tahun 2011 sebesar Rp133.612 (2010: Rp112.091, 2009: Rp18.510). Tambahan modal tersebut telah disahkan melalui keputusan Dewan Komisaris yang bertindak atas kuasa para pemegang saham sebagaimana tercantum dalam beberapa Akta Keputusan Rapat Dewan Komisaris yang dibuat dihadapan Notaris Wachid Hasyim, S.H., selama tahun 2011 dan telah dilaporkan kepada dan dicatat di Bank Indonesia.

e. Pembagian saldo laba

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan, sebagaimana tercantum dalam akta No. 16 tanggal 13 April 2011 dan No. 26 tanggal 14 April 2010 yang dibuat oleh Notaris Wachid Hasyim, S.H., para pemegang saham menyetujui pembagian laba neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 sejumlah dan dengan penggunaan sebagai berikut:

	Laba tahun 2010/ Net income year 2010	Laba tahun 2009/ Net income year 2009	
Dividen tunai	480.711	310.099	Cash dividend
Cadangan umum	384.569	206.733	General reserve
Dana Sinoman	8.740	-	Sinoman Fund

24. PENERUSAN KREDIT

Bank mengadakan perjanjian dengan berbagai pihak penyedia dana untuk menyalurkan kredit ke sektor usaha tertentu yang ditetapkan oleh pihak penyedia dana. Bank tidak menanggung risiko atas kredit yang disalurkan tersebut, tetapi berkewajiban melaksanakan, menatausahakan dan mengelola dana kredit yang dikeluarkan dan sebagai imbalan Bank menerima jasa administrasi atas penerusan kredit sebesar 1% dari kredit yang disalurkan.

a. Bank Indonesia

Pada tanggal 26 November 1998, 21 Juni 1999 dan 11 Agustus 1999, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Bank Indonesia untuk menyalurkan kredit likuiditas Bank Indonesia, masing-masing dalam bentuk "Kredit Likuiditas Usaha Angkutan Umum Bus Perkotaan" (KUAUBP), "Kredit Kepada Pengusaha Kecil dan Pengusaha Mikro" (KPKM) dan "Kredit Usaha Tani" (KUT).

23. SHARE CAPITAL (continued)

d. Additional paid-in capital

The Bank received payments from shareholders for additional paid-in capital in 2011 amounting to Rp133,612 (2010: Rp112,091, 2009: Rp18,510). This additional paid-in capital amount has been approved by the Board of Commissioners on behalf of the shareholders as stated in the notarized minutes of meeting prepared by Wachid Hasyim, S.H., during 2011 and has been reported for registration to and recording by Bank Indonesia.

e. Distribution of retained earnings

Based on decisions at annual shareholders' meetings as documented in notarial deed No. 16 dated April 13, 2011 and No. 26 dated April 14, 2010 of Wachid Hasyim, S.H., the shareholders agreed to distribute net income for the years ended December 31, 2010 and 2009 as follows:

24. CHANNELING LOANS

The Bank entered into agreements with lenders to distribute credit for certain business sectors as determined by the lenders. The Bank does not have any credit risk pertaining to the channeling loans, but it is responsible to implement, administer and manage the funds distributed and the Bank collects an administration fee for channeling loans of 1% of the loans disbursed.

a. Bank Indonesia

On November 26, 1998, June 21, 1999 and August 11, 1999, the Bank entered into cooperation agreements with Bank Indonesia to distribute liquidity credits on behalf of Bank Indonesia in the form of "Kredit Likuiditas Usaha Angkutan Umum Bus Perkotaan" (KUAUBP), "Kredit Kepada Pengusaha Kecil dan Pengusaha Mikro" (KPKM) and "Kredit Usaha Tani" (KUT).

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PENERUSAN KREDIT(lanjutan)

b. Pemerintah Propinsi Jawa Timur

Berdasarkan amandemen perjanjian tanggal 17 Desember 2009, Bank mengadakan perjanjian kerjasama untuk jangka waktu 5 tahun dengan Pemerintah Propinsi Jawa Timur untuk menyalurkan dana bergulir sebagai tambahan modal kerja bagi usaha kecil, menengah dan koperasi dengan tujuan untuk mensukseskan Program Pemerintah Propinsi Jawa Timur dalam rangka meningkatkan kegiatan Usaha Ekonomi Produktif Usaha Kecil Menengah dan Koperasi.

Berdasarkan amandemen perjanjian tanggal 25 Maret 2010, Bank mengadakan perjanjian kerjasama untuk jangka waktu 3 tahun dengan Pemerintah Propinsi Jawa Timur untuk menyalurkan dana bergulir sebagai kredit tambahan Modal Penunjang Ekspor bagi Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi.

c. Dinas Peternakan Propinsi Jawa Timur

Berdasarkan amandemen perjanjian tanggal 25 Maret 2010, Bank mengadakan perjanjian kerjasama untuk jangka waktu 3 tahun dengan Dinas Peternakan Propinsi Jawa Timur dengan tujuan untuk mensukseskan Program Pemerintah Propinsi Jawa Timur yang meliputi penyaluran pinjaman dan penggunaan dana, pembinaan, pemantauan, pengawasan dan pengembalian serta pemanfaatan dana bergulir oleh Koperasi Unit Desa (KUD) untuk Koperasi Persusuan dalam rangka pengadaan peralatan peternakan guna perbaikan kualitas susu sapi perah rakyat. Dalam perjanjian tersebut, Bank sebagai penyalur dana bergulir modal pengadaan peralatan peternakan untuk perbaikan kualitas susu bagi KUD untuk Koperasi Persusuan yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Propinsi Jawa Timur sub sektor peternakan.

24. CHANNELING LOANS (continued)

b. Government of East Java Province

Based on an agreement amendment on December 17, 2009, the Bank entered into a 5 (five) year cooperation agreement with the Government of East Java Province to distribute revolving funds (dana bergulir) for additional working capital for Small and Medium Scale Enterprises and Cooperatives in order to assist the Government of East Java Province's program involving the improvement of Small and Medium Scale Enterprises and Cooperatives.

Based on an agreement amendment on March 25, 2010, the Bank entered into a cooperation agreement for a period of 3 years with the Government of East Java Province to distribute revolving funds (dana bergulir) as additional loans in the form of Capital to Support Exports by Small and Medium Scale Enterprises and Cooperatives.

c. Livestock Division of East Java Province
(Dinas Peternakan Propinsi Jawa Timur)

Based on an agreement amendment on March 25, 2010, the Bank entered into a cooperation agreement for a period of 3 years with the Livestock Division of East Java Province in order to provide assistance to the Government of East Java Province in its program for loan distribution and utilization, directing, monitoring, supervising and repayment and utilization of revolving funds (dana bergulir) by village cooperatives (Koperasi Unit Desa) - KUD for Milk Cooperatives (Koperasi Persusuan) in connection with the procurement of equipment to improve the quality of milk produced by farmers. In accordance with this agreement, the Bank acts as agent for revolving funds (dana bergulir) from the Regional Income and Expenditures Budget (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah - APBD) of the East Java Province Livestock Sector Division.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PENERUSAN KREDIT(lanjutan)

- d. Dinas Koperasi dan Pengusaha Kecil dan Menengah Propinsi Jawa Timur

Berdasarkan amandemen perjanjian tanggal 6 Desember 2010, Bank mengadakan perjanjian kerjasama untuk jangka waktu 3 tahun dengan Dinas Koperasi Pengusaha Kecil dan Menengah Propinsi Jawa Timur untuk menyalurkan dana bergulir yang bersumber dari APBD Propinsi Jawa Timur dengan tujuan untuk mensukseskan Program Pemerintah Propinsi Jawa Timur yang meliputi penyaluran kredit dan penggunaan dana, pembinaan, pemantauan dan pengawasan, pengembalian serta pemanfaatan dana bergulir oleh koperasi.

- e. Yayasan Dana Sejahtera Mandiri

Pada tanggal 19 Juli 1999, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan para pihak, yaitu:

- (i) Kantor Menteri Negara Koordinator Bidang Kesra dan Taskin, Departemen Pertanian dan Yayasan Dana Sejahtera Mandiri (Yayasan Damandiri) - untuk menyelenggarakan kredit pengentasan kemiskinan melalui pengembangan usaha agrobisnis dengan Kredit Taskin Agribisnis.
- (ii) Kantor Menteri Negara Koordinator Bidang Kesra dan Taskin, Departemen Koperasi Pengusaha Kecil dan Menengah dan Yayasan Dana Sejahtera Mandiri (Yayasan Damandiri) - untuk menyelenggarakan kredit pengentasan kemiskinan melalui Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi (UKMK) dengan Kredit Taskin UKMK.
- (iii) Kantor Menteri Negara Koordinator Bidang Kesra dan Taskin, Departemen Perindustrian dan Perdagangan dan Yayasan Dana Sejahtera Mandiri (Yayasan Damandiri) - untuk menyelenggarakan kredit pengentasan kemiskinan melalui pengembangan industri kecil dan kerajinan rakyat dengan kredit Taskin Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Taskin Inkra).

24. CHANNELING LOANS (continued)

- d. Cooperatives Department and Small and Medium Scale Enterprises Division of East Java Province

Based on an agreement amendment on December 6, 2010, the Bank entered into a cooperation agreement for a period of 3 years with the Cooperatives Department and Small and Medium Scale Enterprises Division of East Java Province to distribute revolving funds (dana bergulir) from the Regional Income and Expenditures Budget (Anggaran Pendapatan Belanja Daerah - APBD) of East Java Province in order to provide assistance to the Government of East Java Province's programs for loan distribution and utilization, directing, monitoring, supervising and repayment and utilization of revolving funds (dana bergulir) by cooperatives (Koperasi).

- e. Dana Sejahtera Mandiri Foundation

On July 19, 1999, the Bank entered into cooperation agreements with the following parties:

- (i) The Coordinating Minister for People's Welfare and Poverty Eradication Division, the Agriculture Department and Dana Sejahtera Mandiri Foundation (Yayasan Damandiri) - to manage loans for poverty eradication through agribusiness development involving loans in the form of Kredit Taskin Agribisnis.
- (ii) The Coordinating Minister for People's Welfare and Poverty Eradication Division, the Cooperatives Department and Small and Medium Scale Enterprises Division and the Dana Sejahtera Mandiri Foundation (Yayasan Damandiri) - to manage loans for poverty eradication through Small and Medium Scale Enterprises and Cooperatives (Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi - UKMK) involving loans in the form of Kredit Taskin UKMK.
- (iii) The Coordinating Minister for People's Welfare and Poverty Eradication Division, the Industrial and Trading Department and Dana Sejahtera Mandiri Foundation (Yayasan Damandiri) - to manage loans for poverty eradication through small scale industry and home industry development involving loans in the form of Kredit Taskin Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Taskin Inkra).

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PENERUSAN KREDIT(lanjutan)

f. Yayasan Abadi Karya Bhakti

Pada tanggal 9 Januari 1999, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Yayasan Abadi Karya Bhakti dan Menteri Negara Koordinator Bidang Kesra dan Taskin serta Departemen Pertanian untuk menyelenggarakan kredit Taskin Agrobisnis. Jangka waktu kerjasama terhitung sejak kesepakatan ini ditandatangani sampai dengan seluruh kredit yang disalurkan dilunasi.

g. Departemen Kehutanan dan Perkebunan Republik Indonesia

Pada tanggal 23 Juli 1999, Bank mengadakan kerjasama dengan Departemen Kehutanan dan Perkebunan Republik Indonesia sebagai penyalur Kredit Usaha Hutan Rakyat yang bertujuan untuk pengembangan Usaha Hutan Rakyat.

h. Departemen Keuangan Republik Indonesia

Pada tanggal 4 Agustus 1993, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Departemen Keuangan Republik Indonesia untuk meneruskan pinjaman pemerintah dari *Islamic Development Bank* (IDB) dalam rangka membiayai proyek Rumah Sakit Islam Surabaya.

i. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah

Pada tanggal 19 Januari 2004, Bank sebagai penyalur dana bergulir yang bersumber dari dana APBN mengadakan Perjanjian Kerjasama dengan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah untuk Program Pengembangan Pengusaha Mikro Dan Kecil dengan jangka waktu 10 tahun, melalui:

- Perkuatan modal Koperasi Simpan Pinjam (KSP) sektor agrobisnis untuk mensukseskan program pemerintah yang meliputi penyaluran, pemanfaatan, pengembalian serta terwujudnya peningkatan dan pengembangan usaha agrobisnis anggota koperasi dan masyarakat.

24. CHANNELING LOANS (continued)

f. Abadi Karya Bhakti Foundation

On January 9, 1999, the Bank entered into a cooperation agreement with the Abadi Karya Bhakti Foundation and the Coordinating State Minister of People's Welfare and Poverty Eradication Division and the Agriculture Department to manage loans involving Kredit Taskin Agribisnis for the period from the signing of the agreement until repayment of all loans.

g. Forestry and Plantation Department

On July 23, 1999, the Bank entered into a cooperation agreement with the Forestry and Plantation Department of the Republic of Indonesia for distribution of loans for the purpose of the People's Forestry Business Development activities.

h. Finance Department of the Republic of Indonesia

On August 4, 1993, the Bank entered into a cooperation agreement with the Finance Department of the Republic of Indonesia. Under this agreement, the Bank will distribute Government loans from the Islamic Development Bank (IDB) to finance the development of the Surabaya Islamic Hospital.

i. Ministry of Cooperatives and Small and Medium Scale Enterprises

On January 19, 2004, the Bank entered into a cooperation agreement for a period of 10 (ten) years with the Cooperatives Department and Small and Medium Scale Enterprises Division to distribute revolving funds (dana bergulir) from the National Budget of Income and Expenditures to provide assistance for the Government's programs for Development of Micro and Small Scale Entrepreneurs through:

- Strengthening the capital of cooperatives in the agribusiness sector in order to successfully implement improvement programs for the members of cooperatives and society.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
December 31, 2011 and 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

24. PENERUSAN KREDIT(lanjutan)

- i. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (lanjutan)
- Program Pembiayaan Produktif Koperasi Dan Usaha Mikro Dan Program Pembiayaan Wanita Usaha Mandiri (P2WUM) Pola Konvensional yang merupakan rangkaian kegiatan Pemerintah dalam rangka pengembangan usaha mikro melalui perkuatan struktur keuangan KSP/USP-Koperasi.

Rincian saldo kredit kelolaan berdasarkan penyedia dana adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	1 Januari/ January 1, 2010 31 Desember/ December 31, 2009	
Bank Indonesia	404.658	405.325	405.300	Bank Indonesia
Pemerintah Propinsi Jawa Timur	82.088	122.666	73.611	Government of East Java Province
Dinas Peternakan Propinsi Jawa Timur	2.644	4.492	10.200	Livestock Division of East Java Province
Dinas Koperasi dan Pengusaha Kecil dan Menengah Propinsi Jawa Timur	15.779	20.406	24.009	Cooperatives and Small and Medium Scale Enterprises Division of East Java Province
Yayasan Dana Sejahtera Mandiri	16.729	16.729	11.619	Dana Sejahtera Mandiri Foundation
Yayasan Abadi Karya Bhakti	5.261	5.461	6.717	Abadi Karya Bhakti Foundation
Departemen Kehutanan dan Perkebunan Republik Indonesia	15.243	15.432	15.432	Forestry and Plantation Department
Departemen Keuangan Republik Indonesia	64.834	75.435	108.581	Finance Department of the Republic of Indonesia
Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah	72.322	88.185	27.164	The Ministry of Cooperatives and Small and Medium Scale Enterprises
Jumlah	679.558	754.131	682.633	Total

24. CHANNELING LOANS (continued)

- i. Ministry of Cooperatives and Small and Medium Scale Enterprises (continued)

- Productive funding programs for cooperatives and micro entrepreneurship and self-sufficiency female entrepreneurship funding program (P2WUM) in conventional activity for developing micro entrepreneurship through strengthening cooperatives financial structure (KSP/USP).

The details of balances of channeling loans based on the sources of funds (lenders) are as follows:

Rincian saldo kredit kelolaan berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	1 Januari/ January 1, 2010 31 Desember/ December 31, 2009	
Pertanian	550.322	584.048	292.989	Agriculture
Konstruksi	1.907	3.428	131.691	Construction
Perdagangan, restoran dan hotel	113.057	147.744	104.623	Trading, restaurant and hotels
Jasa pelayanan sosial	45	4.194	74.998	Social services
Jasa dunia usaha	6.659	10.402	60.464	Business services
Perindustrian	7.486	2.925	16.569	Industry
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	75	400	956	Forwarding, warehouse and communications
Pertambangan	7	990	320	Mining
Air, gas dan listrik	-	-	23	Water, gas and electricity
Jumlah	679.558	754.131	682.633	Total

The details of balances of channeling loans based on economic sector are as follows:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	1 Januari/ January 1, 2010 31 Desember/ December 31, 2009
KOMITMEN			
Liabilitas komitmen			
Rupiah:			
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	2.876.677	2.795.021	2.750.775
Jumlah liabilitas komitmen	2.876.677	2.795.021	2.750.775
KONTINJENSI			
Tagihan kontinjensi			
Rupiah:			
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	15.587	10.500	11.693
Lainnya	1.414	1.414	1.414
Jumlah tagihan kontinjensi	17.001	11.914	13.107
Mata uang asing:			
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	-	-	94
Jumlah tagihan kontinjensi	17.001	11.914	13.201
Liabilitas kontinjensi			
Rupiah:			
Bank garansi yang diberikan	1.717.904	1.439.367	1.196.821
Mata uang asing:			
Bank garansi yang diberikan dan revocable L/C	12.111	5.645	8.481
Jumlah liabilitas kontinjensi	1.730.015	1.445.012	1.205.302
Jumlah liabilitas kontinjensi, neto	1.713.014	1.433.098	1.192.101
Jumlah Liabilitas Komitmen dan Kontinjensi, Neto	4.589.691	4.228.119	3.942.876

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010, Bank tidak mempunyai tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi kepada pihak berelasi (Catatan 33).

25. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Bank has receivables and liabilities involving commitments and contingencies as follows:

	1 Januari/ January 1, 2010 31 Desember/ December 31, 2009
COMMITMENTS	
Commitment liabilities	
Rupiah:	
Unused loan commitments granted to customers	2.750.775
Total commitment liabilities	2.750.775
CONTINGENCIES	
Contingent receivables	
Rupiah:	
Interest income on past due accounts	11.693
Others	1.414
Total contingent receivables	13.107
Foreign currencies:	
Interest income on past due accounts	94
Total contingent receivables	13.201
Contingent liabilities	
Rupiah:	
Bank guarantees issued	1.196.821
Foreign currencies:	
Bank guarantees issued and revocable L/Cs	8.481
Total contingent liabilities	1.205.302
Total contingent liabilities, net	1.192.101
Total Commitment and Contingent Liabilities, Net	3.942.876

As of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010, the Bank has no outstanding commitment and contingent receivables and liabilities involving related parties (Note 33).

26. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010
Kredit yang diberikan	2.416.461	2.307.241
Sertifikat Bank Indonesia	70.435	152.425
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	218.487	181.056
Margin dan pendapatan bagi hasil	20.554	10.909
Surat berharga	18.624	24.372
Lainnya	10.900	22.290
Jumlah pendapatan bunga dan syariah	2.755.461	2.698.293

26. INTEREST AND SHARIA INCOME

Loans
Certificates of Bank Indonesia
Placements with Bank Indonesia and other banks
Margin and profit-sharing revenue
Marketable securities
Others
Total interest and sharia income

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2011 dan 2010 dan
 1 Januari 2010/31 Desember 2009
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2011 and 2010 and
 January 1, 2010/December 31, 2009
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN BUNGA (lanjutan)

Pendapatan bunga dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 33.

27. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH

	31 Desember/ December 31, 2011
Deposito berjangka	364.248
Giro	246.892
Tabungan	141.179
Premi penjaminan Pemerintah	40.215
Pinjaman yang diterima	13.914
Bagi hasil mudharabah	8.597
Premi asuransi lainnya	1.076
Jumlah beban bunga dan syariah	816.121

Beban bunga kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 33.

28. PENDAPATAN LAINNYA

	31 Desember/ December 31, 2011
Referensi bank	10.158
Administrasi bank garansi	9.558
Taksasi kredit	2.639
Penjualan barang cetakan	1.859
Administrasi warkat kliring	1.013
Lainnya	8.119
Jumlah pendapatan lainnya	33.346

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	31 Desember/ December 31, 2011
Sewa	60.697
Jasa otomasi	40.435
Penagihan	34.523
Promosi	31.492
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	27.742
Pemeliharaan	25.186
Perjalanan dinas	23.824
Listrik, air dan telekomunikasi	17.062
Alat tulis dan barang cetak	15.938
Tanggung jawab sosial dan lingkungan	13.020
Premi asuransi pertanggungannya lainnya	10.654
Keamanan	4.576
Pengawasan, pemeriksaan dan jasa tenaga ahli	4.227
Sumbangan	2.176
Pajak lainnya	1.841
Surat dinas	1.472
Amortisasi beban ditangguhkan	1.253
Pajak reklame	595
Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	500
Pajak kendaraan bermotor	493
Koran dan majalah	364
Lainnya	2.206
Jumlah beban umum dan administrasi	320.276

26. INTEREST EARNED (continued)

Interest earned from related parties is disclosed in Note 33.

27. INTEREST AND SHARIA EXPENSE

	31 Desember/ December 31, 2010
	312.230
	229.770
	113.455
	35.169
	8.713
	4.441
	625
Total interest and sharia expense	704.403

Interest expense involving related parties is disclosed in Note 33.

28. OTHER OPERATING REVENUES

	31 Desember/ December 31, 2010
	5.450
	9.070
	1.606
	1.681
	440
	5.788
Total other operating revenues	24.035

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2010
	40.627
	32.068
	28.246
	29.098
	17.089
	22.109
	22.338
	15.098
	14.158
	7.596
	9.809
	3.741
	2.433
	1.281
	11.370
	1.342
	558
	501
	413
	409
	350
	1.397
Total general and administrative expenses	262.031

Time deposits
 Current accounts
 Savings accounts
 Premiums on Government guarantees
 Borrowings
 Mudharabah profit-sharing expense
 Other insurance premiums

Bank references
 Bank guarantees administration
 Appraisals for loans
 Proceeds from selling printed materials
 Administration for clearing services
 Others

Rental
 Automation services
 Collection
 Promotion
 Depreciation of fixed assets (Note 13)
 Maintenance
 Official/business travel
 Electrical, water and telecommunications
 Stationery and printed materials
 Social and environment responsibility
 Other insurance premiums
 Security
 Supervision, audit and professional services
 Donations
 Other taxes
 Official correspondence
 Amortization of deferred charges
 Advertising tax
 Land and building tax fees (PBB)
 Motor vehicle tax
 Newspapers and magazines
 Others

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2011 dan 2010 dan
 1 Januari 2010/31 Desember 2009
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2011 and 2010 and
 January 1, 2010/December 31, 2009
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

30. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN KARYAWAN

	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010
Jasa produksi	202.408	199.633
Beban gaji pegawai	123.680	119.082
Tambahan penghasilan pegawai	45.856	53.456
Asuransi dan iuran dana pensiun	35.810	36.818
Tunjangan Hari Raya	33.204	31.810
Tunjangan pajak penghasilan pegawai	22.579	19.402
Pendidikan dan latihan	22.305	18.152
Pakaian dinas	16.822	14.293
Rekreasi dan olahraga	15.293	2.592
Listrik, air dan telepon	11.275	10.827
Transportasi	9.444	8.885
Pengobatan	7.532	5.129
Premi asuransi Direksi	3.450	3.055
Beban Direksi	2.602	2.220
Premi asuransi Dewan Komisaris dan Komite	1.976	2.053
Honorarium Dewan Komisaris	1.790	2.070
Tambahan penghasilan Direksi	1.708	1.522
Tambahan penghasilan Komisaris	1.116	1.473
Tunjangan pajak penghasilan Direksi	1.048	874
Tunjangan pajak penghasilan Komisaris	485	1.008
Perumahan Direksi	454	377
Lainnya	5.813	2.566
Jumlah beban tenaga kerja dan tunjangan karyawan	566.650	537.297

30. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS

<i>Employee bonuses</i>
<i>Employee salaries</i>
<i>Additional income for employees</i>
<i>Insurance and pension fund contributions</i>
<i>Holiday allowances</i>
<i>Tax allowances - employees' salaries</i>
<i>Education and training</i>
<i>Official uniforms</i>
<i>Recreation and sport</i>
<i>Electrical, water and telephone</i>
<i>Transportation</i>
<i>Medical</i>
<i>Insurance premiums for Directors</i>
<i>Directors' salaries</i>
<i>Insurance premiums for Boards of Commissioners and Committees</i>
<i>Commissioners' honoraria</i>
<i>Additional compensation for Directors</i>
<i>Additional compensation for Commissioners</i>
<i>Tax allowance - Directors' salaries</i>
<i>Tax allowance - Commissioners' honoraria</i>
<i>Housing for Directors</i>
<i>Others</i>

Total salaries and employee benefits

31. BEBAN LAINNYA

	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010
Tanda mata dan hadiah	42.920	37.025
Beban kliring dan transfer	3.883	3.911
Rapat dan jamuan tamu	2.724	2.696
Lainnya	18.042	17.258
Jumlah beban lainnya	67.569	60.890

31. OTHER EXPENSES

<i>Souvenirs and gifts</i>
<i>Clearing and transfers</i>
<i>Meetings and entertainment</i>
<i>Others</i>

Total other expenses

32. LABA PER SAHAM

	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	1 Januari/ January 1, 2010 31 Desember/ December 31, 2009
Laba neto	860.233	850.382	580.816
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar	844.680	719.248	681.755
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	1.018.413	1.182.321	851.942

32. EARNINGS PER SHARE

<i>Net income</i>
<i>Weighted average number of shares</i>
Basic earnings per share (in full Rupiah)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
December 31, 2011 and 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank melakukan transaksi-transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut telah dilaksanakan dengan persyaratan yang sama dengan yang berlaku bagi pihak ketiga.

33. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Bank enters into certain transactions with related parties under similar terms and conditions as for transactions with third parties.

<u>Pihak berelasi</u>	<u>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat dari transaksi/ Nature of transactions</u>	<u>Related parties</u>
Pemerintah Propinsi Jawa Timur	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of East Java Province
Pemerintah Kota Surabaya	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Surabaya City
Pemerintah Kabupaten Malang	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Malang Regency
Pemerintah Kabupaten Jember	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Jember Regency
Pemerintah Kota Pasuruan	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Pasuruan City
Pemerintah Kabupaten Banyuwangi	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Banyuwangi Regency
Pemerintah Kabupaten Probolinggo	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Probolinggo Regency
Pemerintah Kabupaten Bondowoso	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Bondowoso Regency
Pemerintah Kabupaten Sidoarjo	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Sidoarjo Regency
Pemerintah Kabupaten Tuban	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Tuban Regency
Pemerintah Kabupaten Situbondo	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Situbondo Regency
Pemerintah Kabupaten Kediri	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Kediri Regency
Pemerintah Kabupaten Lumajang	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Lumajang Regency
Pemerintah Kabupaten Lamongan	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Lamongan Regency
Pemerintah Kabupaten Nganjuk	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Nganjuk Regency
Pemerintah Kabupaten Mojokerto	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Mojokerto Regency
Pemerintah Kabupaten Sampang	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Sampang Regency
Pemerintah Kota Malang	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Malang City
Pemerintah Kabupaten Pasuruan	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Pasuruan Regency
Pemerintah Kabupaten Bangkalan	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Bangkalan Regency
Pemerintah Kabupaten Gresik	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Gresik Regency
Pemerintah Kota Mojokerto	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Mojokerto City
Pemerintah Kabupaten Pacitan	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Pacitan Regency
Pemerintah Kota Batu	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Batu City
Pemerintah Kabupaten Ngawi	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Ngawi Regency
Pemerintah Kabupaten Jombang	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Jombang Regency
Pemerintah Kabupaten Madiun	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Madiun Regency
Pemerintah Kabupaten Pamekasan	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Pamekasan Regency
Pemerintah Kabupaten Tulungagung	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Tulungagung Regency
Pemerintah Kabupaten Blitar	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Blitar Regency
Pemerintah Kabupaten Ponorogo	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Ponorogo Regency
Pemerintah Kabupaten Trenggalek	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Trenggalek Regency
Pemerintah Kabupaten Magetan	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Magetan Regency
Pemerintah Kabupaten Bojonegoro	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Bojonegoro Regency
Pemerintah Kota Probolinggo	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Probolinggo City
Pemerintah Kota Blitar	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Blitar City
Pemerintah Kota Madiun	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Madiun City
Pemerintah Kota Kediri	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Kediri City
Pemerintah Kabupaten Sumenep	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Sumenep Regency
Pemerintah Kabupaten Bojonegoro	Pemegang saham/Shareholder	Kredit yang diberikan/Loans	Government of Bojonegoro Regency
Pemerintah Kabupaten Lamongan	Pemegang saham/Shareholder	Kredit yang diberikan/Loans	Government of Lamongan Regency
Pemerintah Kabupaten Malang	Pemegang saham/Shareholder	Kredit yang diberikan/Loans	Government of Malang Regency
RSUD Dr. Soetomo	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the ultimate shareholder	Kredit yang diberikan/Loans	District General Hospital (RSUD) Dr. Soetomo
RSUD Dr. Syaiful Anwar	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the ultimate shareholder	Kredit yang diberikan/Loans	District General Hospital (RSUD) Dr. Syaiful Anwar
RSUD Dr. Soedono	Dimiliki oleh pemegang Saham akhir yang sama/Owned by the ultimate shareholder	Kredit yang diberikan/Loans	District General Hospital (RSUD) Dr. Soedono
BPR Artha Waru Agung	Dimiliki oleh pemegang Saham akhir yang sama/Owned by the ultimate shareholder	Kredit yang diberikan/Loan	BPR Artha Waru Agung
Bank Perkreditan Rakyat Jatim (BPR Jatim)	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the ultimate shareholder	Penempatan dana/Fund placement	People's Credit Bank Jatim (BPR JATIM)
Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif	Karyawan kunci/Key management personnel, Pengurus/Management	Kredit yang diberikan/Loans, Simpanan nasabah/Deposits from customers, Beban tenaga kerja/Personnel expenses	Board of Commissioners, Board of Directors and executive officers

Saldo aktiva produktif, simpanan, pinjaman yang diterima dan komitmen dan kontinjensi dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The outstanding balances of earning assets, deposits, borrowings and commitments and contingencies with related parties were as follows:

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2011 dan 2010 dan
 1 Januari 2010/31 Desember 2009
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2011 and 2010 and
 January 1, 2010/December 31, 2009
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

33. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	1 Januari/ January 1, 2010 31 Desember/ December 31, 2009	
ASET				ASSETS
Kredit yang diberikan				Loans
RSUD Dr. Soetomo	16.724	12.361	2.871	District General Hospital Dr. Soetomo
RSUD Dr. Syaiful Anwar	28.289	4.806	3.870	District General Hospital Dr. Syaiful Anwar
RSUD Dr. Soedono	9.214	5.699	-	District General Hospital Dr. Soedono
BPR Jatim	1.290	1.904	-	BPR Jatim
BPR Sumber Artha Waru Agung	1.859	-	-	BPR Sumber Artha Waru Agung
Pinjaman karyawan	10.360	8.265	7.588	Loans to employees
Pemerintah Kabupaten Bojonegoro	37.019	8.947	40.078	Government of Bojonegoro Regency
Pemerintah Kabupaten Lamongan	40.094	-	-	Government of Lamongan Regency
Pemerintah Kabupaten Malang	-	10.849	25.000	Government of Malang Regency
Jumlah kredit diberikan (Catatan 10)	144.849	52.831	79.407	Total loans (Note 10)
Persentase terhadap jumlah aset	0,58%	0,26%	0,45%	Percentage of total assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Simpanan dari nasabah (Catatan 16)	5.291.201	4.610.292	5.301.061	Deposits from customers (Note 16)
Persentase terhadap jumlah liabilitas	24,51%	26,76%	34,54%	Percentage of total liabilities

Simpanan dari nasabah tersebut merupakan simpanan dari kas daerah dan karyawan kunci.

Deposits from customers represent deposits from Regional Governments and key employees.

	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	1 Januari/ January 1, 2010 31 Desember/ December 31, 2009	
Simpanan dari bank lain (Catatan 17)	27.142	82.908	4.449	Deposits from other banks (Note 17)
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,13%	0,48%	0,03%	Percentage of total liabilities

	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	
LABA RUGI KOMPREHENSIF			STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan bunga	22.137	513	Interest income
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	0,80%	0,02%	Percentage of total interest income
Beban bunga	141.732	216.634	Interest expense
Persentase terhadap jumlah beban bunga	17,37%	30,75%	Percentage of total interest expense

Beban bunga tersebut merupakan beban bunga jasa giro dari kas daerah.

This interest expense involves interest expense on Regional Government current accounts.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2011 dan 2010 dan
 1 Januari 2010/31 Desember 2009
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2011 and 2010 and
 January 1, 2010/December 31, 2009
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Komitmen dan kontinjensi

Tidak terdapat saldo komitmen dan kontinjensi kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember, 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009.

Kompensasi kepada personil manajemen kunci Bank

	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010
Gaji	8.066	8.123
Tunjangan	5.345	5.453
Jasa produksi	12.937	7.294
Imbalan jangka panjang	92	413
Jumlah	26.440	21.283

33. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

Commitments and contingencies

There were no commitments and contingencies involving related parties as of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009.

Compensation of key management personnel of the Bank

Salary
Allowance
Production bonus
Long-term benefit
Total

34. INFORMASI SEGMENT USAHA

Bank mempertimbangkan jenis usaha sebagai segmen utama dan lokasi geografis sebagai segmen sekunder.

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha yang utama dari Bank disajikan dalam tabel di bawah ini:

34. SEGMENT INFORMATION

The Bank considers the nature of its business as the primary segment and geographical areas as the secondary segment.

Information concerning the primary segment information of the Bank is set out in the table below:

	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	1 Januari/ January 1, 2010 31 Desember/ December 31, 2009	
Jumlah aset				Total assets
Konvensional	24.619.304	19.884.998	17.375.523	Conventional
Syariah	332.145	204.271	124.033	Sharia
Jumlah	24.951.449	20.089.269	17.499.556	Total
Eliminasi	104.933	102.795	50.863	Elimination
Jumlah	24.846.516	19.986.474	17.448.693	Total

	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	
Pendapatan operasional			Operating income
Konvensional	2.109.247	2.104.580	Conventional
Syariah	16.040	9.356	Sharia
	2.125.287	2.113.936	
Eliminasi	-	-	Elimination
Jumlah	2.125.287	2.113.936	Total
Laba operasional			Income from operations
Konvensional	1.169.720	1.147.122	Conventional
Syariah	1.072	203	Sharia
	1.170.792	1.147.325	
Eliminasi	-	-	Elimination
Jumlah	1.170.792	1.147.325	Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha sekunder dari Bank disajikan dalam tabel di bawah ini:

	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	1 Januari/ January 1, 2010 31 Desember/ December 31, 2009	
Jumlah aset				Total assets
Jawa Timur	23.587.957	18.994.749	16.570.128	East Java
Jawa selain Jawa Timur	1.363.492	1.094.520	929.428	Java other than East Java
	24.951.449	20.089.269	17.499.556	
Eliminasi	104.933	102.795	50.863	Elimination
Jumlah	24.846.516	19.986.474	17.448.693	Total

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the secondary segment information of the Bank is set out in the table below:

	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	
Pendapatan operasional			Operating income
Jawa Timur	2.358.783	2.261.060	East Java
Jawa selain Jawa Timur	156.461	165.598	Java other than East Java
	2.515.244	2.426.658	
Eliminasi	389.957	312.722	Elimination
Jumlah	2.125.287	2.113.936	Total

	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	
Laba operasional			Income from operations
Jawa Timur	1.113.542	1.129.297	East Java
Jawa selain Jawa Timur	57.250	18.028	Java other than East Java
	1.170.792	1.147.325	
Eliminasi	-	-	Elimination
Jumlah	1.170.792	1.147.325	Total

	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	
Laba sebelum pajak			Income before income tax
Jawa Timur	1.130.239	1.142.272	East Java
Jawa selain Jawa Timur	57.374	18.234	Java other than East Java
	1.187.613	1.160.506	
Eliminasi	-	-	Elimination
Jumlah	1.187.613	1.160.506	Total

35. MANAJEMEN RISIKO

Fungsi manajemen risiko dalam pelaksanaannya melakukan identifikasi, penilaian, pengukuran, evaluasi, *monitoring*, dan pengendalian risiko terkait pula pengembangan sistem teknologi dan informasi manajemen, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam mengelola risiko.

35. RISK MANAGEMENT

Risk management function includes identification, assessment, measurement, evaluation, monitoring and risk controls, including development of technology and management information systems and improvement of human resources quality in risk management.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi Bank sangatlah penting, termasuk membentuk beberapa unit kerja yang bersifat permanen maupun komite untuk menunjang proses pengendalian risiko. Hal ini diwujudkan dengan pembentukan Divisi Pengendalian Risiko serta beberapa komite seperti Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko, *Assets and Liabilities Committee*, Komite Manajemen Kepegawaian dan *IT Steering Committee*.

Bank selalu menyempurnakan seluruh ketentuan internal terkait pengelolaan risiko, baik dari sisi kebijakan, pedoman, prosedur maupun pemanfaatan teknologi informasi.

Profil risiko

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, yang selanjutnya telah diubah dengan PBI No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009, yang mewajibkan bank untuk menyampaikan laporan profil risiko triwulanan sejak tahun 2005.

Pada tahun 2011, Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan No. 13/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011 perihal penilaian tingkat kesehatan bank umum, dimana profil risiko merupakan bagian tak terpisahkan dari penilaian tingkat kesehatan dimaksud.

Terkait penerapan manajemen risiko, Bank menyusun laporan profil risiko triwulanan secara *self assessment*. Dari hasil *self assessment* profil risiko triwulanan yang disampaikan kepada Bank Indonesia hingga posisi Desember 2011, predikat risiko Bank secara keseluruhan tetap berada pada tingkat risiko komposit "low to moderate".

35. RISK MANAGEMENT (continued)

Active monitoring from the Board of Commissioners and the Board of Directors is essential, including establishing several permanent working units or ad hoc committees to support the risks control process. This is implemented by establishing a Risk Management Division and other several committees such as Risk Monitoring Committee, Risk Management Committee, Assets and Liabilities Committee, Personnel Management and IT Steering Committee.

The Bank continuously improves internal policies related to risk management, including policies, standardized operations, procedures, and information technology utilization.

Risk profile

In accordance with Bank Indonesia regulation No. 5/8/PBI/2003 dated May 19, 2003 regarding Risk Management Implementation For Commercial Banks, which has been amended by PBI No. 11/25/PBI/2009 dated July 1, 2009, banks are required to submit the quarterly risk profile reports starting in 2005.

In 2011, Bank Indonesia issued regulation No. 13/1/PBI/2011 dated January 5, 2011 about The assessment of commercial bank health rating, where the risk profile is an integral part of the assessment.

In relation to the implementation of risk management, the Bank prepares the quarterly risk profile reports on a self assessment basis. Based on the self assessment results, the quarterly risk profile reports submitted to Bank Indonesia up to December 2011 assessed the Bank's overall risk profile which is at the low to moderate composite risk level.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko akibat wanprestasi debitur/pihak lawan (*counterparty*) dalam memenuhi liabilitas kepada Bank. Terhadap eksposur risiko kredit spesifik seperti kredit perorangan, fasilitas antar bank dan sebagainya, Bank melakukan evaluasi secara tersendiri dengan menggunakan faktor yang dapat saja berbeda, sesuai dengan karakteristik spesifik dari setiap jenis eksposur. Dalam mengelola risiko kredit, Bank telah memiliki kebijakan dan pedoman perkreditan, yang disempurnakan secara berkala, dengan tetap didasarkan pada prinsip pengelolaan risiko yang independen sesuai dengan peraturan Bank Indonesia dan peraturan eksternal lainnya.

Pengendalian risiko kredit terkait penyediaan dana dengan limit minimal tertentu harus melalui Komite Kebijakan Perkreditan. Dalam rangka pengendalian risiko kredit secara komprehensif, Bank terus meninjau dan menyempurnakan pelaksanaan fungsi pengendalian risiko kredit yang dijalankan oleh *risk taking unit* diantaranya dengan pembentukan fungsi analis kredit di cabang.

Pengelolaan risiko kredit yang lebih khusus dilakukan atas portofolio kredit yang bermasalah. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah restrukturisasi fasilitas kredit yang bermasalah, pembentukan pencadangan untuk menutup potensi kerugian, hingga pelaksanaan hapus buku. Proses pengelolaan kredit bermasalah telah diatur secara tersendiri, termasuk pembentukan unit kerja khusus untuk mengelola kredit bermasalah.

Bank telah menjalankan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang mencakup profil risiko kredit secara terintegrasi dalam suatu proses manajemen risiko yang komprehensif.

a. Risiko kredit maksimum

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat. Untuk bank garansi yang diterbitkan, L/C dan SKBDN yang masih berjalan yang dapat dibatalkan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank jika liabilitas atas bank garansi, L/C, dan SKBDN tersebut terjadi. Untuk fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar komitmen tersebut.

35. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk

Credit risk is the risk of debtors and/or counterparties failure to fulfil their obligations to the Bank. In relation to the specific credit risk exposure such as individual credits, inter-bank facilities and others, the Bank separately evaluates credit risk based on factors which may be different, according to the specific characteristics of each exposure. In managing credit risk, the Bank has credit policies and standard operation procedures that are enhanced periodically in accordance with independent risk management principles based on Bank Indonesia regulations, and other external regulations.

Control of the credit risks related to the provision of funds above a certain minimum limit requires approval by the Credit Committee. In the comprehensive credit risk control, the Bank continuously reviews and improves the credit risk control function which is conducted by the risk taking unit, among others, by establishing a credit analyst function in the branch.

Specific credit risk management is performed on the non-performing loans portfolio. Such efforts, amongst others, are restructuring of non-performing loans, providing allowances to cover potential losses, and write-offs. Specific policy on non-performing loans management process has been implemented, including establishing special working units to handle such loans.

The Bank identifies, measures, monitors, and controls risks which include credit risk profiles integrated in a comprehensive risk management process.

a. Maximum credit risk

For financial assets recognized in the statements of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amounts. For the bank guarantees issued and outstanding revocable L/Cs and Domestic L/Cs, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank has to pay if the obligations under the bank guarantees issued and outstanding revocable L/Cs and Domestic L/Cs are called upon. For unused loans commitments granted to customers, the maximum exposure to credit risk is the committed amount.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2011 dan 2010 dan
 1 Januari 2010/31 Desember 2009
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2011 and 2010 and
 January 1, 2010/December 31, 2009
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

35. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

a. Risiko kredit maksimum (lanjutan)

a. Maximum credit risk (continued)

Tabel di bawah ini menyajikan eksposur maksimum Bank terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan (*on-balance sheet*) dan rekening administratif (*off-balance sheet*), tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau perlindungan kredit lainnya:

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk of on-statement of financial position and off-balance sheet financial instruments, without taking into account any collateral held or other credit enhancement:

	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	1 Januari/ January 1, 2010 31 Desember/ December 31, 2009	
Posisi keuangan				Financial position
Giro pada Bank Indonesia	1.714.745	1.401.671	833.876	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	60.788	35.503	55.885	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.572.272	3.023.657	2.681.605	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga	748.707	520.792	1.896.583	Marketable securities
Tagihan lainnya	227.850	7.876	3.742	Other receivables
Kredit yang diberikan	16.135.173	13.088.127	10.127.340	Loans
Rekening administratif				Administrative accounts
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	2.876.677	2.795.021	2.750.775	Unused loans commitments granted to customers
Bank garansi yang diberikan dan <i>revocable</i> L/C	1.730.015	1.445.012	1.205.302	Bank guarantees issued and <i>revocable</i> L/Cs
	27.066.227	22.317.659	19.555.108	

b. Risiko konsentrasi kredit

b. Credit concentration risk

Pada tanggal 31 Desember 2011, pengungkapan risiko kredit maksimum berdasarkan konsentrasi sebelum memperhitungkan agunan yang dimiliki dan perjanjian *master netting* adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2011, the disclosure of the maximum credit risk by concentration without taking into account any collateral held and master netting agreements is as follows:

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis (tidak diaudit)

Concentration of credit risk by geography (unaudited)

	31 Desember/December 31, 2011						
	Jawa Timur/ East Java	Jawa selain Jawa Timur/ Java other than East Java	Sumatera	Kalimantan	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Posisi keuangan							Financial position
Giro pada Bank Indonesia	1.714.745	-	-	-	-	1.714.745	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	60.788	-	-	-	-	60.788	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.831.500	270.000	215.000	-	255.772	3.572.272	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga	748.707	-	-	-	-	748.707	Marketable securities
Tagihan lainnya	227.850	-	-	-	-	227.850	Other receivables
Kredit yang diberikan	14.342.301	1.061.632	456.892	1.986	272.362	16.135.173	Loans
Rekening administratif							Administrative accounts
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	2.876.677	-	-	-	-	2.876.677	Unused loans commitments granted to customers
Bank garansi yang diterbitkan dan <i>revocable</i> L/C	1.730.015	-	-	-	-	1.730.015	Bank guarantees issued and <i>revocable</i> L/Cs
	24.532.583	1.331.632	671.892	1.986	528.134	27.066.227	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2011 dan 2010 dan
 1 Januari 2010/31 Desember 2009
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2011 and 2010 and
 January 1, 2010/December 31, 2009
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

35. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

b. Credit concentration risk (continued)

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis
(tidak diaudit) (lanjutan)

Concentration of credit risk by geography
(unaudited) (continued)

31 Desember/December 31, 2010

	Jawa Timur/ East Java	Jawa selain Jawa Timur/ Java other than East Java	Sumatera	Kalimantan	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
<u>Posisi keuangan</u>							
Giro pada Bank Indonesia	1.401.671	-	-	-	-	1.401.671	<u>Financial position</u> Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	35.503	-	-	-	-	35.503	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.580.657	713.000	220.000	-	510.000	3.023.657	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga	520.792	-	-	-	-	520.792	Marketable securities
Tagihan lainnya	7.876	-	-	-	-	7.876	Other receivables
Kredit yang diberikan	10.762.835	501.675	1.575.151	128.510	119.956	13.088.127	Loans
<u>Rekening administratif</u>							
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	2.795.021	-	-	-	-	2.795.021	Unused loans commitments granted to customers
Bank garansi yang diterbitkan dan revocable L/C	1.445.012	-	-	-	-	1.445.012	Bank guarantees issued and revocable L/Cs
	18.549.367	1.214.675	1.795.151	128.510	629.956	22.317.659	

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2011 dan 2010 dan
 1 Januari 2010/31 Desember 2009
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2011 and 2010 and
 January 1, 2010/December 31, 2009
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis (tidak diaudit) (lanjutan)

1 Januari/January 1, 2010 / 31 Desember/December 31, 2009

	<i>Jawa Timur/ East Java</i>	<i>Jawa selain Jawa Timur/ Java other than East Java</i>	<i>Sumatera</i>	<i>Kalimantan/ Borneo</i>	<i>Lain-lain/ Others</i>	<i>Jumlah/ Total</i>
Posisi keuangan						
Giro pada Bank Indonesia	833.876	-	-	-	-	833.876
Giro pada bank lain Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	55.885	-	-	-	-	55.885
Surat berharga	2.681.605	-	-	-	-	2.681.605
Tagihan lainnya	1.896.583	-	-	-	-	1.896.583
Kredit yang diberikan	3.742	-	-	-	-	3.742
	9.190.732	936.608	-	-	-	10.127.340
Rekening administratif						
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan Bank garansi yang diterbitkan dan revocable L/C	2.750.775	-	-	-	-	2.750.775
	1.205.302	-	-	-	-	1.205.302
	18.618.500	936.608	-	-	-	19.555.108

Financial position

Current accounts with
Bank Indonesia
Current accounts
with other banks

Placements with Bank
Indonesia and other banks
Marketable securities
Other receivables
Loans

Administrative accounts

Unused loans commitments
granted to customers

Bank guarantees issued
and revocable L/Cs

c. Agunan dan perlindungan kredit lainnya

Bank telah memiliki buku pedoman tentang cara menilai dan jenis jaminan yang bisa diterima sebagai mitigasi risiko kredit. Beberapa agunan utama yang diperoleh adalah tanah, bangunan, dan kendaraan. Bank juga memiliki beberapa fasilitas kredit yang mendapat penjaminan dari pihak ketiga.

Umumnya, agunan diperlukan untuk setiap pemberian kredit sebagai sumber terakhir pelunasan kredit ('secondary source of repayment') dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha debitur.

d. Kualitas aset keuangan

Bank telah memiliki kebijakan yang telah diterapkan secara konsisten untuk pemeringkatan risiko atas portofolio aset keuangan. Sistem peringkat ini didukung oleh berbagai analisis keuangan, dikombinasikan dengan informasi pasar yang telah diolah guna pengukuran risiko pihak lawan. Semua peringkat risiko disesuaikan dengan berbagai kategori dan ditentukan sesuai dengan panduan peringkat Bank Indonesia.

35. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

b. Credit concentration risk (continued)

Concentration of credit risk by geography (unaudited) (continued)

c. Collateral and other credit enhancements

The Bank has a guidebook on how to value the type of collateral that can be accepted as credit risk mitigation. Some major collateral obtained includes land, buildings, and vehicles. The Bank also has certain credit facilities guaranteed by third parties.

Generally, collateral is required for all credits extended as a second source of credit repayment and also as a form of credit risk mitigation. The primary source of credit repayment is the funds generated from business operations of the borrowers.

d. Quality of financial assets

The Bank has a policy that has been consistently applied for risk assessment of the financial asset portfolio. This rating system is supported by a variety of financial analyses, combined with market information that has been processed for the measurement of counterparty risk. All risk ratings are adjusted to the various categories and ranks as determined in accordance with the Bank Indonesia's rating guidance.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai

Bank menggunakan model *incurred loss* untuk pengakuan kerugian penurunan nilai aset keuangan untuk tujuan akuntansi. Dengan demikian, kerugian hanya diakui jika terdapat bukti objektif atas peristiwa kerugian spesifik.

Pertimbangan utama dalam melakukan evaluasi penurunan nilai kredit yang diberikan khususnya pembayaran pokok atau bunga yang jatuh tempo lebih dari 90 hari atau terdapat kesulitan atau pelanggaran dari persyaratan yang terdapat dalam kontrak awal. Bank melakukan evaluasi penurunan nilai dengan dua metode, yaitu evaluasi penurunan nilai secara individual dan kolektif.

Evaluasi penurunan nilai secara individual

Bank menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual untuk masing-masing kredit yang diberikan yang signifikan.

Hal-hal yang dipertimbangkan dalam menentukan jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai, antara lain kemampuan debitur untuk memperbaiki kinerja saat menghadapi kesulitan keuangan, proyeksi penerimaan dan ekspektasi pengeluaran saat terjadi kepailitan, ketersediaan dukungan keuangan lainnya, termasuk klaim terhadap pihak asuransi, nilai agunan yang dapat direalisasikan, dan ekspektasi waktu diperolehnya arus kas.

Penyisihan kerugian penurunan nilai dievaluasi setiap tanggal pelaporan. Sedangkan evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dilakukan atas kredit yang diberikan yang tidak signifikan secara individual. Namun, bila ada bukti obyektif penurunan nilai khususnya pembayaran pokok atau bunga menunggak lebih dari 90 hari, sistem akan menghitung penurunan nilai secara individual.

35. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

e. Impairment assessment

The Bank uses an incurred loss model for the recognition of impairment losses of financial assets for accounting purposes. This means that losses can only be recognized when there is objective evidence of a specific loss event.

The main considerations for the loan impairment assessment include whether any payments of principal or interest are overdue by more than 90 days or there are any known difficulties, or non-compliance of the original terms of the contract. The Bank evaluates impairment assessments using two methods: individual and collective impairment assessment.

Individual impairment assessment

The Bank determines the allowances for impairment losses for each significant loan on an individual basis.

Items considered when determining allowance for impairment losses include the sustainability of the debtors' business plan, its ability to improve performance once a financial difficulty has arisen, projected receipts and the expected payout should bankruptcy occurs, the availability of other financial support, including claim for the insurance party, the realizability of collateral, and the timing of expected cash flows.

The allowance for impairment losses is evaluated at each reporting date. The allowance for impairment losses based on collective evaluation is made for the loans which are not individually significant. But if there is objective evidence of impairment or certain principal payment or interest are outstanding for more than 90 days, the system will calculate the individual impairment.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2011 dan 2010 dan
 1 Januari 2010/31 Desember 2009
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2011 and 2010 and
 January 1, 2010/December 31, 2009
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Evaluasi penurunan nilai secara individual (lanjutan)

Berikut ini adalah risiko aset keuangan berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2011:

Giro pada bank lain

35. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

Individual impairment assessment (continued)

Below are financial asset risks based on the allowance for impairment losses assessment classification as of December 31, 2011:

Current accounts with other banks

31 Desember/December 31, 2011

	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Rupiah	60.085	-	60.085	Rupiah
Mata uang asing	-	703	703	Foreign currencies
Jumlah	60.085	703	60.788	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(703)	(703)	Allowance for impairment losses
	<u>60.085</u>	<u>-</u>	<u>60.085</u>	

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Placements with Bank Indonesia and other banks

31 Desember/December 31, 2011

	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Rupiah:				Rupiah:
Penempatan pada Bank Indonesia	169.985	-	169.985	Placements with Bank Indonesia
Interbank call money	505.000	-	505.000	Interbank call money
Deposito berjangka	461.900	-	461.900	Time deposits
Deposit on call dan tabungan	2.390.050	-	2.390.050	Deposit on call and savings deposit
Mata uang asing:				Foreign currencies:
Deposito valas	45.337	-	45.337	Foreign currencies deposits
Jumlah	3.572.272	-	3.572.272	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	Allowance for impairment losses
	<u>3.572.272</u>	<u>-</u>	<u>3.572.272</u>	

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2011 dan 2010 dan
 1 Januari 2010/31 Desember 2009
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2011 and 2010 and
 January 1, 2010/December 31, 2009
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Evaluasi penurunan nilai secara individual (lanjutan)

Surat berharga

35. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

Individual impairment assessment (continued)

Marketable securities

31 Desember/December 31, 2011

	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Rupiah:				Rupiah:
Sertifikat Bank Indonesia	558.123	-	558.123	Bank Indonesia Certificates
Surat Utang Negara	25.427	-	25.427	Government bonds
Obligasi korporasi	163.000	-	163.000	Corporate bonds
Wesel ekspor	1.533	-	1.533	Export bills
	748.083	-	748.083	
Mata uang asing:				Foreign currency:
Wesel ekspor	624	-	624	Export bills
Jumlah	748.707	-	748.707	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	Allowance for impairment losses
	748.707	-	748.707	

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2011 dan 2010 dan
 1 Januari 2010/31 Desember 2009
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2011 and 2010 and
 January 1, 2010/December 31, 2009
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Evaluasi penurunan nilai secara individual (lanjutan)

Kredit yang diberikan

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2011:

35. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

Individual impairment assessment (continued)

Loans

Below are credit risks based on the allowance for impairment losses assesment classification as of December 31, 2011:

31 Desember/December 31, 2011

	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Kredit multiguna	9.615.004	4.882	9.619.886	Multiguna loan
Perdagangan besar dan eceran	1.003.229	54.484	1.057.713	Wholesale and retail
Sindikasi	999.148	-	999.148	Syndication
Konstruksi	917.280	9.228	926.508	Construction
Kredit modal kerja rekening koran (R/C)	722.477	36.074	758.551	Working capital loan (R/C)
Pertanian, perburuan, dan kehutanan	672.420	28.301	700.721	Agriculture, hunting, and forestry
Kredit Kepemilikan Rumah (KPR)	305.852	4.732	310.584	Housing loan credit (KPR)
Kredit pegawai Bank Syariah	290.866	42	290.908	Bank's employee credit
Industri pengolahan	210.772	3.286	214.058	Sharia
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	195.927	9.230	205.157	Processing industry
Kredit <i>almaburur</i>	153.809	6.790	160.599	Public, social culture, entertainment, and other individual services
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	113.308	165	113.473	Almaburur credit
Jasa pendidikan	113.299	1.601	114.900	Health service and social activities
Kredit Usaha Pembibitan Sapi (KUPS)	98.026	-	98.026	Education services
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan dan minum	96.355	1.002	97.357	Cattle Breeding Business Credit (KUPS)
Administrasi, pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib	80.396	1.769	82.165	Accommodation, food and beverages
Perantara keuangan	77.552	-	77.552	Administration, government, defence, and compulsory social security
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	77.348	3.303	80.651	Financial intermediaries
<i>Real estate</i> , usaha persewaan, dan jasa perusahaan	59.457	1.502	60.959	Transportation, warehousing, and communication
Bank Perkreditan Rakyat	58.747	631	59.378	Real estate, business services, and business ownership
Perikanan	45.903	16	45.919	People's Credit Bank
Pertambangan dan penggalian	38.755	2.272	41.027	Fishery
Rumah tangga	9.551	15	9.566	Mining and quarrying
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	5.977	136	6.113	Households
Listrik, gas, dan air	2.200	181	2.381	Individual service which serve households
Kegiatan yang belum jelas batasannya	1.020	-	1.020	Electricity, gas, and water
	853	-	853	Undefined limit activities
Jumlah	15.965.531	169.642	16.135.173	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	33.723	67.007	100.730	Allowance for impairment losses
	15.931.808	102.635	16.034.443	

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
December 31, 2011 and 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko yang terjadi pada posisi laporan posisi keuangan dan rekening administratif, karena adanya perubahan variabel pasar. Variabel pasar seperti tingkat bunga dan nilai tukar. Risiko pasar hampir melekat pada seluruh kegiatan operasional Bank baik pada *banking book* maupun *trading book*.

Pengelolaan risiko pasar dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prosedur Bank yang berkaitan dengan produk dan jasa serta aktivitas *treasury* dan risiko yang melekat pada bisnis.

Risiko suku bunga timbul akibat perubahan harga instrumen keuangan dari posisi *trading book* atau akibat perubahan nilai ekonomis posisi *banking book*, karena perubahan suku bunga.

Dalam mengelola risiko suku bunga dilakukan pada eksposur *banking book*, dengan memperhatikan posisi *gap* aset dan liabilitas Bank yang sensitif terhadap pergerakan suku bunga yang mempengaruhi stabilitas tingkat profitabilitas Bank.

Tabel berikut mengikhtisarkan eksposur risiko suku bunga Bank atas aset dan liabilitas keuangan yang tidak untuk diperdagangkan pada tanggal 31 Desember 2011. Aset dan liabilitas Bank disajikan pada nilai tercatat dan dikelompokkan berdasarkan tanggal kontraktual perubahan suku bunga atau tanggal jatuh tempo, mana yang lebih dahulu:

31 Desember/December 31, 2011 (Tidak diaudit/Unaudited)

	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan s/d 3 bulan/ More than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan s/d 6 bulan/ More than 3 months up to 6 months	Lebih dari 6 bulan s/d 12 bulan/ More than 6 months up to 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/ Total	
Kas	1.903.018	-	-	-	-	1.903.018	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.714.745	-	-	-	-	1.714.745	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	60.788	-	-	-	-	60.788	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.572.272	-	-	-	-	3.572.272	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga	8.973	-	-	567.017	172.717	748.707	Marketable securities
Tagihan lainnya	227.850	-	-	-	-	227.850	Other receivables
Kredit yang diberikan	890.162	158.401	515.575	828.644	13.742.391	16.135.173	Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	227.709	-	-	-	-	227.709	Interest receivable
Aset lain-lain	31.425	-	-	-	-	31.425	Other assets
	8.636.942	158.401	515.575	1.395.661	13.915.108	24.621.687	
Liabilitas segera	514.513	-	-	-	-	514.513	Liabilities immediately payable
Simpanan dari nasabah	6.325.331	813.149	975.779	2.045.802	9.982.070	20.142.131	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	246.236	-	-	-	-	246.236	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	-	-	-	83.833	231.316	315.149	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar	54.598	-	201.611	-	-	256.209	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	77.371	-	-	-	24.587	101.958	Other liabilities
	7.218.049	813.149	1.177.390	2.129.635	10.237.973	21.576.196	
	1.418.893	(654.748)	(661.815)	(733.974)	3.677.135	3.045.491	

35. RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk

Market risk is the risks on the statement of financial position and administrative accounts due to changes in market variables. Market variables consist of interest rates and exchange rates. Market risk is an inherent risk in most of the Bank operational activity involving the banking books and the trading books.

Management of market risk is performed in accordance with the Bank policies and procedures related with the products and services and also treasury activities and the inherent risk of the business.

Interest rate risk is risk as the effect of changes in the financial instrument prices from the trading book position or the effect of changes of the economic value position of the banking book because of the change in the interest rate.

Management of interest rate risk is performed on the banking book exposure by considering the gap position of the Bank's assets and liabilities, which are sensitive to interest rate movements, which influence the stability of the Bank's profitability level.

The table below summarizes the Bank's interest rate risk exposure on non-trading financial assets and liabilities as of December 31, 2011. The Bank's assets and liabilities are included at their carrying amount and categorized by the earlier of contractual re-pricing or maturity dates:

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar adalah risiko nilai instrumen keuangan yang akan berfluktuasi karena adanya perubahan dalam nilai tukar valuta asing.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Bank melakukan pengukuran risiko likuiditas menggunakan *Liquidity Risk Model* dengan metodologi *maturity profile gap*. Pengelolaan kondisi likuiditas harian dilakukan oleh Unit *Treasury* dan perubahan eksternal serta makro ekonomi yang terjadi dengan segera diinformasikan dan diambil strategi serta kebijakan internal antara lain melalui mekanisme *Asset and Liabilities Committee* (ALCO).

Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Di dalam mengelola risiko operasional, *risk owner* bertanggung jawab atas risiko yang terjadi pada unitnya masing-masing. Tata cara pengendalian risiko tersebut diatur dalam kebijakan Bank secara menyeluruh dan prosedur operasional pada setiap unit.

Metode dan kebijakan dalam pengendalian risiko operasional dilaksanakan diantaranya melalui:

- i. Pengkajian terhadap kebijakan, pedoman, dan prosedur pengendalian internal sesuai dengan kondisi perkembangan dunia perbankan, kebijakan pemerintah, dan limitasi operasional yang telah ditetapkan;
- ii. Pengkajian dan penerapan *Disaster Recovery Plan* sebagai langkah antisipasi atas kejadian internal maupun eksternal yang berpotensi menimbulkan kerugian;
- iii. Tindakan koreksi terhadap hasil temuan audit;

35. RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

Foreign exchange risk is the risk on the financial instruments value, which will fluctuate due to exchange rate volatility.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk which is caused by the Bank's inability to fulfil its obligations when they become due from cash flow financing sources and/or high quality liquid assets that can be pledged without affecting the Bank's activities and financial condition.

The Bank measures liquidity risk using the *Liquidity Risk Model* based on maturity profile gap methodology. Daily liquidity condition management is performed by the *Treasury Unit* and external and macro economic changes are immediately informed, and strategy and internal policies are undertaken, among others, through the *Asset and Liabilities Committee* (ALCO) mechanism.

Operational risk

Operational risk is the risk resulting from inadequate and/or failure of internal processes, people, systems, and/or from external events which affect the Bank's operations.

In managing operational risk, the risk owner is responsible for the risk that occurs in the respective units. Risk management is regulated in the Bank's overall policies and operational procedures in each unit.

The methods and policies involving operational risk management are performed, among others, through the following:

- i. Evaluation of internal control policies, guidance, and procedures in accordance with the banking industry development, government policies, and pre-determined operational limits;
- ii. Evaluation and implementation of a *Disaster Recovery Plan* as the anticipated procedures to be applied during internal and external potential loss events;
- iii. Implementing corrective actions based on audit results;

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

- iv. Pengkajian dari penerapan *business contingency plan* dalam pengelolaan dan pengendalian aktivitas Bank.

Risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Identifikasi risiko hukum dilakukan pada seluruh aktivitas fungsional yang melekat pada perkreditan, *treasury*, operasional, sistem informasi teknologi dan pengelolaan sumber daya manusia.

Risiko reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank.

Identifikasi risiko reputasi dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko reputasi. Penilaian risiko reputasi dilakukan secara kualitatif antara lain bersumber dari pemberitaan negatif yang muncul dari masyarakat/nasabah dan keluhan nasabah.

Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Pada prakteknya risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan, ketentuan kehati-hatian, dan ketentuan lain yang berlaku, seperti:

- Risiko kredit terkait dengan ketentuan liabilitas Pemenuhan Modal Minimum (KPMM), Kualitas Aset, Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);
- Risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto (PDN);
- Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

35. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational risk (continued)

- iv. Reviewing the implementation of the *business contingency plan* in the management and control of the Bank's activities.

Legal risk

Legal risk is the risk due to legal aspects, legal claims and/or weaknesses in agreements which among others are caused by the absence of supporting regulations, weaknesses in agreements such as the criteria for valid contracts is not fulfilled, and collateral arrangements are inappropriate.

Legal risk identification is performed for all functional activities that are inherent to loan, treasury, operational and information technology systems and human resources management.

Reputation risk

Reputation risk is the risk due to a decrease in the stakeholders' trust that results from a negative perception of the Bank.

Reputation risk identification is performed periodically based on the knowledge of historical losses due to reputation risk. Reputation risk valuation is performed qualitatively among others from negative publications and commentaries from the public/customers and customer complaints.

Compliance risk

Compliance risk is the risk incurred because the Bank has not complied with and/or has not implemented appropriate internal policies and regulations. In practice, compliance risk is inherent to the Bank's risk related to regulations, prudential provisions, and other provisions, such as:

- *Credit risk related to Capital Adequacy Ratio (CAR), Asset Quality, Allowance for Impairment Losses, and Legal Lending Limit (LLL) regulations;*
- *Market risk related to Net Open Position (NOP) regulations;*
- *Other risks related to external and internal regulations.*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kepatuhan (lanjutan)

Identifikasi risiko kepatuhan dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko kepatuhan dan pengukuran risiko kepatuhan juga dilakukan melalui perhitungan risiko berdasarkan *accounting loss data* dengan menggunakan pendekatan *loss distribution* untuk perhitungan *capital charges*.

Risiko strategik

Risiko strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Identifikasi risiko strategik dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian dimasa lalu yang disebabkan oleh risiko strategik. Pengendalian risiko strategik dilakukan melalui monitoring pencapaian/realisasi atas anggaran yang sudah ditetapkan secara berkala dan dilanjutkan dengan mitigasi dari faktor-faktor penyebab kegagalan.

36. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama dari kebijakan Bank atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini dan mempertahankan kelangsungan pengembangan di masa mendatang, serta untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

Bank menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dan penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko yang dapat ditoleransi melalui proses perencanaan modal, begitupula dengan bisnis yang disesuaikan dengan tingkat permodalan dan persyaratan likuiditas Bank.

Kebutuhan permodalan Bank juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis.

Rencana Permodalan disusun oleh Dewan Direksi sebagai bagian dan Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Perencanaan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang kuat guna mendukung pertumbuhan bisnis ke depan.

35. RISK MANAGEMENT (continued)

Compliance risk (continued)

Compliance risk identification is performed periodically based on the knowledge of historical losses due to compliance risk and is measured through risk calculations based on accounting loss data using a loss distribution approach for calculating capital charges.

Strategic risk

Strategic risk is the risk due to inaccurate decision making and/or implementation of strategic decisions and failure in anticipating business environment changes. Strategic risk identification is performed periodically based on knowledge of historical losses due to strategic risk. Strategic risk control is performed through periodical monitoring the realization of the budget determined periodically, followed by the investigation of the factors that cause failures.

36. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that the Bank has a strong capital to support the Bank's business expansion strategy currently, to sustain future development of the business, to meet regulator capital adequacy requirements and also to ensure the efficiency of Bank's capital structure.

Bank undertakes Capital Planning based on assessment and review of the capital situation in terms of the legal capital adequacy requirement, combined with assessment of economic outlooks. Bank will continue to link financial and capital adequacy goals to risk which can be tolerated appetite through the capital planning process method as well as assess the businesses based on Bank's capital and liquidity requirements.

The capital needs of the Bank are also discussed and planned on a routine basis supported by data analysis.

Capital Planning is prepared by the Board of Directors as part of Bank's business plan and is approved by the Board of Commissioners. Capital Planning ensures that adequate levels of capital and strong mix of the different components of capital are maintained to support business growth in the future.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2011 dan 2010 dan
 1 Januari 2010/31 Desember 2009
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2011 and 2010 and
 January 1, 2010/December 31, 2009
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Bank telah melakukan perhitungan kecukupan modal berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, dimana modal yang dimiliki diklasifikasikan dalam 2 Tier yaitu Modal Tier 1 & Modal Tier 2.

Bank tidak memiliki modal tambahan yang memenuhi kriteria Modal Tier 3 sesuai dengan peraturan Bank Indonesia yang berlaku.

Bank mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak regulator sepanjang periode pelaporan, khususnya berkenaan dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

Kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar:

36. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Bank calculated its capital adequacy requirements using the prevailing Bank Indonesia regulation, where the regulatory capital is classified into two tiers: Tier 1 Capital & Tier 2 Capital.

Bank does not have any other supplementary capital which meets the criteria of Tier 3 Capital under prevailing Bank Indonesia Regulation.

Bank has complied with all regulator imposed capital requirements throughout the reporting period, particularly regarding Capital Adequacy Ratio (CAR) and calculation of Risk Weighted Assets (RWA).

The Bank's capital adequacy ratio with consideration for credit, operational and market risks:

	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	1 Januari/ January 1, 2010 31 Desember/ December 31, 2009	
Modal				CAPITAL
Tier I	2.604.473	2.260.403	1.800.968	Tier I
Tier II	170.603	132.702	111.836	Tier II
Jumlah modal	2.775.076	2.393.105	1.912.804	Total capital
Aktiva tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit	13.648.276	10.616.194	8.946.846	Risk weighted assets for credit risk
Aktiva tertimbang menurut risiko untuk risiko operasional	3.116.416	1.641.818	-	Risk weighted assets for operational risk
Aktiva tertimbang menurut risiko untuk risiko pasar	26.947	35.577	26.803	Risk weighted assets for market risk
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum untuk risiko kredit dan risiko operasional	16,55%	19,52%	21,38%	Capital adequacy ratio (CAR) with credit and operational risk
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum untuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional	16,53%	19,47%	21,32%	Capital adequacy ratio (CAR) with credit, market and operational risk
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan	8%	8%	8%	Minimum capital adequacy ratio required

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. POSISI DEvisa NETO

37. NET OPEN POSITION

		31 Desember/December 31, 2011				
Mata uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Nilai neto/ Net value	Nilai absolut neto/ Net absolute value		Currencies
POSISI KEUANGAN						FINANCIAL POSITION
Dolar Amerika Serikat	68.691	41.547	27.144	27.144		United States Dollar
Euro	9.063	4.470	4.593	4.593		Euro
Yen Jepang	718	-	718	718		Japanese Yen
Real Saudi Arabia	180	-	180	180		Saudi Arabian Real
Dolar Singapura	2.024	-	2.024	2.024		Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	3.853	-	3.853	3.853		Great Britain Poundsterling
Dolar Australia	5	-	5	5		Australian Dollar
Dolar Hong Kong	20	-	20	20		Hong Kong Dollar
Ringgit Malaysia	1	-	1	1		Malaysian Ringgit
	<u>84.555</u>	<u>46.017</u>	<u>38.538</u>	<u>38.538</u>		
REKENING ADMINISTRATIF						OFF-BALANCE SHEET
Dolar Amerika Serikat	-	12.111	(12.111)	12.111		United States Dollar
Jumlah	<u>84.555</u>	<u>58.128</u>	<u>26.427</u>	<u>50.649</u>		Total
Jumlah modal (Catatan 36)				2.775.076		Total capital (Note 36)
Rasio Posisi Devisa Neto (Posisi keuangan)				1,39%		NOP as a percentage of capital (Financial position)
Rasio Posisi Devisa Neto				1,83%		NOP as a percentage of capital

		31 Desember/December 31, 2010				
Mata uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Nilai neto/ Net value	Nilai absolut neto/ Net absolute value		Currencies
POSISI KEUANGAN						FINANCIAL POSITION
Dolar Amerika Serikat	49.513	16.703	32.810	32.810		United States Dollar
Euro	4.626	-	4.626	4.626		Euro
Yen Jepang	438	-	438	438		Japanese Yen
Real Saudi Arabia	164	-	164	164		Saudi Arabian Real
Dolar Singapura	204	-	204	204		Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	723	-	723	723		Great Britain Poundsterling
Dolar Australia	27	-	27	27		Australian Dollar
Dolar Hong Kong	19	-	19	19		Hong Kong Dollar
Ringgit Malaysia	1	-	1	1		Malaysian Ringgit
	<u>55.715</u>	<u>16.703</u>	<u>39.012</u>	<u>39.012</u>		
REKENING ADMINISTRATIF						OFF-BALANCE SHEET
Dolar Amerika Serikat	-	5.645	(5.645)	5.645		United States Dollar
Jumlah	<u>55.715</u>	<u>22.348</u>	<u>33.367</u>	<u>44.657</u>		Total
Jumlah modal (Catatan 36)				2.393.105		Total capital (Note 36)
Rasio Posisi Devisa Neto (Posisi keuangan)				1,63%		NOP as a percentage of capital (Financial position)
Rasio Posisi Devisa Neto				1,87%		NOP as a percentage of capital

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. POSISI DEvisa NETO (lanjutan)

37. NET OPEN POSITION (continued)

1 Januari/January 1, 2010 / 31 Desember/December 31, 2009					
Mata uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Nilai neto/ Net value	Nilai absolut neto/ Net absolute value	Currencies
<u>POSISI KEUANGAN</u>					
Dolar Amerika Serikat	50.581	22.068	28.513	28.513	<u>FINANCIAL POSITION</u> United States Dollar
Euro	2.310	4.998	(2.688)	2.688	Euro
Yen Jepang	16.298	15.954	344	344	Japanese Yen
Real Saudi Arabia	133	-	133	133	Saudi Arabian Real
Dolar Singapura	137	1	136	136	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	20	17	3	3	Great Britain Poundsterling
Dolar Australia	38	-	38	38	Australian Dollar
Dolar Hong Kong	27	-	27	27	Hong Kong Dollar
Kyat Myanmar	1	-	1	1	Myanmar Kyat
	<u>69.545</u>	<u>43.038</u>	<u>26.507</u>	<u>31.883</u>	
<u>REKENING ADMINISTRATIF</u>					
Dolar Amerika Serikat	94	8.481	(8.387)	8.387	<u>OFF-BALANCE SHEET</u> United States Dollar
Jumlah	<u>69.639</u>	<u>51.519</u>	<u>18.120</u>	<u>40.270</u>	Total
Jumlah modal (Catatan 36)				1.912.804	Total capital (Note 36)
Rasio Posisi Devisa Neto (Posisi keuangan)				1,67%	NOP as a percentage of capital (Financial position)
Rasio Posisi Devisa Neto				2,11%	NOP as a percentage of capital

38. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar yang diungkapkan di bawah ini adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009:

38. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The fair values disclosed below are based on available relevant information at the statements of financial position date and are not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after the date of the statements of financial position.

The table below presents the carrying amount and fair values of the Bank's financial assets and liabilities as of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009:

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2011 dan 2010 dan
 1 Januari 2010/31 Desember 2009
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2011 and 2010 and
 January 1, 2010/December 31, 2009
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

38. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

	31 Desember/December 31, 2011					Nilai wajar/ Fair value		
	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to-maturity	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Fair value through profit or loss	Liabilitas keuangan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Jumlah nilai wajar/ Total fair value	
Aset keuangan								Financial assets
Kas	1.903.018	-	-	-	-	1.903.018	1.903.018	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.714.745	-	-	-	-	1.714.745	1.714.745	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	60.788	-	-	-	-	60.788	60.788	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.572.272	-	-	-	-	3.572.272	3.572.272	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga	-	748.707	-	-	-	748.707	748.707	Marketable securities
Tagihan lainnya	227.850	-	-	-	-	227.850	227.850	Other receivables
Kredit yang diberikan	16.135.173	-	-	-	-	16.135.173	16.135.173	Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	227.709	-	-	-	-	227.709	227.709	Interests receivable
Aset lain-lain	31.425	-	-	-	-	31.425	31.425	Other assets
	23.872.980	748.707	-	-	-	24.621.687	24.621.687	
Liabilitas keuangan								Financial liabilities
Liabilitas segera	-	-	-	-	514.513	514.513	514.513	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah	-	-	-	-	20.142.131	20.142.131	20.142.131	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	246.236	246.236	246.236	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	315.149	315.149	315.149	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar	-	-	-	-	256.209	256.209	256.209	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	101.958	101.958	101.958	Other liabilities
	-	-	-	-	21.576.196	21.576.196	21.576.196	
	31 Desember/December 31, 2010					Nilai wajar/ Fair value		
	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to-maturity	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Fair value through profit or loss	Liabilitas keuangan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Jumlah nilai wajar/ Total fair value	
Aset keuangan								Financial assets
Kas	1.598.698	-	-	-	-	1.598.698	1.598.698	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.401.671	-	-	-	-	1.401.671	1.401.671	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	35.503	-	-	-	-	35.503	35.503	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.023.657	-	-	-	-	3.023.657	3.023.657	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga	-	520.792	-	-	-	520.792	520.792	Marketable securities
Tagihan lainnya	7.876	-	-	-	-	7.876	7.876	Other receivables
Kredit yang diberikan	13.088.127	-	-	-	-	13.088.127	13.088.127	Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	174.709	-	-	-	-	174.709	174.709	Interests receivable
Aset lain-lain	13.838	-	-	-	-	13.838	13.838	Other assets
	19.344.079	520.792	-	-	-	19.864.871	19.864.871	
Liabilitas keuangan								Financial liabilities
Liabilitas segera	-	-	-	-	207.607	207.607	207.607	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah	-	-	-	-	16.218.749	16.218.749	16.218.749	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	244.312	244.312	244.312	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	118.065	118.065	118.065	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar	-	-	-	-	240.795	240.795	240.795	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	109.839	109.839	109.839	Other liabilities
	-	-	-	-	17.139.367	17.139.367	17.139.367	

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2011 dan 2010 dan
 1 Januari 2010/31 Desember 2009
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2011 and 2010 and
 January 1, 2010/December 31, 2009
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

38. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

	1 Januari/January 1, 2010 / 31 Desember/December 31, 2009					Nilai wajar/ Fair value	
	Nilai tercatat/Carrying amount					Nilai wajar/ Fair value	
	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to-maturity	Tersedia untuk dijual/ Available- for-sale	Nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Fair value through profit or loss	Liabilitas keuangan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Jumlah nilai wajar/ Total fair value
Aset keuangan							Financial assets
Kas	1.645.324	-	-	-	-	1.645.324	Cash
Giro pada Bank Indonesia	833.876	-	-	-	-	833.876	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	55.885	-	-	-	-	55.885	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.681.605	-	-	-	-	2.681.605	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga	-	1.896.583	-	-	-	1.896.583	Marketable securities
Tagihan lainnya	3.742	-	-	-	-	3.742	Other receivables
Kredit yang diberikan	10.127.340	-	-	-	-	10.127.340	Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	142.698	-	-	-	-	142.698	Interests receivable
Aset lain-lain	9.244	-	-	-	-	9.244	Other assets
	15.499.714	1.896.583	-	-	-	17.396.297	17.396.297
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Liabilitas segera	-	-	-	-	199.891	199.891	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah	-	-	-	-	14.531.383	14.531.383	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	108.357	108.357	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	121.935	121.935	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar	-	-	-	-	157.400	157.400	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	176.627	176.627	Other liabilities
	-	-	-	-	15.295.593	15.295.593	15.295.593

- (i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat-surat berharga, wesel ekspor, tagihan lainnya dan aset lain-lain.

- (i) Current accounts with Bank Indonesia, other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, export drafts, other receivables and other assets.

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, giro serta penempatan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Carrying value of cash and cash equivalents, current accounts and placements at floating interest rates are the reasonable estimates of fair value.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap, surat-surat berharga, wesel ekspor, tagihan lainnya dan aset lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun, sehingga nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap, surat-surat berharga, wesel ekspor dan tagihan lainnya, tagihan akseptasi dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

The estimated fair value of placements with fixed interest rates, marketable securities, export drafts, other receivables and other assets are determined based on discounted cash flows using the prevailing money market interest rates for debt with the same credit risks and remaining maturity. Because the residual maturity dates are below one year, the carrying amount of fixed rate placements, marketable securities, payables and other payables, acceptances payable and other assets are reasonable estimates of fair value.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Kredit yang diberikan

Portofolio kredit Bank secara umum terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank. Perkiraan arus kas ini didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar untuk menentukan nilai wajar.

Nilai tercatat dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar, sedangkan nilai tercatat atas pinjaman jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajarnya.

(iii) Liabilitas segera, simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar liabilitas segera, simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah terutang ketika utang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo dibawah satu tahun, sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan suku bunga tetap, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

(iv) Surat-surat berharga

Nilai wajar untuk surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa.

(v) Pinjaman yang diterima

Dihitung berdasarkan diskonto arus kas sesuai dengan sisa periode jatuh temponya.

38. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

(ii) Loans

The Bank credit portfolio generally consists of loans with floating interest rates. The loans are stated at carrying amounts. The fair value of the loans shows the estimated value of discounted future cash flows expected to be received by the Bank. Estimated cash flows are discounted using market interest rates to determine fair values.

The carrying value of loans with floating interest rates are reasonable estimates of fair value, while the carrying value of short-term loans with fixed interest rates are reasonable estimates of fair value.

(iii) Liabilities immediately payable, deposits from customers and deposits from other banks, acceptances payable and other liabilities

The estimated fair value of liabilities immediately payable, deposits with no specified maturity, including non-interest-bearing deposits represent payable amounts when the debt is paid.

The estimated fair value of deposits with fixed interest rates, acceptances payable and other liabilities that do not have a quotation price in an active market is determined based on discounted cash flows using the interest rates of new debt with similar maturities. Because the maturity date is below one year, the carrying amount of fixed rate deposits, acceptances payable and other liabilities are reasonable estimates of fair value.

(iv) Marketable securities

The fair value for marketable securities held to maturity is determined based on market prices or quotation prices of intermediaries (*brokers*)/securities dealers. If this information is not available, fair value is estimated using quotation market prices of securities with similar credit characteristics, maturities and yields.

(v) Borrowings

The calculation is based on the discounted cash flow corresponding to the remaining period to maturity.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2011 dan 2010 dan
 1 Januari 2010/31 Desember 2009
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2011 and 2010 and
 January 1, 2010/December 31, 2009
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

39. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Bank menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti bagi seluruh karyawan Bank yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur. Dalam program ini hak atas manfaat pensiun diberikan berdasarkan persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan Bank dengan memperhatikan faktor penghargaan per tahun Masa Kerja, Masa Kerja dan Penghasilan Dana Pensiun. Program dana pensiun Bank dikelola oleh Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur. Sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi Bank, karyawan Bank memberikan kontribusi pada dana pensiun sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun pekerja dan sisanya merupakan kontribusi Bank. Bank juga memberikan tunjangan penghargaan masa kerja kepada semua karyawan yang memenuhi syarat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. 041/030/KEP/DIR/SDM tertanggal 4 Maret 2003.

- (i) Penilaian aktuarial atas beban pensiun dan penghargaan masa kerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010 dilakukan oleh PT Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen, sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010
Tingkat bunga per tahun	6,9%	8,9%
Kenaikan gaji per tahun	7%	7%
Tingkat kenaikan manfaat pensiun	6%	6%

Aset dana pensiun, terutama terdiri dari deposito berjangka, surat berharga, investasi jangka panjang dalam bentuk obligasi dan properti.

- (ii) Status dana pensiun dan liabilitas yang terkait dengan penghargaan masa kerja sesuai dengan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	1 Januari/ January 1, 2010 31 Desember/ December 31, 2009
Nilai kini liabilitas program pensiun dan penghargaan masa kerja	(303.339)	(263.833)	(230.447)
Nilai wajar aset dana pensiun	301.194	267.647	235.016
Status pendanaan	(2.145)	3.814	4.569
Keuntungan koreksi aktuarial yang ditangguhkan	(18.296)	(22.216)	(23.387)
Liabilitas akhir tahun	(20.441)	(18.402)	(18.818)

39. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Bank provides a Defined Benefit Pension Plan for all qualified employees in accordance with the Regulation of Pension Funds of "Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur". Based on this program, the right to pension benefits is provided based on the requirements as set out in the regulation considering the annual service factors, past service and the Pension Fund's income. The Bank's pension funds program is managed by "Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur". Pursuant to the terms provided the Bank Directors' Decision Letter, the employees' pension fund contribution is 5% of the pensionable basic income of employees and the remaining pension fund contributions are paid by the Bank. The Bank also provides long service recognition benefits to all qualified employees based on the Decision Letter No. 041/030/KEP/DIR/SDM dated March 4, 2003 of the Bank's Board of Directors.

- (i) The actuarial valuations of the Bank's pension liability and long service recognition benefits as at December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010 were made by PT Sienco Aktuarindo Utama, an independent actuarial firm, in accordance with SFAS No. 24 (Revised 2004) based on the Projected Unit Credit method and considering the following assumptions:

	1 Januari/ January 1, 2010 31 Desember/ December 31, 2009
Interest rate per annum	10,5%
Salary increase per annum	7%
Rate of increase in pension benefits	6%

Pension plan assets primarily involve time deposits, marketable securities, and long-term investments in bonds and property.

- (ii) The pension plan and long service recognition benefit liability based on actuarial valuations are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2010 31 Desember/ December 31, 2009
Present value of defined benefits liability for pension and long service recognition benefits	(230.447)
Fair value of pension plan assets	235.016
Funded status	4.569
Deferred actuarial adjustment	(23.387)
Liability at year end	(18.818)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2011 dan 2010 dan
 1 Januari 2010/31 Desember 2009
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2011 and 2010 and
 January 1, 2010/December 31, 2009
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

39. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

(iii) Mutasi liabilitas program pensiun dan liabilitas yang terkait dengan penghargaan masa kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	1 Januari/ January 1, 2010 31 Desember/ December 31, 2009	
Saldo awal	(18.402)	(18.818)	(18.818)	Beginning balance
Beban imbalan kerja, neto	(23.273)	(17.063)	-	Employee benefit expense, net
Pembayaran iuran pensiun pemberi kerja	21.234	17.479	-	Employer pension plan contributions
Saldo akhir (Catatan 22)	(20.441)	(18.402)	(18.818)	Ending balance (Note 22)

(iv) Beban pensiun manfaat pasti dan penghargaan masa kerja berdasarkan perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	
Biaya jasa kini	14.398	11.463	Current service cost
Beban bunga	22.848	23.574	Interest expense
Tingkat imbalan yang diharapkan atas aset program	(21.683)	(19.149)	Expected rate of return on plan assets
Amortisasi keuntungan neto aktuarial yang belum diakui	7.710	1.175	Amortization of unrecognized actuarial gain
Jumlah beban lainnya	23.273	17.063	Total other expenses

39. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

(iii) Movements in the defined benefit pension and long service recognition benefits liability are as follows:

(iv) Defined benefit pension and long service recognition benefits expense was determined on the basis of actuarial calculations as follows:

40. JAMINAN TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 (Perppu No. 3/2008) tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2008, berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000 untuk per nasabah per bank (2007: sampai dengan Rp100). Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 7,00% pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010.

40. GOVERNMENT GUARANTEE OF OBLIGATIONS OF PRIVATE BANKS

Based on Law No. 24 dated September 22, 2004, which was effective on September 22, 2005 and subsequently amended by the Government Regulation-in-Lieu-of Law No. 3 (Perppu No. 3/2008) dated October 13, 2008, the Indonesian Deposit Insurance Corporation (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, where the amount of such guarantee can be changed if certain valid criteria are fulfilled.

As of December 31, 2008, based on Government Regulation No. 66 year 2008 dated October 13, 2008 regarding the Amount of Deposits Guaranteed by the Indonesian Deposit Insurance Corporation, the amount of deposits covered by LPS is up to Rp2,000 per depositor per bank (2007: up to Rp100). Customer deposits are covered only if the rate of interest is equal to or below 7.00% as of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2011 dan 2010 dan
 1 Januari 2010/31 Desember 2009
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2011 and 2010 and
 January 1, 2010/December 31, 2009
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

40. JAMINAN TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM (lanjutan)

Pada tanggal 13 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah mengesahkan Perppu No. 3/2008 menjadi Undang-undang.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar oleh Bank selama tahun 2011 dan 2010, masing-masing sebesar Rp40.215 dan Rp35.169.

40. GOVERNMENT GUARANTEE OF OBLIGATIONS OF PRIVATE BANKS (continued)

On January 13, 2009, the Government of the Republic of Indonesia has stipulated Perppu No. 3/2008 to become a law.

The Government guarantee premiums paid by the Bank for 2011 and 2010 amounted to Rp40,215 and Rp35,169, respectively.

41. PELAPORAN JATUH TEMPO

a. Pelaporan jatuh tempo aset dan liabilitas moneter menurut kelompok jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa (sebelum penyisihan kerugian), dinyatakan dalam jutaan Rupiah adalah sebagai berikut:

41. MATURITY PROFILE

a. The maturity of the Bank's monetary assets and liabilities based on the remaining period (before allowance for impairment losses), stated in millions of Rupiah is as follows:

31 Desember/December 31, 2011						
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan s/d 3 bulan/ More than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan s/d 6 bulan/ More than 3 months up to 6 months	Lebih dari 6 bulan s/d 12 bulan/ More than 6 months up to 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/ Total
ASET						ASSETS
Kas	1.903.018	-	-	-	-	1.903.018 Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.714.745	-	-	-	-	1.714.745 Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	60.085	-	-	-	703	60.788 Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.572.272	-	-	-	-	3.572.272 Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga	8.973	-	-	567.017	172.717	748.707 Marketable securities
Tagihan lainnya	227.850	-	-	-	-	227.850 Other receivables
Kredit yang diberikan	890.162	158.401	515.575	828.644	13.742.391	16.135.173 Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	227.709	-	-	-	-	227.709 Interest receivable
Beban dibayar dimuka	8.757	4.388	9.454	20.973	94.720	138.292 Prepaid expenses
Aset lain-lain	31.425	-	-	-	-	31.425 Other assets
Jumlah aset	8.644.996	162.789	525.029	1.416.634	14.010.531	24.759.979 Total assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Liabilitas segera	514.513	-	-	-	-	514.513 Liabilities immediately payable
Simpanan dari nasabah	6.325.331	813.149	975.779	2.045.802	9.982.070	20.142.131 Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	246.236	-	-	-	-	246.236 Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	-	-	-	83.833	231.316	315.149 Borrowings
Beban yang masih harus dibayar	54.598	-	201.611	-	-	256.209 Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	56.908	20.463	-	-	24.587	101.958 Other liabilities
Jumlah liabilitas	7.197.586	833.612	1.177.390	2.129.635	10.237.973	21.576.196 Total liabilities
Aset/(liabilitas), neto	1.447.410	(670.823)	(652.361)	(713.001)	3.772.558	3.183.783 Net assets/(liabilities)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. PELAPORAN JATUH TEMPO (lanjutan)

41. MATURITY PROFILE (continued)

31 Desember/December 31, 2010						
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan s/d 3 bulan/ More than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan s/d 6 bulan/ More than 3 months up to 6 months	Lebih dari 6 bulan s/d 12 bulan/ More than 6 months up to 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/ Total
ASET						
Kas	1.598.698	-	-	-	-	1.598.698
Giro pada Bank Indonesia	1.401.671	-	-	-	-	1.401.671
Giro pada bank lain	34.762	-	-	-	721	35.503
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.023.657	-	-	-	-	3.023.657
Surat berharga	7.379	-	-	376.016	137.397	520.792
Tagihan lainnya	7.876	-	-	-	-	7.876
Kredit yang diberikan	502.008	103.192	384.178	701.891	11.396.858	13.088.127
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	174.709	-	-	-	-	174.709
Beban dibayar di muka	4.375	1.743	2.905	6.973	82.175	98.171
Aset lain-lain	13.838	-	-	-	-	13.838
Jumlah aset	6.768.993	104.935	387.083	1.084.880	11.617.151	19.963.042
LIABILITAS						
Liabilitas segera	207.607	-	-	-	-	207.607
Simpanan dari nasabah	4.774.289	641.635	828.423	1.686.677	8.287.725	16.218.749
Simpanan dari bank lain	244.312	-	-	-	-	244.312
Pinjaman yang diterima	-	-	-	6.065	112.000	118.065
Utang pajak	91.382	-	-	-	-	91.382
Beban yang masih harus dibayar	41.109	-	199.686	-	-	240.795
Liabilitas lain-lain	99.954	-	-	-	9.885	109.839
Jumlah liabilitas	5.458.653	641.635	1.028.109	1.692.742	8.409.610	17.230.749
Aset/(liabilitas), neto	1.310.340	(536.700)	(641.026)	(607.862)	3.207.541	2.732.293
1 Januari/January 1, 2010 / 31 Desember/December 31, 2009						
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan s/d 3 bulan/ More than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan s/d 6 bulan/ More than 3 months up to 6 months	Lebih dari 6 bulan s/d 12 bulan/ More than 6 months up to 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/ Total
ASET						
Kas	1.645.324	-	-	-	-	1.645.324
Giro pada Bank Indonesia	833.876	-	-	-	-	833.876
Giro pada bank lain	53.638	-	-	-	2.247	55.885
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.681.605	-	-	-	-	2.681.605
Surat berharga	1.501.217	-	225.000	25.000	145.366	1.896.583
Tagihan lainnya	3.742	-	-	-	-	3.742
Kredit yang diberikan	282.447	8.126	204.679	428.905	9.203.183	10.127.340
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	142.698	-	-	-	-	142.698
Beban dibayar dimuka	4.673	4.835	7.264	14.454	67.763	98.989
Aset lain-lain	5.880	-	3.364	-	-	9.244
Jumlah aset	7.155.100	12.961	440.307	468.359	9.418.559	17.495.286
LIABILITAS						
Liabilitas segera	199.891	-	-	-	-	199.891
Simpanan dari nasabah	4.386.719	1.098.001	768.047	1.458.318	6.820.298	14.531.383
Simpanan dari bank lain	108.182	25	150	-	-	108.357
Pinjaman yang diterima	-	-	-	9.355	112.580	121.935
Utang pajak	-	-	49.749	-	-	49.749
Beban yang masih harus dibayar	35.717	-	121.683	-	-	157.400
Liabilitas lain-lain	130.787	-	-	17.431	28.409	176.627
Jumlah liabilitas	4.861.296	1.098.026	939.629	1.485.104	6.961.287	15.345.342
Aset/(liabilitas), neto	2.293.804	(1.085.065)	(499.322)	(1.016.745)	2.457.272	2.149.944

b. Rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap jumlah aktiva produktif pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010, masing-masing adalah sebesar 0,63%, 0,47% dan 0,70%.

b. The ratio of classified earning assets to total productive assets as of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010 is 0.63%, 0.47% and 0.70%, respectively.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. INFORMASI KEUANGAN UNIT USAHA SYARIAH

42. SHARIA UNIT FINANCIAL INFORMATION

	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	1 Januari/ January 1, 2010 31 Desember/ December 31, 2009	
ASET				ASSETS
Kas	2.532	1.470	810	Cash
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	115.304	53.419	39.945	Placements with Bank Indonesia and other banks
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	(100)	Less: Allowance for impairment losses
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, neto	115.304	53.419	39.845	Placements with Bank Indonesia and other banks, net
Piutang				Receivables
- Murabahah	98.135	71.050	49.384	Murabahah -
- Qardh	32.323	-	-	Qardh -
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.247)	(2.356)	(1.238)	Less: Allowance for impairment losses
Piutang, neto	127.211	68.694	48.146	Receivables, net
Pembiayaan				Financing
- Musyarakah	58.923	57.361	29.423	Musyarakah -
- Mudharabah	24.678	20.121	5.931	Mudharabah -
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(913)	(891)	(908)	Less: Allowance for impairment losses
Pembiayaan, neto	82.688	76.591	34.446	Financing, net
Aset tetap	2.681	1.641	909	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(1.792)	(1.163)	(608)	Less: Accumulated depreciation
Nilai buku neto aset tetap	889	478	301	Net book value
Aset lain-lain	3.521	3.619	485	Other assets
JUMLAH ASET	332.145	204.271	124.033	TOTAL ASSETS
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Giro wadiah	28.517	33.240	30.880	Wadiah current accounts
Liabilitas segera	2.988	3.206	925	Liabilities immediately payable
Liabilitas lainnya	106.998	103.525	52.971	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS	138.503	139.971	84.776	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Tabungan mudharabah	56.360	26.637	9.669	Mudharabah savings
Deposito berjangka mudharabah	136.197	37.447	28.116	Mudharabah time deposits
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER	192.557	64.084	37.785	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Laba neto	1.085	216	1.472	Net income
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	332.145	204.271	124.033	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. ASET/LIABILITAS KONTINJENSI

Bank saat ini mempunyai aset/liabilitas kontinjensi yang terkait dengan beberapa perkara perdata sebagai berikut:

1. Perkara perdata No. 350/PDT.G/2007/PN.SBY tanggal 21 Juni 2007 tentang gugatan H. Noor Hamid sebagai debitur kepada Bank tentang perbuatan melawan hukum dengan nilai tuntutan sebesar Rp2.850. Saat ini dalam proses kasasi di Mahkamah Agung.
2. Perkara perdata No. 584/PDT.G/2007 PN.SBY tanggal 21 November 2007 tentang gugatan PT Hikmah Surya Jaya kepada Bank untuk mencairkan kredit bergulir sebesar Rp4.512. Saat ini proses banding di pengadilan Tinggi.
3. Perkara perdata No. 80/PDT.G/2008/PN.Kab. Prob tanggal 17 Desember 2008 tentang gugatan mantan pegawai Bank kepada Bank berkenaan dengan keberatan sanksi yang diberikan dengan nilai tuntutan sebesar Rp1.045. Saat ini dalam proses kasasi di Mahkamah Agung.
4. Perkara perdata No. 80/PDT.G/2009/PN.BWI dan No. 02/PDT.PK/2010/PN.BWI tanggal 21 April 2010 tentang gugatan Sri Wahyuni (istri pemilik agunan kredit tetapi bukan debitur) kepada Bank tentang keberatan atas lelang barang jaminan dengan nilai tuntutan sebesar Rp1.400. Saat ini dalam proses peninjauan kembali.
5. Perkara perdata No. 21/PDT.G/2011/PN.Sda tanggal 9 Februari 2011 tentang gugatan Tjonet Soeharyanto dan Hesti Nurani (debitur kepada Bank tentang perbuatan melawan hukum dengan nilai tuntutan sebesar Rp1.345. Saat ini dalam proses banding di Pengadilan Tinggi.
6. Perkara perdata No. 820/Pdt.Plw/2011/PN.Sby tanggal 27 Oktober 2011 tentang gugatan Amarul Ario Sakti dan Merdias Olga Hadinanda kepada Bank tentang keberatan atas lelang jaminan dengan tuntutan sebesar Rp1.800. saat ini masih proses di Pengadilan Negeri Surabaya.
7. Perkara perdata lainnya dengan nilai jumlah perkara sebesar Rp1.018.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa penyelesaian kasus-kasus tersebut akan menguntungkan pihak Bank, dan karenanya manajemen berpendapat tidak perlu dibentuk penyisihan.

43. CONTINGENT ASSETS/LIABILITIES

The Bank currently has contingent assets/liabilities in connection with several civil cases as follows:

1. Case No. 350/PDT.G/2007/PN.SBY dated June 21, 2007 involving a claim in the amount of Rp2,850 against the Bank by H. Noor Hamid as debtor. The case is currently in the process of review in the Supreme Court.
2. Case No. 584/PDT.G/2007 PN.SBY dated November 21, 2007, involving a claim in the amount of Rp4,512 against the Bank by PT Hikmah Surya Jaya in relation to a revolving loan facility. The case is currently in the process of appeal in the High Court.
3. Case No. 80/PDT.G/2008/PN.Kab.Prob dated December 17, 2008, involving a claim in the amount of Rp1,045 against the Bank by a former employee in relation to sanctions applied by the Bank against the former employee. The case is currently in the process of review in the Supreme Court.
4. Case No. 80/PDT.G/2009/PN.BWI and No. 02/PDT.PK/2010/PN.BWI dated April 21, 2010, involving a claim of Rp1,400 by Sri Wahyuni (as a wife of the owner of collateral) against the Bank in relation the auction of collateral. The case is currently in the review process.
5. Case No. 21/PDT.G/2011/PN.Sda dated February 9, 2011, involving a claim of Rp1,345 by Tjonet Soeharyanto dan Hesti Nurani (debtor) against the Bank. This case is currently in the process of appeal in the High Court.
6. Case No. 820/Pdt.Plw/2011/PN.Sby dated October 27, 2011 involving a claim of amount of Rp1,800 by Amarul Ario Sakti and Merdias Olga Hadinanda. The case is currently in process in Surabaya District Court.
7. Other cases involving a total amount of Rp1,018.

The Bank's management believes that the above cases will be resolved in favor of the Bank, and accordingly, the management has the opinion that no provision for possible losses is required.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. TANGGAL PENYELESAIAN

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh manajemen pada tanggal 28 Februari 2012.

44. DATE OF COMPLETION

The management of the Bank is responsible for the preparation of the accompanying financial statements which were completed and authorized for issue as approved by the management on February 28, 2012.